STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING MELALUI PROGRAM LITERASI DINI DI TAMAN KANAK-KANAK IMAM BONDJOL KOTA CIREBON

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :
Sri Kuntari
NIM : 2019.8.1.4.0100

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM MAGISTER PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON
TAHUN 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING MELALUI PROGRAM LITERASI DINI DI TAMAN KANAK-KANAK IMAM BONDJOL KOTA CIREBON

Sri Kuntari
NIM : 2019.8.1.4.0100

Tesis revisi berdasarkan Rekomendasi Seminar Hasil pada tanggal 13 bulan Desember tahun 2021 dan disetujui untuk ujian Sidang Tesis

Penguji	Nama penguji	Tanggal disetujui	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Dr. Dian Widiantari, M.Ag	9/1 2022	
Sekretaris Sidang	Dr. Amirrudin, MM	3/1-2022	
Penguji I / Anggota	Dr. Muhammadun, M.Ag	3/1 2022	
Penguji II Anggota	Dr. H. Agust Muhaimin, M.Ag	7/1 2020	

LEMBAR PERSETUJUAN PIMPINAN

STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING MELALUI PROGRAM LITERASI DINI DI TAMAN KANAK KANAK IMAM BONDJOL KOTA CIREBON

SRI KUNTARI
NIM: 2019.8.1.4.0100

Tesis revisi berdasarkan Rekomendasi Seminar Hasil tanggal 13 bulan Desember tahun 2021 dan disetujui untuk Ujian Sidang Tesis.

Menyetujui:

Nama	Jabatan	Tanggal disetujui	Tanda tangan
Dr. Oman Fathurohman, M.A	Rektor	19/01/2022	
Drs. Sulaiman, M.M. Pd	Wakil Rektor I Bag. Akademik	11/1/2022	
Dra. H. Lili Marliani, M.A	Wakil Rektor II Bag.Adm dan Keuangan	11/1/2022	
Dr. H. Amin Haedari, M.Pd	Direktur PascaSarjana	14/1/2022	
Dr. Dian Widiantari, M. Ag	Ketua Program Studi S2 MPI	8/1/2022	

SRI KUNTARI

STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING MELALUI PROGRAM LITERASI DINI DI TAMAN KANAK-KANAK IMAM BONDJOL KOTA CIREBON

Diajukan untuk Seminar Hasil Tesis

Disetujui oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. H. Oman Fathurohman, M.A.	**Dr. Amirudin, M.M.**
NIDK. 8886160017	**NIDN. 2108047701**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Dian Widiantari, M. Ag.
NIDN. 2119118201

Menyetujui
Direktur Pascasarjana

Dr. H. Amin Haedari, M.Pd.
NIDK. 8887140017

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Oman Fathurohman, M.A.
Dosen program magister manajemen pendidikan islam
Pascasarjana IAI Bunga Bangsa Cirebon

Nota Dinas
Hal : Tesis Sri Kuntari

Kepada Yth.
Direktur Program Magister Pascasarjana
IAI Bunga Bangsa Cirebon

Assalamu'alaikum wr wb.
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis Saudara :

Nama	**: Sri Kuntari**
NIM	**: 2019.8.1.4.0100**
Program Studi	**: Magister Manajemen Pendidikan**
Konsentrasi	**: Pendidikan Anak Usia Dini**
Judul Penelitian	**: Strategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini Di Taman Kanak Kanak Imam Bondjol Kota Cirebon**

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Magister Pascasarjana IAI Bunga Bangsa Cirebon.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Cirebon,..... 2021
Pembimbing I

Dr. H. Oman Fathurohman, M.A.
NIDK. 8886160017

NOTA PEMBIMBING

Dr. Amirudin, M.M.
Dosen Program Magister Manajemen Pendidikan Islam
Pascasarjana IAI Bunga Bangsa Cirebon

Nota Dinas
Hal : Tesis Sri Kuntari

Kepada Yth.
Direktur Program Magister Pascasarjana
IAI Bunga Bangsa Cirebon

Assalamu'alaikum wr wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis Saudara :

Nama	**: Sri Kuntari**
NIM	**: 2019.8.1.4.0100**
Program Studi	**: Magister Manajemen Pendidikan**
Konsentrasi	**: Pendidikan Anak Usia Dini**
Judul Penelitian	**: Strategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini Di Taman Kanak Kanak Imam Bondjol Kota Cirebon**

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Magister Pascasarjana IAI Bunga Bangsa Cirebon.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Cirebon, ... 2021
Pembimbing II

Dr. Amirudin, M.M.
NIDN. 2108047701

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Judul	**: STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING MELALUI PROGRAM LITERASI DINI DI TAMAN KANAK KANAK IMAM BONDJOL KOTA CIREBON**
Nama	**: Sri Kuntari**
Nim	**: 2019.8.1.4.0091**
Tanggal Sidang	**: .....**

Tesis ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon,.....

Disahkan oleh,

Ketua,	Sekretaris,
Dr. H. Amin Haedari, M.Pd	**Dr. Dian Widiantari, M.Ag.**
NIDK. 8887140017	**NIDN. 2119118201**
Penguji I,	Penguji II,
.....	**……**
NIDN.	

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul **"Strategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini Di Taman Kanak Kanak Imam Bondjol Kota Cirebon ."** beserta isinya adalah benar-benarkarya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan di atas, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 20 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,

Sri Kuntari

NIM. 2019.8.1.4.0100

MOTTO

“Ilmu kita tak bisa diukur dengan kata kata, ilmu kita hanya dapat diukur seberapa besar manfaatnya”

PERSEMBAHAN

Atas ridhoNya kupersembahkan karya kecil ini untuk ibuku yang tiada disaat aku memulai menulis karya ini dan saudara saudaraku yang terus memberikan semangat kepadaku untuk terus maju.

Dan lebih khusus juga dipersembahkan kepada bapak Alm. Suherman, SPd. AUD yang wafat sebelum turut serta membaca dan memberikan tanggapannya akan karya yang ditulis peneliti.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, tuhan pencipta alam semesta. Atas rahmat dan hidayat-Nya kita masih diberi kenikmatan berupa kekuatan, kesehatan, dan kemudahan dalam menjalankan kehidupan ini. shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada nabi junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya dan kita semua selaku umatnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **"Strategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini Di Taman Kanak Kanak Imam Bondjol Kota Cirebon."**Tesis ini saya buat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memenuhi tugas prasyarat kelulusan Program Studi Pascasarjana (S2) di IAI Bunga Bangsa Cirebon.

Dalam penyusunan tesis ini, penyusun telah menerima banyak bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak yang tak ternilai harganya. Jasa baik mereka tentu tidak dapat penyusun lupakan begitu saja, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih yang begitu besar, khususnya kepada:

1. Bapak H. Oman Faturrahman, M.A. Selaku Rektor Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon yang memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di IAI BBC.
2. Bapak Dr. H. Amin Haedari, M.Pd. Selaku Direktur Pascasarjana yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr.H.Oman Fathurohman,M.A. selaku pembimbing I dan Bapak Amirrudin, M.M selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membimbing penyusunan tesis ini dengan sabar dan penuh perhatian.
4. Para Dosen IAI Bunga Bngsa Cirebon yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi
5. Kepala sekolah dan seluruh pendidik di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon yang telah bersedia memberikan ijin dan fasilitas selama penyusun melakukan penelitian.
6. Kepada ibu saya Rasminah yang tiada saat saya masih menulis tesis ini dan seluruh keluarga besar saya, yang selalu memberikan dorongan dan semangat serta serangkaian do'a yang selalu kalian panjatkan kepada Allah SWT untuk saya
7. Kepada rekan-rekan guru TK. Ampera Kota Cirebon. Terima kasih atas pengertian dan dukungannya selama saya menjalani perkuliahan.
8. Kepada teman-teman mahasiswa seperjuangan yang telah bersama-sama saling mendukung dan menyemangati satu sama lain dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.

9. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dengan sebaik-baiknya kepada semua pihak yang telah membantu. Akhirnya penyusun berharap semoga bermanfaat dan berguna, khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca serta bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini. Apabila ada kesalahan dan kekurangan dalam segi apapun penulis mohon maaf sebesar-besarnya.

Cirebon,

Penyusun

ABSTRAK

Sri, Kuntari, 2021. *Strategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini Di Taman Kanak Kanak Imam Bondjol Kota Cirebon*. Tesis, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Pasca Sarjana Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon. Pembimbing (1) Dr.H.Oman Fathurohman,M.A.(2) Dr. Amirrudin, M.M.

Taman Kanak Kanak Imam Bondjol Kota Cirebon merupakan taman kanak kanak yang memiliki program unggulan berupa literasi dini, dengan semakin maraknya lembaga sejenis, maka program tersebut dijadikan stratetegi daya saing. Dengan harapan dengan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini dapat memenangkan persaingan. Pertumbuhan lembaga pendidikan usia dini yang semakin pesat berdampak pada minat pelanggan dan mempengaruhi semua sektor . Seperti pemasukan finansial yang berhubungan langsung dengan pengadaan sarana dan prasarana penunjang dan kesejahteraan pendidik. Oleh karena itu untuk dapat mempertahankan pelanggan, menarik pelanggan dan menjaga keberlangsungan lembaga, maka diterapkan program literasi dini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Menganalisis perumusan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon. (2) Menganalisis pelaksanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon,dan (3) Menganalisis evaluasi strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon

Hasil penelitian (1) Dalam perumusan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon, perencanaan dilakukan dengan pembuatan misi program, pengelolaan sumberdaya manusia,dan pengelolaan pelaksanaan program. (2) Dalam pelaksanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon , program dilaksanakan dalam kegiatan KBM (ko Kurikuler) dan ekstra kurikuler. (3) Dalam evaluasi strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon, berdasarkan hasil pengawasan untuk menentukan langkah ke depan.

Kata kunci: *strategi, daya saing, literasi dini*

ABSTRACT

Sri, Kuntari, 2021. Strategy for Increasing Competitiveness Through Early Literacy Programs at the Imam Bondjol Kindergarten, Cirebon City. Thesis, Postgraduate Early Childhood Education Study Program, Bunga Bangsa Islamic Institute, Cirebon. Supervisor (1) Dr. H. Oman Fathurohman, M.A.(2) Dr. Amirrudin, M.M.

Imam Bondjol Kindergarten in Cirebon City is a kindergarten that has a superior program in the form of early literacy, with the proliferation of similar institutions, the program is used as a competitive strategy. With the hope that the strategy to increase competitiveness through early literacy programs can win the competition. The rapid growth of early childhood education institutions has an impact on customer interest and affects all sectors. Such as financial income that is directly related to the provision of supporting facilities and infrastructure and the welfare of educators. Therefore, to be able to retain customers, attract customers and maintain the sustainability of the institution, an early literacy program is implemented.

The aims of this study were to (1) analyze the formulation of a strategy to increase competitiveness through an early literacy program at the Imam Bondjol Kindergarten, Cirebon city. (2) Analyzing the implementation of the strategy to increase competitiveness through the early literacy program at the Imam Bondjol Kindergarten, Cirebon city, and (3) Analyzing the evaluation of the strategy to increase competitiveness through the early literacy program at the Imam Bondjol Kindergarten, Cirebon City.

The results of the study (1) In formulating a strategy to increase competitiveness through an early literacy program at the Imam Bondjol Kindergarten, Cirebon city, planning is carried out by making program missions, managing human resources, and managing program implementation. (2) In implementing the strategy to increase competitiveness through an early literacy program at the Imam Bondjol Kindergarten, Cirebon city, the program is implemented in KBM (co-curricular) and extra-curricular activities. (3) In evaluating the strategy to increase competitiveness through the early literacy program at the Imam Bondjol Kindergarten, Cirebon city, based on the results of supervision to determine the next step.

Keywords: *strategy, competitiveness, early literacy*

نـبـذة مـختـصرة

سري ، كونتاري ، 2021. استراتيجية تحسين التنافسية من خلال برنامج محو الأمية المبكر في روضة الإمام بوندجول ، مدينة سيريبون. أطروحة ، برنامج دراسة تعليم الطفولة المبكرة للدراسات العليا ، معهد بونجا بانجسا الإسلامي ، سيريبون. مشرف (1) د. حسن عمان فتحرهمان، ماجستير (2) د. أمير الدين ، م.

روضة الإمام بوندجول في مدينة سيريبون هي روضة أطفال لديها برنامج متفوق في شكل محو الأمية المبكرة ، مع انتشار المؤسسات المماثلة ، يتم استخدام البرنامج كاستراتيجية تنافسية. على أمل أن تفوز استراتيجية زيادة القدرة التنافسية من خلال برامج محو الأمية المبكرة بالمنافسة. يؤثر النمو السريع لمؤسسات تعليم الطفولة المبكرة على اهتمام العملاء ويؤثر على جميع القطاعات. مثل الدخل المالي الذي يرتبط ارتباطًا مباشرًا بتوفير المرافق والبنية التحتية الداعمة ورفاهية المعلمين. لذلك ، للتمكن من الاحتفاظ بالعملاء وجذب العملاء والحفاظ على استدامة المؤسسة ، يتم تنفيذ برنامج محو الأمية المبكر.

كانت أهداف هذه الدراسة (1) تحليل صياغة استراتيجية لزيادة القدرة التنافسية من خلال برنامج محو الأمية المبكر في روضة الإمام بوندجول ، مدينة سيريبون. (2) تحليل تنفيذ استراتيجية زيادة القدرة التنافسية من خلال برنامج محو الأمية المبكر في روضة الإمام بوندجول بمدينة سيريبون ، و (3) تحليل تقييم استراتيجية زيادة القدرة التنافسية من خلال برنامج محو الأمية المبكر في روضة الإمام بوندجول ، مدينة سيريبون.

نتائج الدراسة (1) في صياغة استراتيجية لزيادة القدرة التنافسية من خلال برنامج محو الأمية المبكر في روضة الإمام بوندجول ، مدينة سيريبون ، يتم التخطيط من خلال القيام بمهام البرنامج ، وإدارة الموارد البشرية ، وإدارة تنفيذ البرنامج. (2) عند تنفيذ استراتيجية زيادة القدرة التنافسية من خلال برنامج محو الأمية المبكر في روضة الإمام بوندجول ، مدينة سيريبون ، يتم تنفيذ البرنامج في KBM (مناهج مشتركة) والأنشطة اللاصفية. (3) في تقييم استراتيجية زيادة القدرة التنافسية من خلال برنامج محو الأمية المبكر في روضة الإمام بوندجول بمدينة سيريبون ، بناءً على نتائج الإشراف لتحديد الخطوة التالية.

الكلمات المفتاحية: الإستراتيجية ، التنافسية ، محو الأمية المبكر

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	……..	i
NOTA PEMBIMBING	……..	ii-iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	……..	iv
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	……..	v
MOTTO	……..	vi
PERSEMBAHAN	……..	Vii
KATA PENGANTAR	……..	viii-ix
ABSTRAK	……..	x
ABSTRACT	……..	xi- xii
STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING MELALUI PROGRAM LITERASI DINI DI TAMAN KANAK-KANAK IMAM BONDJOL KOTA CIREBON	……..	xiii
DAFTAR ISI	……...	xii
BAB I PENDAHULUAN	……...	1
A. Latar Belakang	……...	1
B. Fokus Penelitian	……...	10
C. Rumusan Masalah Penelitian	……...	11
D. Tujuan Penelitian	……...	11
E. Manfaat Penelitian	……...	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	……...	13
A. Deskripsi Teori	……...	13
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	……...	40
C. Asumsi Penelitian	……...	44
BAB III METODE PENELITIAN	……...	46
A. Metode Penelitian	……...	46
B. Waktu dan Tempat Penelitian	……...	46
C. Sampel dan Sumber Data	……...	47
D. Teknik Pengumpulan Data	……...	48
E. Instrumen Penelitian	……...	51
F. Teknik Analisis Data	……...	52
G. Prosedur Penelitian	……...	54
H. Pengujian Keabsahan Data	……...	55
I. Jadwal Penelitian	……...	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ……... 59
A. Hasil Penelitian 59
B. Pembahasan 83

BAB V SIMPULAN DAN SARAN ……... 107
A. Simpulan ……... 107
B. Saran ……... 107

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Diagram Alur Daya Saing	29
Gambar 3.1	Diagram Strategi Peningkatan Daya Saing	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Nama Informan	47
Tabel 3.2	Tabel Dokumen Sekolah	50
Tabel 3.3	Tabel Jadwal Penelitian	58
Tabel 4.1	Tabel Analisis SWOT	71

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun terakhir, pertumbuhan lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) sangat pesat. Hal tersebut menimbulkan persaingan antar lembaga pendidikan anak usia dini semakin ketat dan kompetitif. Taman kanak kanak yang berada pada ranah pendidikan anak usia dini di jalur formal, harus bersaing ketat dengan pendidikan anak usia dini di jalur non formal. Dampak dari adanya persaingan antar lembaga pendidikan anak usia dini tersebut adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang tidak memiliki kualitas produk maka akan terpinggirkan. Hal ini dapat ditandai dengan munculnya lembaga pendidikan usia dini yang berlomba-lomba menawarkan keunggulan masing-masing untuk menarik minat orang tua peserta didik atau masyarakat.

Setiap lembaga pendidikan anak usia dini harus menjaga mutu dan eksistensinya agar tidak ditinggalkan pelanggan dan berpindah ke lembaga pendidikan anak usia dini yang lain yang lebih baik. Karena sehebat apapun lembaga pendidikan anak usia dini bila tidak memiliki mutu dan upaya untuk mempertahankan eksistensi maka akan dengan mudah terpinggirkan. Strategi dalam persaingan sangat dibutuhkan dan program unggulan sebagai bahan promosi kepada masyarakat dan pelanggan akan berdampak pada minat masyarakat. Sehingga tanpa strategi lembaga pendidikan anak usia dini akan mengalami kesulitan memenangkan persaingan.

Lembaga pendidikan atau sekolah atau dapat disebut juga satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Vembriarto, mengatakan bahwa keberadaan sekolah mempunyai dua aspek penting yaitu aspek individual dan aspek sosial.[1]

Lembaga pendidikan anak usia dini yang merupakan bentuk pendidikan usia dini yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan/atau in formal. Pendidikan anak usia dini pada jalur formal

[1]Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).

berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), *Raudatul Athfal* (RA), dan bentuk lain yang sederajat.[2]

Menurut Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, sebagaimana dikutip oleh Masngud, pendidikan anak usia dini adalah suatu usaha pembinaan yang ditujukan bagi siswa sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar siswa memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[3]

Pertumbuhan layanan pendidikan anak usia dini yang sangat pesat dan semakin tajam dalam persaingan, maka strategi memenangkan persaingan untuk menjaga eksistensi harus berlandaskan kebutuhan, keinginan dan minat masyarakat. Setiap lembaga pendidikan anak usia dini wajib mempunyai strategi sendiri dalam bersaing tanpa harus melupakan peningkatan mutu pendidikan. Dan dapat sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, serta menjaga eksistensi keberadaan lembaga pendidikan usia dini itu sendiri.

Upaya memenangkan persaingan tidak mudah. Banyak faktor yang mempengaruhi. Termasuk persaingan yang terjadi antar lembaga pendidikan usia dini. Untuk dapat memenangkan persaingan tersebut diperlukan modal. Modal utama dalam bersaing adalah adanya visi, misi, tujuan dan program yang jelas dengan berlandaskan prinsip prinsip efisien, efektivitas, produktifitas dan akuntabilitas. Penggunaan kurikulum, fasilitas belajar, anggaran dan mutu serta kualifikasi pendidik yang telah disesuaikan.

Memenangkan persaingan membuat penyelenggara pendidikan juga harus memiliki spirit untuk selalu berada paling depan. Dengan perubahan dan jaminan mereka akan mencapai terlebih dahulu pada garis finish persaingan. Dimana pada dasarnya persaingan adalah adu cepat mencapai garis finish. Para penyelenggara pendidikan usia dini juga harus memiliki sikap kompetitif dalam menjalankan tugas kelembagaannya. Sikap-sikap tersebut antara lain:

1. Memiliki komitmen untuk tetap melakukan yang tebaik dan tetap memperjuangkan keunggulan dan titik “kesempurnaan”.

---

[2]Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).
[3]Ulpah Maspupah, *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD,Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019).

3. Berpegang teguh pada prinsip kejujuran, profesinalisme dan kepercayaan. Memiliki prinsip selalu berada didepan karena persaingan adalah adu cepat mencapai garis finis.
4. Visioner dan mampu memetakan gambaran masa depan kemeja kerja hari ini.
5. Cermat, penuh perhitungan, dan selalu menghindari terjadinya kesalahan.
6. Berorientasi pada prinsip prinsip kebaikan, keadilan dan kejujuran serta kebermanfaatan.
7. Cermat, tepat dan cepat dalam mengambil keputusan serta bertanggungjawab dalam mengambil resiko.
8. Bersikap demokratis, kritis, dan terbuka serta tidak bersikap mutlak terhadap sesuatu hal.
9. Tidak sekedar menjual jasa, barang, ilmu, dan keterampilan tetapi selalu menjual kepercayaan dan kepuasan pada semua pihak.
10. Mencintai pekerjaan dan yang ditunjukan dengan semangat bekerja keras, ulet, dan tanpa mengenal menyerah dalam menghadapi berbagai pekerjaan.
11. Mengelola diri dan mengelola waktu.
12. Cermat.
13. Selalu hangat dan bersahabat dengan siapapun dan menghargai sekecil apapun prestasi dan kebaikan orang.[4]

Arena persaingan antar lembaga pendidikan anak usia dini bolehjadi setiap lembaga pendidikan anak usia dini melakukan berbagai cara atau hal untuk memenangkan persaingan. Untuk memenangkan persaingan sekolah harus mempunyai daya saing. Lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang memiliki manajemen berdaya saing yang diartikan sebagai kegiatan sistemik dan sistematis yang dilakukan kepala PAUD, untuk meningkatkan kinerja pendidik dalam memberikan layanan PAUD melalui berbagai program kegiatan unggulan yang sesuai dengan standar PAUD, dan sesuai kebutuhan masyarakat agar tumbuh kembang anak optimal dan memiliki kesiapan untuk ke jenjang selanjutnya.[5]

---

[4]Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).

[5]M. Najib, "Model Manajemen PAUD Berdaya Saing (Studi Pada Lembaga PAUD Islam Terpadu Al- Ikhlas Bumiayu Kabupaten Brebes)," *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (2018), http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/1361/1078.

Daya saing pada tingkat sekolah dapat diasumsikan sama dengan daya saing perusahaan atau negara, tentu dengan sejumlah adaptasi dan modifikasi. Daya saing sekolah adalah kemampuan sekolah untuk melakukan aktivitas-aktivitas pendidikan dengan cara terbaik atau bahkan lebih baik daripada sekolah lain yang menawarkan jasa yang sama. Sebagai ukuran utama dalam melihat kemampuan daya saing sekolah terletak pada bagaimana produktivitas sekolah itu dibanding sekolah lainnya pada kerangka waktu tertentu – suatu hal yang harus dapat diperbandingkan (*benchmarking*).

Sekadar analogi, Singapura dipandang sebagai negara berdaya saing tinggi kendati sumber daya alam dan jumlah penduduknya tidak terlalu "banyak". Sebaliknya, ada beberapa negara yang memiliki diversifikasi sumber daya alam cukup beragam dan besar seperti Brazil dan Indonesia belum dikategorikan sebagai negara berdaya saing tinggi dikarenakan produktivitas keduanya masih rendah. Jadi, "produktivitas" merupakan kata kunci daya saing bagi sebuah negara.

Begitu pula dengan daya saing sekolah. Fasilitas sekolah yang lengkap dan canggih serta sumber daya yang banyak tidak menjamin sekolah itu berdaya saing. Kolaborasi dari keduanya memang merupakan sebuah kekuatan, namun belum menjadi daya saing sekolah. Kekuatan tersebut baru menjadi daya saing hanya jika dapat melahirkan dan meningkatkan produktivitas sekolah yang dapat diukur melalui mutunya, terutama mutu proses dan *output*-nya.

Michael E. Porter, pakar manajemen dari Harvard University, tegas mengatakan, "Keunggulan bersaing diciptakan dan dipertahankan melalui proses yang benar-benar dilokalisasi secara ketat." Daya saing itu bukan diwariskan, tetapi diciptakan. Makanya, daya saing sekolah tergantung pada kapasitas dalam berinovasi. Sekolah dikatakan memiliki keunggulan bersaing jika ia berinovasi sehingga memiliki kelebihan dibanding pesaing-pesaingnya untuk menarik para pengguna jasa pendidikan dan dapat mempertahankan diri dengan sebaik-baiknya dari tekanan-tekanan persaingan pasar. Bahkan akan lebih baik bila mampu mempengaruhi tekanan-tekanan tersebut secara positif. Maka pada titik ini, kepala sekolah dituntut untuk mampu keluar dari zona nyaman (*comfort zone*). Dan sebaiknya tidak mengulang-ulang program masa lalu. Dia harus melihat jauh ke depan. Dia pandai membaca, mengeksploitasi dan mengendalikan masa depan bukasekolah seperti inilah yang mampu

membuat sekolahnya mencapai keunggulan bersaing berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*).[6]

Kepala sekolah wajib memiliki pemikiran untuk berinovasi demi sekolah yang dipimpinnya, maka mereka akan menampilkan pola polanya sendiri. Salah satunya dengan memperkuat kompetensi sumber daya manusia (SDM) nya, meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana, memperkuat sistem pendanaan dan atau dengan cara menggunakan penguatan jaringan. Dengan demikian persaingan akan semakin kompleks dan beragam. Dengan melakukan peningkatan mutu, memperbaiki layanan, membuat program unggulan atau bahkan ada yang membuat program sebagai bentuk pencitraan.

Dapat disimpulkan ketatnya persaingan diakibatkan juga oleh:

1. Tidak seimbangnya tingkat pertumbuhan lembaga pendidikan dan calon pengguna jasa lembaga pendidikan, baik calon peserta didik/mahasiswa maupun pengguna jasa pendidikan lainnya. Ketidakseimbangan tersebut menambah maraknya persaingan dalam dunia pendidikan.
2. Pola pikir masyarakat khususnya, calon peserta didik umumnya lebih mempercayai lembaga pendidikan yang diselenggarakan pemerintah disbanding lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat, sekalipun ada dan banyak lembaga pendidikan oleh masyarakat jauh lebih baik dari lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah.
3. Terbatasnya modal yang dimiliki oleh lembaga pendidikan untuk mengeluarkan dana yang tidak kembali secara langsung yakni dana untuk pembuatan iklan, pengembangan SDM, sarana dan fasilitas khusus.
4. Ketatnya persaingan mengakibatkan sulitnya melakukan akses ke distribusi dan pemasaran jasa pendidikan.[7]

   Upaya memenangkan persaingan dengan lembaga pendidikan usia dini lainnya, maka taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon membuat program yang sekiranya dapat menarik pelanggan atas jasa layanan pendidikan bagi usia dini dilakukan untuk hari esok, melainkan dilakukan

[6]Zaenal Abidin, "Daya Saing Sekolah," 2019, https://www.google.com/search?q=Daya+saing+sekolah+zainal+abidin&rlz=1C1FHFK_idID958ID958&oq=Daya+saing+sekolah+zainal+abidin&aqs=chrome..69i57.17023j1j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

[7]Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).

pada hari ini. Kepala anak usia dini. Pembuatan program sebagai strategi dalam peningkatan daya saing tersebut melalui program literasi dini. Di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon literasi dini di terapkan dengan tujuan untuk menarik minat masyarakat dan membantu masyarakat dalam menyiapkan anak usia dininya ketika memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Dan untuk menjamin kesejateraan seluruh stakeholder yang ada di dalamnya.

Pemilihan strategi literasi dini sebagai upaya peningkatan daya saing memberikan banyak manfaat bagi taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon. Manfaat tersebut diantaranya dapat dirasakan langsung oleh para orang tua yang memberikan kepercayaan kepada lembaga pendidikan anak usia dini jenjang taman kanak kanak ini. Orang tua merasa lulusan taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon lebih siap menerima pembelajaran di jenjang berikutnya atau disekolah dasar.

Strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini yang dicanangkan oleh taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon juga merupakan strategi yang dipergunakan dalam memenangkan persaingan, maka literasi yang di berikan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut adalah literasi membaca, literasi menulis dan literasi numerasi atau berhitung, sebagai upaya untuk membantu lulusannya dalam persiapan sekolah di jenjang selanjutnya. Hal itu dilakukan karena banyaknya anak usia dini yang belum siap dalam membaca, menulis dan berhitung ketika memasuki pendidikan sekolah dasar.

Strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon ini. Direncanakan pula sebagai salah satu strategi agar dapat mempertahankan eksistensinya di tengah maraknya lembaga pendidikan anak usia dini yang sejenis. Dengan tetap terjaganya eksistensi maka akan mempermudah untuk mendapatkan kebaikan bagi lembaga maupun orang-orang yang berada di dalamnya. Kebaikan tersebut dapat berupa semakin dipercayanya lembaga oleh masyarakat sehingga akan berdampak pada kenaikan pemasukan finansial yang dikemudian waktu akan berimbas pula pada kesejahteraan guru dan lainnya.

Rencana strategis kadang-kadang disebut dengan rencana pengembangan usaha atau institusi yang merinci tolok ukur yang kelak

digunakan institusi dalam mencapai misinya. Rencana strategis biasanya disusun dalam skala waktu menengah, diatas tiga tahun. Tujuannya adalah untuk memberikan pedoman dan arahan pada institusi. Akan tetapi rencana tersebut bukan merupakan intrumen yang kaku tetapi harus dimodifikasi bila ada peristiwa penting, baik internal maupun eksternal bila membutuhkannya. Dalam sebuah pasar pendidikan yang kompetitif, produksi rencana strategis adalah hal yang sangat penting. Tanpa rencana tersebut intitusi akan menjadi kurang terarah.[8]

Pemilihan literasi dini sebagai langkah strategis dan dianggap telah sesuai dengan misi dan tujuan pembuatan program tersebut sebagai peningkatan daya saing dan sebagai alat memenangkan persaingan. Karena secara tradisional, literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis.[9]

Perkembangan literasi pada anak usia dini menjadi penting untuk diperhatikan karena merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki setiap individu untuk menjalani kehidupan dimasa depan. Dalam menerima pembelajaran pun lebih bersikap mandiri. Hal ini dapat dilihat dari keantusiasan orang tua dalam mencari pengetahuan terkait cara meningkatkan literasi anak. Apalagi saat ini banyak orang tua yang menaruh perhatian terhadap kemampuan literasi anak dengan mencari atau membaca artikel yang ada pada majalah, tabloid, koran atau bahkan orangtua untuk jaman ini mempunyai akses yang sangat luas mendapatkan informasi terbaik bagi anak usia dininya melalui dunia maya atau media sosial. Ada juga orang tua yang rajin mengikuti workshop, seminar atau pelatihan teknik stimulasi kemampuan literasi bagi anak usia dini yang dimilikinya.

Merujuk pada pengertian strategi menurut Hax dan Majluf melalui J. Sanusi dirumuskan sebagai berikut : 1). Suatu pola keputusan yang konsisten, 2). Menentukan dan menampilkan tujuan organisasi dalam artian sasaran jangka panjang, program bertindak dan prioritas alokasi sumber daya, 3). Menyeleksi bidang yang akan digeluti atau yang akan digeluti

[8]Edward Sallis, *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2010).
[9]Yunus Abidin, Tita Mulyati, and Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi,Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca Dan Menulis* (Jakarta: Bumii Aksara, 2018).

organisasi, 4). Mencoba mendapatkan keuntungan yang mampu bertahan lama dengan memberikan respon yang tepat terhadap peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal organisasi dan kekuatan dan kelemahannya. 5) Melibatkan semua tingkat hirarki organisasi.[10] Oleh karena itu strategi program literasi dini yang dilaksanakan di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon sesuai dengan upaya sekolah untuk memenangkan persaingan.

Porter mengkaitkan strategi dengan upaya organisasi untuk mencapai keunggulan bersaing, bahkan dikatakan bahwa strategi adalah alat penting dalam rangka mencapai keunggulan bersaing.[11]

Keputusan kepala sekolah taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon berkenaan dengan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini bukan pilihan yang tanpa tantangan. Kepala sekolah beserta pendidik di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon membuat program literasi dini tersebut setelah mengkaji dengan seksama, terhadap misi program, melakukan studi lingkungan, kesiapan sarana dan prasarasana, kesiapan pendidik dan penentuan media dan teknik yang akan di pergunakan.

Pengertiannya program kegiatan adalah serangkaian rencana yang dibuat untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Penyusunan suatu program kegiatan harus sistematis dan berdasarkan pada tujuan yang ingin dicapai. Program kegiatan memang penting tetapi pelaksanaannya tidak bersifat wajib. Sedangkan program kerja memiliki sifat yang wajib dan harus diprioritaskan.[12]

Penentuan program kegiatan sebagai strategi bersaing sangat diperlukan. Apapun bentuk program kegiatan yang diambil harus mampu membawa lembaga pendidikan anak usia dini manapun dapat bersaing dengan sehat dan jujur dalam memenangkan persaingan antar lembaga pendidikan anak usia dini. Jadi program literasi dini adalah program kegiatan untuk memberikan kegiatan membaca dan menulis bagi anak usia dini yang berada

[10]Connie Chairunnisa, *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif* (Depok: Rajawali Grafindo Persada, 2016).
[11]Akdon, *Strategic Manajemen For Educational Manajement* (Jakarta: Alfabeta, 2011).
[12]Riski, "Pengertian Program," 07 Maret, 2021, https://www.cryptowi.com/pengertian program/.

pada lembaga pendidikan anak usia dini. Biasanya diberikan pada keterampilan dasar bahasa (membaca dan menulis).

Mustafa mengatakan literasi dini adalah proses membaca dan menulis yang bercirikan seperti demontrasi baca-tulis, kerja sama yang interaktif antara orang tua/guru dan anak, berbasis kepada kebutuhan sehari-hari dan dengan cara pengajaran yang minimal tetapi langsung (*minimal direct*).[13] Lefrancois dalam Ain Syamsuddin, bahwa pembentukan bahasa pada anak dapat dipengruhi oleh faktor latihan dan motivasi untuk belajar melalui proses pengkondisian dan pengukuhan.[14]

Persaingan antar lembaga pendidikan anak usia dini yang pesat saat ini dan persaingan yang ketat, harapan peneliti tetap mengedepankan rasa keadilan, kebersamaan dan tidak saling menjatuhkan. Persaingan harus terjadi pada hal hal yang baik. Melalui peningkatan layanan, peningkatan kompetensi pendidik sehingga akan mendapatkan mutu lulusan yang baik. Persaingan yang baik akan meningkatkan derajat orang orang yang terlibat di dalamnya. Seperti bunyi ayat Al'Quran ini:

يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ

Artinya: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat," (QS Al-Mujadalah: 11)[15]

Hal ini sesuai dengan harapan seorang Imam Muslim meriwayatkan dalam kitab Shahih-nya, hadits dari sahabat Uqbah bin 'Amr bin Tsa'labah radhiallahu'anhu,bahwa Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam* bersabda:

"Barangsiapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya" (HR. Muslim no. 1893).[16]

---

[13]"Pengertian Literasi Dini," 2021, https://www.google.com/search?q=pengertian+literasi+dini&rlz=1C1VDKB_enID943ID943&oq=pengertian+literasi+dini&aqs=chrome..69i57j0i22i30.16420j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

[14]Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

[15]Fia Afifah R, "Ayat Al'Quran Tentang Pendidikan. Hadist Tentang Pendidikan" (Parenting Islami, 2021), https://www.orami.co.id/magazine/hadits-dan-ayat-alquran-tentang-pendidikan/.

Juga bagi pendidik lembaga pendidikan anak usia dini persaingan ini tidak menjadikan mereka melakukan berbagai macam cara untuk menjatuhkan pesaing.

Terdapat hadist yang menyatakan menjadi pendidik yang baik.

كِبَارِهِ قَبْلَ ٱلْعِلْمِ بِصِغَارِ النَّاسَ يُـرَبِـّى الَّذِى اَلرَّبَّانِيُّ وَيُقَالُ عُلَمَاءَ فُقَهَاءَ حُلَمَاءَ رَبَّانِيِّيْنَ كُوْنُـوْا

Artinya: "Jadilah pendidik yang penyantun, ahli fikih, dan ulama. Disebut pendidik apabila seseorang mendidik manusia dengan memberikan ilmu sedikit-sedikit yang lama-lama menjadi banyak." (HR. Bukhari).[17]

Lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang mampu berubah, beradaptasi dan berkembang, akan mampu bersaing dengan lembaga sejenis yang lain dalam melakukan kebaikan. Dalam dunia pendidikan, persaingan antara lembaga pendidikan (termasuk PAUD) dilakukan dalam bingkai berlomba dalam kebaikan(*fastabiqul khoirot*).[18]

Berlandaskan pada ayat dari Al'Quran dan hadist nabi peneliti berharap pendidik dalam melakukan persaingan tetap dengan mengedapankan kebaikan. Dengan menerapkan strategi bersaing dengan mengutamakan sifat kebaikan, akan didapat kemuliaan baik bagi pendidik maupun bagi lembaga pendidikan.

B. Fokus Penelitian

Untuk mengetahui bahwa literasi dini dapat di jadikan strategi peningkatan daya saing maka peneliti melakukan analisis terhadap beberapa hal, yaitu :

1. Perumusan Strategi Peningkatkan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini di TK Imam Bonjol Kota Cirebon.
2. Pelaksanaan Strategi Peningkatkan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini di TK Imam Bonjol Kota Cirebon.
3. Evaluasi Strategi Peningkatkan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini di TK Imam Bonjol Kota Cirebon.

C. Rumusan Masalah Penelitian

---

[16]Agung Pribadi, "Pahala Menuju Kebaikan," *Beranda Islami*, 2021, https://www.kompas.tv/article/135561/pahala-menunjukan-kebaikan.

[17]R, "Ayat Al'Quran Tentang Pendidikan. Hadist Tentang Pendidikan."

[18]Najib, "Model Manajemen PAUD Berdaya Saing (Studi Pada Lembaga PAUD Islam Terpadu Al- Ikhlas Bumiayu Kabupaten Brebes)."

Berdasarkan fokus penelitian diatas, agar penelitian tidak semakin melebar maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini menjadi beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagaimana Perumusan Strategi Peningkatkan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini di TK Imam Bonjol Kota Cirebon ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Strategi Peningkatkan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini di TK Imam Bonjol Kota Cirebon ?
3. Bagaimana Evaluasi Strategi Peningkatkan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini di TK Imam Bonjol Kota Cirebon ?

B. Tujuan Penelitian

1. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah: Untuk menganalisis perumusan Strategi Peningkatkan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini di TK Imam Bonjol Kota Cirebon.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan Strategi Peningkatkan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini di TK Imam Bonjol Kota Cirebon.
3. Untuk menganalisis evaluasi Strategi Peningkatkan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini di TK Imam Bonjol Kota Cirebon.

C. Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis.
    a. Memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu pendidikan terutama pada pendidikan anak usia dini.
    b. Memberikan sumbang saran kepada kepala sekolah dan pendidik lainnya dalam mempergunakan strategi ketika akan melakukan peningkatan daya saing lembaga pendidikan anak usia dini.
    c. Hasil penelitian ini dapat digunakan kepala sekolah sebagai rujukan dalam pembenahan khususnya dalam penentuan strategi yang akan di capai dalam peningkatan daya saing lembaga.
    d. Bagi peneliti dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan pengetahuan, wawasan dan tujukan dalam penelitian bidang pendidikan anak usia dini.

e. Bagi taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon dapat dijadikan bahan kajian keilmuan dalam pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis.
   a. Bagi lembaga pendidikan adalah sumbangsih pemikiran bagi semua guru taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon dalam melaksanakan manajemen strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini.
   b. Bagi peneliti diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan penunjang dalam mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB II
STUDI KEPUSTAKAAN

A. Deskripsi Teori

1. Strategi.

a. Pengertian Strategi.

Terdapat dua pengertian strategi, yakni secara umum dan khusus. Pengertian secara umum, strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai, sedangkan pengertian khusus dari strategi adalah strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.

Strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan.[19]

Kata "trategi" berasal dari bahasa Yunani yaitu "*strategos*' (*stratos* = milter dan *ag* = memimpin) yang berarti "*generalship*" atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Definisi tersebut juga dikemukakan seorang ahli bernama Clauswitz. Ia menyatakan bahwa strategi merupakan seni pertempuran untuk memenangkan perang. Oleh karena itu tidak mengherankan apabila istilah strategi sering digunakan dalam kancah peperangan. Istilah strategi digunakan pertama kali di dunia militer.

Strategi terdiri atas aktivitas aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan (George Steiner).Henry Mintzberg dalam bukunya *The Rise and Fall of Strategic Planing*, menyatakan bahwa kata strategi

[19]Unkwon, "Konsep Strategi: Definisi, Perumusan, Tingkatan Dan Jenis Strategi," *Manajemen, Bahan Kuliah*, 2010, http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/konsep-strategi-definisi-perumusan.html.

dapat digunakan dalam berbagai cara atau situasi: *Strategy is a plan, a how, a means of getting from here to there. Strategy is a pattern in actions ove time.Strategy is position; that is; reflects decisions to offer particular products or services in;particular markets.Strategy is perspective, that is , vision and direction.*

Michael Porter dalam artikelnya yang berjudul *Competitive Strategy dalam Harvard Business Riview*, menyatakan bahwa strategi adalah sekumpulan tindakan atau aktivitas berbeda yang mengantarkan nilai unik.

Thompson dan Strikcland, menegaskan strategi terdiri atas aktivitas aktivitas yang penuh daya saing serta pendekatan pendekatan bisnis untuk mencapai kinerja yang memuaskan (sesuai target).[20]

Strategi dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.[21]

Sesungguhnya penggunaan strategi untuk meraih kemenangan dari sebuah persaingan. Dalam dunia pendidikan kemenangan tersebut diwujudkan dengan banyaknya masyarakat yang menyekolahkan putra putrinya pada salah satu lembaga pendidikan, sehingga dengan animo masyarakat yang besar akan menjadikan pendaftar sebagai peserta didik melebihi daya tampung sekolah atau meningkatnya jumlah pelanggan

. Strategi merupakan hal yang sangat penting, karena strategi digunakan untuk mendukung tercapainya suatu tujuan. Strategi untuk mendukung harus merupakan sesuatu yang unik dan berbeda dari lawan. Karena strategi dapat pula mempengaruhi kesuksesan masing-masing perusahaan atau organisasi. Pada dasarnya strategi dapat dikatakan sebagai rencana untuk jangka panjang. Namun terdapat perbedaan antara strategi dan taktik.[22]

[20]H.Rahmat, *Manajemen Strategik* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014).2
[21]"Pengertian Strategi," accessed June 6, 2021, htpps//www.google.com.
[22]Zakaria Muhammad, "Apa Yang Dimaksud Dengan Strategi?," 2019, https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-strategi/120386.

b. Tingkat/Level Strategi.

Organisasi bisnis dapat dikategorikan pada dua kategori utama yaitu organisasi bisnis yang hanya terlibat dalam satu bidang usaha dan organisasi bisnis yang terlibat dalam berbagai bidang usaha. Berangkat dari kategori tersebut dapat dikatakan bahwa suatu organisasi yang hanya terlibat dalan satu bidang bisnis, strateginya hanya ada dua tingkat, yaitu:

1). Strategi pada tingkat korporasi
2). Strategi yang sifatnya fungsional.

Strategi pada tingkat korporasi merupakan tanggungjawab sekelompok orang yang menduduki posisi manajerial puncak, sedangkan perumusan dan penentuan strategi fungsional diserahkan kepada para manajer yang bertanggungjawab atas satu fungi tertentu seperti produksi, pemasaran, keuangan dan akunting, hubungan masyarakat dan lain sebagainya.

Lain halnya organisasi yang terlibat dalam berbagai bidang kegiatan bisnis. Korporasi demikian dikenal dengan berbagai nama seperti group atu konglomerat, *holding company* atau nama lain yang sejenis. Pada korporasi multi bisnis terdapat tiga tingkat strategi, yaitu:

1) Strategi tingkat korporasi.
2) Strategi tingkat bidang satuan bisnis.
3) Strategi tingkat fungsional.

Untuk membedakan hakikat, ciri, bentuk, dan sifat ketiga strategi tersebut, rumus yang dapat digunakan adalah pada tingkat korporasi strategi bersifat menyeluruh atau holistik, pada tingkat bisnis disebut departemental, sedangkan pada tingkat fungsional bersifat incremental, dengan penjelasan rincian sebagai berikut:

Strategi pada tingkat korporasi dirumuskan dan ditetapkan oleh kelompok orang yang menduduki jabatan manajemen puncak. Strategi yang dirumuskan mencakup semua organisasi, termasuk aneka bidang bisnis yang ditangani dan semua kegiatan yang bersifat fungsional. Bahkan termasuk strategi interaksi dengan lingkungan eksternal. Intinya terletak pada definisi yang mengatakan bahwa strategi merupakan keputusan mendasar tentang dalam bidang apa organisasi bergerak sekarang dan dalam bidang apa organisasi akan bergerak kedepan.

Karena itu jangkauan waktu strategi korporasi pun meliputi kurun waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan strategi tingkat bisnis dan strategi tingkat fungsional.

Strategi pada bidang satuan bisnis dirumuskan dan ditetapkan oleh para manajer yang diberi tugas dan tanggungjawab oleh manajemen puncak untuk mengelola bisnis yang bersangkutan. Salah satu prinsip mendasar yang harus dipegang teguh para manajer bidang bisnis adalah bahwa strategi yang harus mereka rumuskan dan tetapkan harus digali dan diangkat dari strategi korporasi yang dirumuskan dan ditetapkan oleh manajemen puncak. Cakupan strategi pada tingkat bisnis adalah aspek produksi, keuangan, akunting, pemasaran, manajemen sumber daya manusia, teknologi, dan berbagai aspek bisnis lainnya. Jangkauan waktu pun lebih pendek dari strategi tingkat korporasi.

Strategi pada tingkat fungsional bersifat incremental, karena para penanggung jawab hanya bertanggung jawab untuk merumuskan dan menetapkan strategi yang menyangkut bidang fungsional tertentu dari suatu bidang bisnis. Prinsip yang digunakan strategi tingkat bisnis harus di pergunakan pada strategi tingkat fungsional. Jangkauan waktu juga lebih pendek.[23]

c. Prinsip Strategi.

Manajemen prinsip strategic meliputi, perencanaan strategic yang merembes atau menembus seluruh menejer di berbagai divisi harus belajar untuk berfikir secara strategis. Dimana seluruh tingkatan manajerial akan terlibat dalam manajemen strategi dengan berbagai cara. Tiap pola dan cara yang akan dipakai berbeda antara yang satu dengan yang lain namun mengarah ke sasaran yang sama, yaitu tujuan yang telah ditetapkan.

Juga terdapat perencanaan komprehensif yang maksudnya adalah perencanaan yang didasarkan pada kebutuhan untuk pengembangan bisnis, sehingga tidak dibuat dengan asal asalan.[24]

---

[23]Sondang. P. Siagian, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).
[24]Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, Pertama (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016).

Para pimpinan perlu memberikan jaminan bahwa strategi yang mereka susun dapat berhasil dengan meyakinkan. Bukan saja dapat dipercaya orang lain tetapi juga dapat dilaksanakan. Sehingga Hatten dan Hatten memberikan beberapa petunjuk bagaimana suatu strategi dibuat sehingga dapat sukses. Adapun strategi tersebut harus bersifat :

1) Strategi harus konsisten dengan lingkungannya. Jangan membuat strategi yang melawan arus. Ikuti arus perkembangan dalam masyarakat, dan lingkungan yang memberi peluang untuk bergerak maju.
2) Organisasi yang membuat lebih dari satu strategi maka strategi yang satu harus lebih konsisten dari pada strategi yang lain sehingga tidak bertentangan satu sama lain dan hendaknya diserasikan.
3) Strategi yang efektif memfokuskan diri dan menyatukan semua sumber daya dan tidak memisahkan satu dengan yang lain. Persaingan yang tidak sehat yang terjadi antar berbagai unit kerja dalam suatu organisasi sering kali mengklaim sumber dayanya, membiarkannya terpisah dari unit kerja yang lain sehingga kekuatan-kekuatan yang tidak menyatu itu justru merugikan posisi organisasi.
4) Strategi hendaknya memusatkan perhatian apa yang merupakan kekuatannya dan tidak pada titik-titik yang justru adalah kelemahan. Selain itu hendaknya juga memanfaatkan kelemahan pesaing dan membuat langkah langkah yang tepat untuk menempati posisi kompetitif yang lebih kuat.
5) Sumber daya adalah suatu yang kritis. Mengingat strategi adalah sesuatu yang mungkin, maka sumber daya harus dibuat layak dan dapat dilaksanakan. Terutama sumber daya manusia yang berkualitas dan sumber daya finansial yang kuat.
6) Strategi hendaknya memperhitungkan resiko yang tidak terlalu besar walaupun strategi memang mengandung resiko, tetapi harus berhati-hati sehingga tidak menjerumuskan organisasi ke dalam lubang yang dalam. Oleh sebab itu, strategi harus selalu dapat di control sebagai bahan evaluasi kedepan, yang mana bila strategi telah dilaksanakan maka evaluasi output di perlukan untuk menentukan arah strategi kedepan.

7) Strategi hendaknya disusun diatas landasan keberhasilan yang hendak dicapai. Jangan menyusun strategi diatas kegagalan.

Tanda tanda akan keberhasilan strategi hendaknya diperlihatkan dengan dukungan dari pihak pihak terkait dan terutama dari para eksekutif, yaitu dari semua pimpinan unit kerja dalam organisasi.[25]

Penelitian yang dilakukan peneliti terkonsentrasi pada strategi korporasi. Karena berdasarkan analisis peneliti pada strategi korporasi, sesungguhnya manajemen puncak telah merumuskan dan menetapkan seluruh tahapan dalam program yang diteliti seperti visi, misi serta kunci masalah yang sedang dihadapi oleh tempat yang di jadikan objek penelitian oleh peneliti. Walaupun sesungguhnya dalam menentukan dan membuat strategi juga dapat dilakukan oleh orang-orang dibawah manajemen puncak.

2. Manajemen Strategik.

a. Pengertian Manajemen Strategik.

Manajemen strategi dapat diartikan sebagai suatu tindakan dan keputusan yang bisa dipergunakan untuk memformulasikan dan juga mengimplementasikan strategi yang mempunyai daya saing yang tinggi dan sesuai dengan perusahaan ataupun lingkungan agar mencapai target maupun sasaran dari organisasi.

Pengertian lain yang berbeda dari manajemen strategi ialah suatu disiplin ilmu yang menyusun, menerapkan, dan mengevaluasi sebuah keputusan fungsional yang dapat memungkinkan suatu perusahaan mencapai tujuannya. Merupakan suatu rangkaian kegiatan–kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai dengan penetapan dan cara melaksanakannya yang telah ditentukan oleh pimpinan lalu diterapkan atau dilaksanakan oleh seluruh jajaran yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai targetnya. Untuk mencapai tujuan organisasi, manajemen strategi mengkombinasikan segala macam bentuk aktivitas yang berasal dari bagian funsional suatu bisnis.[26]

---

[25]Chairunnisa, *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*, 2016.

[26]Redaktur Web, "Pengertian Manajemen Strategi, Tujuan Dan Manfaatnya," 2021, https://manajemen.febulm.ac.id/artikel-paper-jurnal/manajemen-strategik/103-pengertian-manajemen-strategi-tujuan-dan-manfaatnyal.

Menurut Fred R. David (2011), "*Strategic management can be defined as the art and science of formulating, implementing, and evaluating cross-functional decisions that enable an organization to achieve its objectives."*

Fred R. David menjelaskan bahwa proses manajemen strategis terdiri dari tiga tahapan, yaitu, memformulasikan strategi, mengimplementasikan strategi dan mengevaluasi strategi.

Tahap memformulasikan strategi antara lain menetapkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi organisasi dari sudut pandang eksternal, menetapkan kelemahan dan keunggulan yang dimiliki organisasi dari sudut pandang internal, menyusun rencana jangka panjang, membuat strategi-strategi alternatif dan memilih strategi tertentu yang akan dicapai.

Tahap mengimplementasikan strategi memerlukan suatu keputusan dari pihak yang berwenang dalam mengambil keputusan untuk menetapkan tujuan tahunan, membuat kebijakan, memotivasi pegawai, dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki sehingga strategi yang sudah diformulasikan dapat dilaksanakan. Pada tahap ini dilakukan pengembangan strategi pendukung budaya, merencanakan struktur organisasi yang efektif, mengatur ulang usaha pemasaran yang dilakukan, mempersiapkan budget, mengembangkan dan utilisasi sistem informasi serta menghubungkan kompensasi karyawan terhadap kinerja organisasi. Mengimplementasikan strategi sering disebut sebagai *"actionstage"* dari manajemen strategis. Pengimplementasian strategi memiliki maksud memobilisasi para pegawai dan manajer untuk menterjemahkan strategi yang sudah diformulasikan menjadi aksi.

Tahap mengevaluasi strategi adalah tahap terakhir dalam manajemen strategis. Para manajer sangat perlu untuk mengetahui ketika ada strategi yang sudah diformulasikan tidak berjalan dengan baik. Evaluasi strategi memiliki tiga aktifitas yang fundamental, yaitu

mereview faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar untuk strategi saat ini, mengukur performa dan mengambil langkah korektif.[27]

Sedangkan menurut Wahyudi yang menyatakan bahwa : "manajemen strategik adalah suatu seni dan ilmu dari pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*) tentang keputusan keputusan strategis antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa datang.[28]

Manajemen strategik pada hakekatnya mengandung dua hal penting, yaitu:

1) Manajemen strategik terdiri dari tiga macam proses manajemen yaitu pembuatan strategi, penerapan strategi, dan evaluasi atau control terhadap strategi.
2) Manajemen strategik memfokuskan pada penyatuan atau penggabungan atau mengintegrasikan aspek aspek pemasaran, riset dan pengembangan, keuangan atau akuntasi dan produksi atau operasional dari sebuah bisnis.[29]

b. Tujuan Manajemen Strategik.

Menurut Suwandiyanto (2010:20), ada empat tujuan manajemen strategi yaitu :

1) Memberikan arah pencapaian tujuan organisasi/perusahaan

   Dalam hal ini, manajemen strategi harus mampu menunjukkan kepada semua pihak kemana arah dan tujuan dari organisasi/perusahaan tersebut.

   Karena dengan memanfaatkan arah yang jelas, sebuah organisasi/perusahaan bisa menjadikan landasan sebagai pengendalian dan evaluasi keberhasilan.
2) Membantu memikirkan kepentingan banyak pihak

[27]Haris, "Manajemen Strategis Berdasarkan Konsep Fred. R. David," 2021, https://manajemen.febulm.ac.id/artikel-paper-jurnal/manajemen-strategik/101-manajemen-strategis-berdasarkan-konsep-fred-r-david?showall=1&limitstart=.
[28]Akdon, *Strategic Manajemen For Educational Manajement*.
[29]Akdon, *Strategic Management For Educational Management (Strategi Manajemen Untuk Manajement Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2011).

Sebuah organisasi/perusahaan harus bisa mempertemukan kebutuhan dari berbagai pihak, karyawan, pemegang saham, pihak perbankan dan juga masyarakat luas yang memiliki peranan terhadap kesuksesan sebuah organisasi/perusahaan.

3) Mengantisipasi setiap perubahan kembali secara merata
   Manajemen strategi juga memungkinkan eksekutif puncak untuk mengantisipasi perubahan dan menyiapkan pedoman juga pengendalian, sehingga dapat memperluas waktu berpikir mereka secara perspektif dan memahami kontribusi yang baik.
4) Berhubungan dengan efisiensi dan efektivitas
   Seorang manajer memiliki tanggung jawab lain selain mengkonsentrasikan kemampuan atas efisiensi. Akan tetapi juga mempunyai perhatian serius agar kerja keras melaksanakan sesuatu secara lebih baik dan efektif.[30]

Tujuan manajemen strategi menurut konsep Fred R. David adalah untuk menemukan dan menciptakan kesempatan yang baru serta berbeda untuk esok, perencanaan jangka panjang (*long-range planning*), sebaliknya mencoba untuk mengoptimalkan tren esok berdasarkan tren saat ini.[31] Selain itu, manajemen strategi juga memiliki empat tujuan lain. Berikut penjelasannya yang dilansir dari buku Manajemen Strategi (2021) karya Mukhlis Catio dan kawan-kawan yakni :

1) Untuk menjaga kepentingan banyak pihak Dalam pelaksanaannya, manajer harus mementingkan pihak lain yang berkaitan dengan urusan manajemen tersebut. Jangan sampai ada pihak yang merasa dirugikan dengan pengambilan keputusan ataupun rencana kegiatan yang akan dilakukan.
2) Untuk memberi arah dalam mencapai tujuan Manajemen strategi membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Maka dari itu, manajer harus bisa menentukan arah dan langkah yang sesuai dengan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

[30]Ahmad, "Pengertian Manajemen Strategi," 2021, https://www.yuksinau.id/pengertian-manajemen-strategi/.
[31]Fred R. David and Forest R. David, *Manajemen Strategik, Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing* (Jakarta: Salemba Empat, 2015).

3) Mengantisipasi perubahan. Seiring berjalannya waktu, perubahan pasti ada. Manajemen strategi ditujukan sebagai pedoman untuk mengendalikan atau sebagai langkah adaptasi terhadap adanya kemungkinan perubahan. Mencapai efektivitas serta efisiensi
4) Manajemen strategik juga bertujuan untuk membuat segala aktivitas di perusahaan, mulai dari karyawan hingga cara kerjanya, bisa berjalan efektif dan seefisien mungkin, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.[32]

c. Fungsi Manajemen Strategik.

Fungsi manajemen strategi adalah sebagai elemen dasar yang selalu ada dan melekat pada proses manajemen yang akan dijadikan acuan manajer dalam melaksanakan kegiatan ataupun perencanaan yang terstruktur untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Fungsi manajemen dibagi menjadi empat, yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*), yaitu suatu proses kegiatan memikirkan hal hal yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki dan menentukan prioritas kedepan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan dasar organisasi.
2) Pengorganisasian (*Organizing*), yaitu proses penyusunan pembagian kerja dalam unit unit kerja dan fungsi fungsinya serta penempatan orang yang menduduki fungsi fungsi tersebut secara tepat.
3). Pengarahan (*Directing*) ,yaitu tindakan untuk mengusahakan agar semua kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha usaha organisasi.
4) Pengevaluasian (*Evaluating*), yaitu proses pengawasan dan pengendalian performa organisasi untuk memastikan jalannya organisasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.[33]

Selanjutnya fungsi manajemen strategi adalah untuk tindakan yang dapat digunakan untuk memformulasikan serta mengimplementasikan

[32]Vanya Karunia Mulia Putri, "Manajemen Strategi: Pengertian, Tujuan, Dan Tahapannya," 2021, https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/29/140403569/manajemen-strategi-pengertian-tujuan-dan-tahapannya.
[33]H.Rahmat, *Manajemen Strategik.*

atau melaksanakan strategi yang memiliki daya saing yang tinggi. Yang sesuai dengan perusahaan maupun lingkungan untuk mencapai tujuan.[34]

Terdapat 9 fungsi penting dari manajemen strategic yang merupakan sekumpulan keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi dan implementasi rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran organisasiyaitu:

1) Merumuskan visi dan misi organisasi yang meliputi rumusan umum tentang maksud keberadaan (*purpose*), filosofi (*philosophy*), dan tujuan (*goal*).
2) Mengembangkan profil organisasi yang mencerminkan kondisi internal dan kapabilitasnya.
3) Menilai lingkungan eksternal organisasi, meliputi pesaing maupun faktor kontekstual umum.
4) Menganalisis opsi organisasi dengan cara mencocokan sumber dayanya dengan lingkungan eksternal.
5) Mengidentifikasi opsi yang paling dikehendaki dengan melakukan evaluasi terhadap opsi yang ada berdasarkan misi organisasi.
6) Memilih seperangkat sasaran jangka panjang dan strategi umum untuk pilihan yang dikehendaki.
7) Mengembangkan sasaran tahunan dan strategi jangka pendek, yang sesuai dengan strategi jangka panjang dan strategi umum yang telah dipilih.
8) Mengimplementasikan pilihan strategic dengan cara mengalokasikan sumber daya finansial yang menekankan pada kesesuaian antara tugas, sumber daya manusia, struktur, tekhnologi dan system imbalan.

Mengevaluasi keberhasilan proses strategi, sebagai masukan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.[35] Manajemen strategic dapat berfungsi sebagai sarana dalam mengkomunikasikan gagagsan, kreatifitas, prakarsa, inovasi dan informasi baru serta cara merespon perubahan dan perkembangan lingkungan operasional,

[34]Dwiyana Pangesthi, "Manajemen Strategi Dibutuhkan Untuk Mengambil Keputusan Dalam Bisnis.," 2020, https://www.brilio.net/wow/15-pengertian-manajemen-strategi-menurut-para-ahli-fungsi-tujuannya-2004231.html#:~:text=Fungsi manajemen strategi adalah untuk,maupun lingkungan untuk mencapai tujuan.
[35]Adie Erar Yusuf, "Konsep Dan Proses Manajemen Strategik," n.d., https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/TPEN4402-M1.pdf.

nasional dan global pada semua pihak sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. Dengan demikian akan memudahkan dalam kesepakatan perubahan atau pengembangan strategi yang akan dilaksanakan sesuai atau dengan tanpa merubah keunggulan yang akan diwujudkan oleh organisasi.[36]

d. Prinsip Manajemen Strategi

Pada prinsipnya manajemen strategik merupakan proses dari tiga kegiatan. Menurut (Fred R.David) ketiga kegiatan tersebut adalah :

1) Perumusan strategi.

Perumusan strategi adalah proses memilih tindakan utama (*strategi*) untuk mewujudkan misi organisasi. Proses pengambilan keputusan untuk menetapkan strategi seolah olah merupakan konsekuensi, mulai dari penetapan visi, misi sampai terealisasinya program. Meliputi kegiatan mengembangkan visi dan misi organisasi, mengindentifikasi peluang, dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menentukan tujuan jangka panjang, membuat sejumlah strategi alternatif dan memilih strategi tertentu untuk digunakan.

2) Perencanaan tindakan/Pelaksanaan Strategi.

Langkah pertama dalam mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan adalah membuat perencanaan strategi. Inti tahapan ini adalah cara membuat rencana pencapaian (sasaran), dan rencana kegiatan (program dan anggaran) yang sesuai dengan arahan (visi, misi dan tujuan) dan strategi yang telah ditetapkan organisasi.

3) Evaluasi strategi.

Evaluasi strategik merupakan langkah terakhir dari tahapan dalam manajemen strategik. Para manajer sangat perlu mengetahui bahwa strategi tertentu tidak berfungsi dengan baik, evaluasi strategi berarti usaha untuk memperoleh informasi ini.

Tiga macam aktivitas dasar untuk mengevaluasi strategi adalah:

---

[36]Sujadi, "Konsep Manajemen Strategik Sebagai Paradigma Baru Di Lingkungan Pendidikan," *Jurnal, STIE Semarang* 3 (2011): 11–12, https://media.neliti.com/media/publications/133155-ID-konsep-manajemen-strategik-sebagai-parad.pdf.

a). Meninjau factor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi yang sekarang.
b). Mengukur prestasi.
c). Mengambil tindakan korektif.[37]

e. Tahap Manajemen Strategi

Pada prinsipnya manajemen strategic terdiri atas tiga tahapan, yaitu: Pertama tahap formulasi, pada tahap formulasi ini meliputi tahap pembuatan misi, pengidentifikasian peluang dan tantangan eksternal organisasi, penentuan kekuatan dan kelemahan internal, pembuatan sasaran jangka panjang, pembuatan pilihan strategi, dan pengambilan keputusan yang dipilih untuk diterapkan. Dalam hasil penyusunan strategi, Fred. R. David membagi proses kedalam tiga tahapan, yakni : *input stage, matching stage, dan decision stage.* Termasuk yang berada dalam formulasi strategi adalah pembahasan tentang bisnis baru yang akan dimasuki, bisnis yang akan di hentikan, alokasi sumber yang dimiliki.

Kedua, tahap implementasi, dapat juga di sebut sebagai tahap tindakan atau pelaksanaan. Yang meliputi penentuan sasaran tahunan, pengelolaan kebijakan, pemotivasian pegawai, pengalokasian sumber sumber agar strategi yang di rekomendasikan dapat dilaksanakan. Termasuk di dalamnya adalah pengembangan kultur yang mendukung strategi, penciptaan struktur yang efektif, pengarahan usaha pemasaran, dan pemanfaatan system informasi, serta penyiapan anggaran. Pada tahap ini, keterampilan personal sangat berperan.

Ketiga, tahap evaluasi, meliputi kegiatan yang mencermati apakah strategi berjalan dengan baik atau tidak. Hal ini diperlukan untuk memenuhi prinsip bahwa strategi perusahaan harus secara terus menerus disesuaikan dengan perubahan perubahan, baik yang terjadi di lingkungan eksternal maupun internal. Adapun tiga kegiatan utama pada tahap ini adalah: menganalisa faktor eksternal dan internal sebagai

[37]H.Rahmat, *Manajemen Strategik.*

basis strategi yang sedang di laksanakan, pengukuran kinerja dan pengambilan tindakan perbaikan.[38]

f. Keputusan Dalam Manajemen Strategi

Pada hakikatnya, manajemen strategik adalah proses pengambilan keputusan dan tindakan yang mengarah pada pengembangan strategi yang efektif atau yang membantu perusahaan mencapai tujuannya.

Dengan demikian, terdapat dua hal penting yang dapat disimpulkan, yaitu sebagai berikut:

1). Manajemen strategik terdiri atas tiga proses: (1) pembuatan strategi, meliputi pengembangan misi dan tujuan jangka panjang, pengidentifikasian peluang dan ancaman dari luar serta kekuatan dan kelemahan perusahaan, pengembangan alternatif strategi dan penentuan strategi yang sesuai untuk diadopsi; (2) penerapan strategi meliputi penentuan sasaran operasional tahunan, kebijakan organisasi, pemotivasian anggota, dan pengalokasian sumber daya agar strategi yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan; (3) evaluasi/kontrol strategi, mencakup usaha-usaha untuk memonitor seluruh hasil pembuatan dan penerapan strategi, termasuk mengukur kinerja individu dan perusahaan serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan.

2). Peran manajemen strategik ; meraih tujuan yang diinginkan oleh suatu perusahaan. Dengan manajemen strategik, setiap unit atau bagian yang ada diperusahaan dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebaik mungkin. Apabila melihat perkembangan jaman sekarang ini bahwa setiap organisasi perusahaan telah melakukan ekspansi pasar untuk mendapatkan keuntungan besar. Semua itu memerlukan langkah strategik dan taktik yang tepat.[39]

Sehingga dalam penelitian ini yang dimaksud dengan manajemen strategik adalah kemampuan kepala sekolah sebagai manajerial dalam mengembangkan program unggulan agar sekolah mendapatkan apresiasi yang baik dari masyarakat.

---

[38]Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*.
[39]H.Rahmat, *Manajemen Strategik*.

2. Daya Saing

a. Pengertian Daya Saing

Daya saing adalah gambaran bagaimana sebuah organisasi dan sumber daya manusianya (SDM) mengendalikan kekuatan, kompetensi yang dimilikinya dengan terpadu sehingga memperoleh keuntungan (Zuhal 2010), sementara (Thoha 2004) menjelaskan bahwa daya saing merupakan salah satu cara untuk memenangkan kompetensi sebuah organisasi. Jadi daya saing merupakan sebuah cara dengan melibatkan seluruh aspek dalam organisasi, untuk memperoleh keuntungan dan memenangkan kompetensi. Hubeis dan Najib (2014), menggambarkan situasi pada saat ini. Dimana semakin banyak alternatif yang ditawarkan pada segala bidang termasuk didalamnya pendidikan mendorong adanya upaya peningkatan daya saing hingga ke tingkatan *superior competitive advantage.* Bagi lembaga pendidikan upaya peningkatan daya saing sangat penting dan menjadi keharusan, agar dapat menyelenggarakan lembaga pendidikan yang berkesinambungan.[40]

Dalam Permendiknas Nomor: 41 Tahun 2007, tentang standar proses dinyatakan bahwa, daya saing adalah kemampuan untuk menunjukkan hasil yang lebih baik, lebih cepat dan lebih bermakna. Kemampuan tersebut meliputi: kemampuan memperkokoh posisi pasar, kemampuan menghubungkan dengan lingkungan, kemampuan meningkatkan kinerja tanpa henti dan kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan.Daya saing adalah potensi atau kemampuan lembaga untuk mengungguli persaingan, yaitu keunggulan yang dimiliki oleh satu bidang yang tidak dimiliki oleh pihak lain.[41]

---

[40]I Putu Ayub Darmawan and Sutriyono, "STRATEGI BERSAING UNTUK MENINGKATKANDAYA SAING SEKOLAH TINGGI TEOLOGIA DI UNGARAN," *KelolaJurnal Manajemen PendidikanMagister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana* 3 (2016): 164–77, https://www.researchgate.net/publication/315320431_STRATEGI_BERSAING_UNTUK_MENINGKATKAN_DAYA_SAING_SEKOLAH_TINGGI_TEOLOGIA_DI_UNGARAN.

[41]Siti Umayah, "Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatan Daya Saing Madrasah," *Mudarissa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 7 (2015), file:///C:/Users/USER/Downloads/756-1427-1-SM.pdf.

Daya saing sesungguhnya terdiri dari dua kata, yaitu: daya dan saing. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata daya memiliki beberapa arti yaitu: 1). Kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak, 2). Kekuatan, tenaga (yang menyebabkan sesuatu bergerak dan sebagainya), 3). Muslihat, 4). Akal, ikhtiar atau upaya. Sedangkan kata saing dimaknai sama dengan bersaing, yang kemudian dimaknai dengan kata berlomba (atas mengatasi atau dahulu mendahului). [42]

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai daya saing diatas, makan daya saing lembaga pendidikan anak usia dini bagi peneliti adalah kemampuan lembaga pendidikan anak usia dini untuk melakukan tindakan dan upaya apapun dalam rangka meningkatkan kemampuan bersaing agar lebih unggul dari lembaga pendidikan lainnya yang setara.

Untuk memenangkan persaingan dan menunjukkan kemampuan yang lebih unggul tersebut para penyelenggara pendidikan harus memiliki spirit selalu berada didepan. Dengan jaminan bahwa mereka akan sampai terlebih dahulu di garis finish karena persaingan adalah adu cepat untuk mencapai garis lurus. Oleh karena itu para penyelenggara pendidikan setidaknya memiliki sikap kompetitif dalam menjalankan tugas kelembagaannya. Adapun sikap-sikap tersebut diantaranya :

a). Memiliki komitmen untuk tetap melakukan yang terbaik dan tetap memperjuangkan keunggulan dan titik "kesempurnaan".
b). Berpegang teguh pada prinsip kejujuran, profesinalisme dan kepercayaan.
c). Memiliki prinsip selalu berada di depan karena persaingan adalah adu cepat mencapai garis finis.
d). Visioner dan mampu memetakan gambaran masa depan ke masa kerja hari ini.
e). Cermat, penuh perhitungan dan selalu menghindari terjadinya kesalahan.
f). Berorientasi pada prinsip prinsip kebaikan, keadilan, kejujuran dan kebermanfaatan.

[42]Imam Tholkhah, "Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah: Studi Kasus Madrasah Ibdidaiyah Negeri Madiun," *Edukasi Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 14 (2016), file:///C:/Users/USER/Downloads/20-Article Text-39-1-10-20170302.pdf.

h). Peka terhadap tuntutan aspirasi dan selalu meyakini bahwa semua pihak telah terlayani dengan baik.
i). Cermat, tepat dan cepat dalam mengambil keputusan serta bertanggung jawab dalam menghadapi resiko.
j). Bersikap demokratis, kritis dan terbuka serta tidak bersikap mutlak terhadap suatu hal.
k). Tidak sekedar menjual jasa ,barang, ilmu dan keterampilan tetapi selalu menjual kepercayaan dan kepuasan pada semua pihak.
l). Mencintai pekerjaan yang ditunjukan dengan semangat bekerja keras, ulet dan tanpa mengenal menyerah dalam menghadapi berbagai pekerjaan.
m). Mengelola diri dan mengelola waktu.
n). Bersikap objektif dan memberikan nilai rendah terhadap diri sendiri.
o). Cermat.
p). Selalu hangat dan bersahabat dengan siapapun dan menghargai sekecil apapun prestasi dan kebaikan orang.[43]

Maka persaingan dalam dunia pendidikan dapat digambarkan dengan model *Porter's five forces analysis*, yaitu:

2.1 Diagram Alur Daya Saing

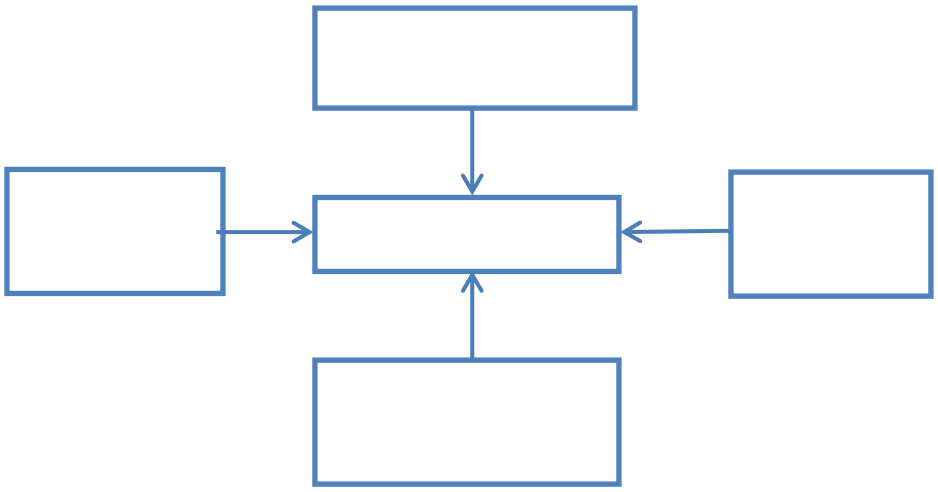

Usaha untuk meningkatkan daya saing sangatlah penting. Untuk menjaga eksistensi sekolah dalam kancah persaingan merebut atensi

[43]Mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*, 2015.

masyarakat. Perkembangan pola pemikiran masyarakat akan kebutuhannya membawa dampak pada tingkat kebutuhan dan penentuan sekolah yang dijadikan sebagai kawah candra dimuka bagi anak anak mereka.

Beberapa hal yang dapat kita jadikan sebagai alasan pentingnya meningkatkan daya saing adalah:

a) Pertumbuhan unit sekolah yang pesat.
b) Tingkat kesadaran masyarakat yang tinggi.
c) Berkurangnya jumlah usia anak sekolah.

Tuntutan masyarakat akan kualitas sekolah.[44] Dengan demikian, organisasi dalam hal ini sekolah dapat dikatakan memiliki daya saing apabila telah memberikan keunggulan atau nilai lebih yang dapat ditawarkan kepada pelanggan serta memiliki kinerja yang jauh lebih baik dibandingkan dengan pesaingnya.

Bagi lembaga pendidikan, meningkatkan daya saing merupakan hal yang penting dan menjadi suatu keharusan agar dapat menyelenggarakan pendidikan secara berkesinambungan. Dalam pemasaran sekolah dalam upaya peningkatan daya saing sekolah Hidayat Dan Michali (2012) mengemukakan langkah langkah strategi bersaing yang perlu diperhatikan:

a) Idenfifikasi Pasar, pada bagian ini sekolah harus melakukan penelitian untuk mengetahui kondisi dan ekspetasi pasar termasuk atribut pendidikan yang menjadi kepentingan pelanggan.
b) Segmentasi Pasar, membagi pasar menjadi kelompok pembeli yang dibedakan berdasarkan kebutuhan, karakteristik, dan tingkah laku yang mungkin membutuhkan produk yang berbeda.
c) Diferensiasi, merupakan satu dari tiga strategi pemasaran sebagai strategi dari bersaing. Dengan diferensiasi sekolah dapat memberikan penawaran yang berbeda dengan penawaran yang diiberikan oleh sekolah lain.[45]

---

[44]Mohammad Saroni, *Analisis Dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*, ed. Nur Hidayah, Pertama (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).

[45]I Putu Ayub Darmawan and Sutriyono, "177164STRATEGI BERSAING UNTUK MENINGKATKANDAYA SAING SEKOLAH TINGGI TEOLOGIA DI UNGARAN," *Kelola Jurnal Manajemen PendidikanMagister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana* 3 (2016): 168, https://www.researchgate.net/publication/315320431_STRATEGI_BERSAING_UNTUK_MENINGKATKAN_DAYA_SAING_SEKOLAH_TINGGI_TEOLOGIA_DI_UNGARAN.

Al'Quran merupakan sumber ilmu pengetahuan yang telah ada semenjak masa Kenabian Muhammad, SAW. Dari Al'Quran dapat digali dan dikembangkan ilmu pengetahuan baru yang belum dikatehui manusia sebelumnya. Tidak terkecuali pula ilmu manajemen mutu yang ilmunya diterapkan dalam peningkatan mutu sekolah, agar dapat berdaya saing.

Salah satu surat Al Qur'an yang mengandung pemikiran mutu pendidikan melalui peningkatan mutu untuk daya saing adalah Ar- Rad ayat 11, yakni:

لَهٗ مُعَقِّبٰتٌ مِّنْۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهٖ يَحْفَظُوْنَهٗ مِنْ اَمْرِ اللّٰهِ ۗاِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ ۗوَاِذَآ اَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوْۤءًا فَلَا مَرَدَّ لَهٗ ۚوَمَا لَهُمْ مِّنْ دُوْنِهٖ مِنْ وَّالٍ

Dimana mempunyai arti :

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.[46]

Ayat diatas mengandung arti baik dan buruknya suatu hasil yang ingin dicapai tergantung usaha yang dilakukan.

Sedangkan surat Al' Quran yang mengajarkan kita berbuat kebaikan dalam persaingan sekolah adalah: surat Al' Baqoroh ayat 148 yaitu:

وَلِكُلٍّ وِّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيْهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرٰتِۗ اَيْنَ مَا تَكُوْنُوْا يَأْتِ بِكُمُ اللّٰهُ جَمِيْعًا ۗاِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Yang mengandung arti :

Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.[47]

Menurut peneliti, hal ini menunjukkan bahwa walaupun dalam pengembangan sekolah untuk tujuan meningkatkan daya saing, namun yang dilakukan tetap harus berdasarkan norma agama. Sehingga dalam

[46]"QS. Ar-Ra'd Ayat 11," *Merdeka.Com*, 2021, https://www.merdeka.com/quran/ar-rad/ayat-11.

[47]Merdeka.com, "QS. Al-Baqarah Ayat 148," 2021, https://www.merdeka.com/quran/al-baqarah/ayat-148.

persaingan tidak akan menimbulkan keburukan tetapi akan menimbulkan kebaikan.

b. Pentingnya Daya Saing

Persaingan dalam kehidupan adalah sesuatu yang sangat wajar. Dimana setiap aspek kehidupan tidak lepas dari persaingan. Daya saing merupakan satu bentuk kemampuan yang memungkinkan kita dapat bertahan dalam kehidupan. Maka setiap orang wajib mempunyai daya saing yang merupakan suatu amanah dalam kehidupan. Begitu pula dengan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan.. Banyak hal yang dapat dilakukan penyelenggara sekolah untuk meningkatkan kemampuan dalam bersaing. Namun hal tersebut harus di sesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah. Setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan puncak harus disesuaikan dengan lingkungan di sekitar sekolah. Oleh karena itu sekolah harus dapat berdaptasi dengan lingkungan sehingga tidak terjadi gesekan dan geseran dengan lingkungan.

Tentunya setiap pengelola sekolah mempunyai kemampuan yang beragam dan bervariasi tingkatnya sehingga langkah yang ditempuh dalam menghadapi persaingan juga berbeda. Disesuaikan dengan kekhasan tersendiri yang dimiliki sekolah.[48]

Persaingan antar sekolah saart ini begitu atraktif. Lembaga pendidikan yang merupakan penyedia layanan pendidikan telah memikirkan bagaimana cara yang tepat untuk meningkatkan kepuasan pelanggan serta memenuhi kebutuhan para pelanggan yaitu para siswa dengan meningkatkan mutu sekolah. Oleh karena itu sekolah perlu meningkatkan mutu pendidikannya melalui strategi yang tepat demi mencapai kepuasan siswa dan masyarakat.

Seperti yang dikatakan oleh Rahayu (2008), mengatakan bahwa satuan pendidikan dituntut untuk senantiasa merevitalisasi strateginya. Sebagai jaminan akan kesesuaian tuntutan lingkungan dan persaingan dengan kekuatan internal yang dimilikinya.Ketidak mampuan lembaga pendidikan mengatasi ancaman dari lingkungan eksternal akan mengakibatkan menurunnya daya saing, dan terhambatnya kinerja satuan pendidikan.[49]

---

[48]Saroni, *Analisis Dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*, 2017.

[49]Dewa Made Dwi Kamayuda, "Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Salah Satu Sekolah Swasta Di Salatiga," *Kelola, Jurnal Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana* 3 (2016): 15–29, file:///C:/Users/USER/Downloads/583-Article Text-1483-1-10-20161010.pdf.

Persaingan sekolah negeri dan sekolah swasta pada jenjang sekolah apapun di dalam mendapatkan kepercayaan masyarakat dimana masing-masing tingkatan sekolah dituntut untuk dapat membuktikan keunggulannya pada masyarakat. Oleh karena itu sekolah harus membudayakan keunggulan kompetitif dan komparatif diantaranya dengan melakukan berbagai strategi. Adapun kegunaan strategi tersebut adalah :

Pertama, menggali dan mengembangkan potensi siswa. Potensi peserta didik sangatlah holistik, dan setiap siswa memiliki potensi emas yang berbeda-beda sehingga menjadi tugas sekolah untuk mengembangkannya. Pengembangan potensi tersebut dilakukan oleh pihak sekolah dengan memberdayakan semua potensi sekolah. Dan disinilah diuji kemampuan kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah dalam memberdayakan sumberdaya sekolah.

Kedua, sekolah memfasilitasi keunggulan potensi siswa dalam ajang kompetisi internal dan eksternal. Berkompetisi sebagai bentuk aktualisasi siswa di dalam sekolah dan di luar sekolah.

Ketiga, sekolah melakukan diferensiasi keunggulan dengan sekolah lain. Berdasarkan penggalian potensi yang ada di sekolah, pihak sekolah harus mampu mencari cela yang tidak menjadi keunggulan sekolah lain.

Keempat, sekolah perlu memperbanyak jaringan kerjasama dengan berbagai pihak untuk menyiapkan keunggulan sekolahnya dan melakukan *branding* sekolah. Sekolah dapat melakukan jejaring antar jenjang maupun sesama jenjang, baik pada sekolah negeri maupun pada sekolah swasta sehingga akan semakin terbuka peluang kompetisi dan komparasi antar sekolah. [50]

c. Strategi Penimgkatan Daya Saing

Pada dasarnya, istilah strategi dapat diartikan sebagai suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan baru atau khas yang dianggap penting. Dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar (Afif, 1984:9), sedangkan Gafar (2014:14) menyatakan bahwa strategi adalah sebuah rencana yang mengandung cara komprehensif dan integrative yang dapat dijadikan pegangan untuk bekerja, berjuang atau berbuat guna memenangkan kompetensi. Strategi adalah sebuah manajemen yang

[50]Hendro Widodo, "Budaya Unggul Kompetitif Dan Komparatif Di Sekolah," *Magister Pendidikan Agama Islam*, 2017, https://mpai.uad.ac.id/budaya-unggul-kompetitif-dan-komparatif-di-sekolah/.

ampuh dan tidak dapat dihindari, tidak hanya untuk *survival* dan memenangkan persaingan tetapi juga untuk tumbuh dan berkembang.

Secara umum ada sembilan langkah menyusun strategi dalam meningkatkan daya saing sebuah lembaga pendidikan yakni : 1). Mempformulasikan sasaran, 2).Mengidentifikasian tujua dan strategi umum, 3). Menganalisa lingkungan, 4). Menganalisa sumber kekuatan dan kelemahan organisasi, 5). Mengidentifikasikan peluang dan ancaman organisasi, 5).Menganalisa perbedaan, 6). Menentukan besarnya perubahan yang dikehendaki dalam strategi umum,7). Pengambilan keputusan yang meliputi pengembangan alternative, mengevaluasi alternative, dan menyeleksi alternative, 8). Implementasi strategi, 9). Mengukur dan mengontrol kemajuan yang telah dicapai. (Mulyasana, 2012:239).[51]

Maka adalah penting yang perlu dipahami dan dikuasai kompetitor adalah mempunayi keunggulan jati diri. Adapun bentuk jati diri dalam persaingan adalah:

a) Memiliki visi, misi, tujuan ,program dan strategi yang jelas dan terukur.
b) Memiliki badan riset untuk melakukan pengkajian untuk melakukan pengkajian kritis tentang masalah, potensi, dan kecenderungan serta langkah antisipatif di masa depan
c) Memiliki strategi yang tepat sesuai dengan kebutuhan.
d) Menguasai sumber sumber informasi strategis.
e) Menguasai lapangan persaingan dan strategi bersaing.
f) Mengetahui posisi lembaga yang dipimpinnya.[52]

Banyak langkah konkret yang dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan daya saing dalam rangka menjaga ketahanan sekolah terhadap masalah. Dan ada banyak langkah konkret dari penyelenggara untuk meningkatkan daya saing sekolahnya. Terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan daya saing dalam mempertahankan eksistensi diri sekolah . langkah tersebut adalah sebagai berikut :

a) Hilangkan pikiran negative, tumbuhkan pikiran positif. *Imej* positif memang harus kita bangun untuk meningkatkan daya saing sekolah.

[51]Umayah, "Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatan Daya Saing Madrasah."
[52]Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).

b) Tumbuhkan kebersamaan dalam tim sekolah. Kebersamaan memang merupakan satu langkah efektif dalam mewujudkan setiap tujuan kita.
c) Hadapi persaingan dengan hati lapang. Orang orang efektif adalah orang orang yang menghadapi kehidupan dengan percaya diri dan melaksanakan kegiatan berdasarkan visi dan misi yang jelas.
d) Orientasikan visi, misi pada peningkatan kualitas. Visi, misi sekolah sangat penting sebagai koridor dalam melangkah. Misal, dalam menyusun program kegiatan yang akan dilakukan untuk batasan tertentu.
e) Yakinlah Tuhan memberi kita yang terbaik. Perjuangan yang kita lakukan harus diimbangi dengan doa yang tulus dan penuh ketakwaan kepada Tuhan.[53]

3. Literasi Dini

1). Pengertian Literasi Dini

Literasi merupakan bagian dari perkembangan kemampuan bahasa anak yang sangat penting untuk distimulasi sejak usia usia dini. Sebelum anak dapat membaca dan menulis, melalui literasi dapat memberikan pengalaman pada anak tentang konsep pengetahuan huruf, kesadaran fonologi, pemahaman, kosakata, menulis dan membaca (Justice dan Sofka, 2013: 6; Rosemary dan Abouzeid, 2002: 182-183) Kemampuan sebelum membaca dan menulis merupakan bagian dari aktivitas kognitif, seperti: kesadaran fonem, kosakata penulisan nama, dan indikator lainnya terkait kemampuan menceritakan kembali, pemahaman cerita dan sebagainya (Westerveld dkk., 2015: 348; Hill, 2010:323).

Anak-anak yang menunjukkan kemampuan literasi yang baik sejak usia dini cenderung menjadi pembaca yang sukses (Chapman dan Prochnow, 2006; Shanahan dan Lonigan, 2013; Prioletta dan Pyle, 2017.Prioletta dan Pyle (2017: 405-406) menjelaskan terkait praktik literasi untuk anak, dengan adanya ketersediaan sumber bacaan maupun tulisan di lingkungan bermain dapat diintegrasikan

[53]Mohammad Saroni, *Analisis Dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*, Pertama (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).

dengan permainan melalui kegiatan menulis, menggambar dan bermain drama sehingga dapat mendukung pengalaman literasi anak secara konkret.

Pada tahun 2017, pemerintah Indonesia mencanangkan 'Gerakan Literasi Nasional (GLN)'' melalui aktivitas literasi membaca (Alibaca) untuk penerapan literasi di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Tidak terlepas dari program tersebut, pada tahun 2019 program kegiatan literasi dikembangkan dan difokuskan pada lingkungan keluarga dan dikenal dengan istilah Gerakan Nasional Orang Tua membacakan Buku (Gernas Baku). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi keluarga terutama orangtua dan lembaga PAUD agar dapat menumbuhkan budaya membaca kepada anak sejak usia dini (Panduan Pelaksanaan Gerakan Nasional Orang Tua Membacakan Buku (GERNAS BAKU), 2019). [54]

Mustafa (2008:2), menyatakan bahwa literasi dini adalah proses membaca dan menulis yang bercirikan, seperti demonstrasi baca-tulis, kerjasana interaktif antara orang tua, guru dan anak, berbasis pada kebutuhan sehari hari. Dengan cara pengajaran yang minimal tetapi langsung (*minimal direct*).[55]

Jadi literasi dini *(emergent literacy)* adalah suatu pembentukan keterampilan baca tulis yang diketahui awal sebelum anak sekolah. Kemampuan awal anak dalam hal baca tulis lahir karena keingintahuan anak dan kemauan yang tinggi untuk mengetahui sesuatu. Selain itu anak yang bermain dengan temannya atau saudaranya yang sudah mampu baca tulis juga dapat mendorong anak berkeinginan untuk mampu melakukan baca tulis.

Tole and Sulzby dalam Cooper dalam Cooper, mengemukakan :
Emergent literacy is the idea that children grow into reading and writing with no real beginning or ending point,that reading and writing

[54]Mutia Afnida and Suparno Suparno, "Literasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi Dan Praktik Guru Di Prasekolah Aceh," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 971–81, https://www.researchgate.net/publication/340909967_Literasi_dalam_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_Persepsi_dan_Praktik_Guru_di_Prasekolah_Aceh.
[55]Andalusia N Permatasari et al., "Literasi Dini Dengan Tekhnik Bercerita," *Jurnal Family Edu* VIII (2017), file:///C:/Users/USER/Downloads/5887-13731-1-PB (1).pdf.

develop concurrently,interrelated, and according to no one "right" sequence or order. This process begins log before children enter school, through their interactions with peers and adults.

Merujuk pada pengertian dasar literasi, literasi dini tidak hanya melibatkan keterampilan membaca dan menulis saja. Literasi dini melibatkan seluruh elemen proses komunikasi : membaca, menulis, berbicara, mendengarkan atau menyimak, melihat dan berfikir.

Cooper menyatakan bahwa literasi dini"… *involves of elements of the communication process, reading, writing, speaking, listening, viewing and thingking"* (proses komunikasi melibatkan unsur unsur membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, melihat dan berfikir).

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Brown bahwa literasi dini guru harus mengintegrasikan keempat komponen kemampuan literasi tersebut yakni mendengar, membaca, berbicara dan menulis. Menurut Brown,

" A teacher must integrated the four language grups of listening, speaking, reading, and writing as well content areas that extend learning".

Konsep literasi dini dapat dilakukan secara ideal jika dua paradigma berikut ini telah bergeser, yaitu sebagai berikut:

a) Pandangan berpusat pada orang dewasa kepandangan berpusat pada anak (*adult centered perspective to child centered perspective*).
b) Kesiapan sekolah ke literasi dini (*school readiness to emergency literacy*)

Dalam kaitan pergeseran paradigma ini, Cooper, menyatakan tentang

The concept of emergent literacy has not always been the one accepted by schools. Before the 1960, educators talked about "reading readness".The concept went virtually unchallenged until the mid 1960.when Durkin's classic study showed that it was simply not viable.. This study was followed by investigation nto language acquisition and the literacy habits of young children that to thr formation of the concept kown as emergent literacy.

Pergeseran paradigma dari pandangan yang berpusat pada orang dewasa ke pandangan yang berpusat pada anak dapat dilakukan dengan

mengetahui perkembangan bahasa anak yang menjadi salah satu subjeck kajian ini. Pembelajaran literasi dini atau pembelajaran keterampilan dasar bahasa dikelompok bermain.[56]

2). Manfaat Literasi Dini

Saat ini, pendidikan literasi menjadi penting dan gencar dilakukan oleh para praktisi karena dinilai mampu membuat anak menjadi cerdas secara akademik, memiliki pola pikir kritis dan logis. Pratik literasi tersebut tidak harus terpaku pada pembelajaran di sekolah. Tujuan utamanya bukan hanya pada kemampuan anak untuk membaca atau menulis. Kedua jenis kemampuan tersebut sebenarnya hanya menjadi landasan bagi tujuan yang lebih baik, yakni membentuk generasi yang mampu berpikir kritis dalam menyikapi informasi. Khusus untuk anak usia dini , pendidikan literasi penting dilakukan karena memiliki banyak manfaat yakni :

1). Melatih kemampuan dasar anak untuk membaca, menulis dan menghitung Pendidikan literasi untuk anak usia dini bisa dimulai dengan kebiasaan membacakan buku cerita atau dongeng secara rutin.

2). Mengembangkan kemampuan berfikir kritis Tingkat literasi yang tinggi akan berbanding lurus dengan kemampuan seseorang untuk menerima, mengolah, dan menyikapi setiap informasi yang diterimanya.

3). Mempersiapkan anak untuk masuk dunia sekolah. Mengenalkan poin-poin utama dalam pendidikan literasi pada anak pra sekolah akan membantu mereka mempersiapkan diri saat memasuki dunia sekolah.

4). Perkembangan literasi yang baik berkorelasi dengan prestasi akademikPendidikan literasi yang telah ditetapkan sejak dini akan memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik seorang anak.[57]

---

[56]Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*.

[57]Administrator, "Pentingnya Pendidikan Literasi Untuk Anak Usia Dini," *SD.Negeri II Kukusan Kp. Potos Selatan, Kukusan*, 2019, https://sdn2kukusan.sch.id/blog/pentingnya-pendidikan-literasi-untuk-anak-usia-dini.

3). Macam macam literasi dini.

Maka berdasarkan pengertian, pendapat ahli mengenai manfaat literasi bagi anak usia dini, oleh karena itu peneliti melakukan penelusuran terkait literasi dini dan manfaatnya. Adapun hasil penelusuran peneliti terdapat macam-macam literasi yang dapat dikembangkan pada lembaga pendidikan anak usia dini diantaranya :

1. Literasi Baca Tulis
   Literasi baca tulis adalah kemampuan untuk memahami isi teks tertulis, baik isi yang tersirat maupun tersurat.. Dengan literasi baca tulis, seseorang juga dapat menuangkan ide-ide serta gagasannya melalui tulisan.
2. Literasi Numerasi
   Literasi numerasi adalah kemampuan menggunakan angka-angka dan simbol untuk memecahkan masalah praktis yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Literasi Sains
   Literasi sains adalah kecakapan memahami fenomena alam dan sosial yang terjadi di sekitar. Literasi sains juga berarti kecakapan mengambil keputusan secara ilmiah sehingga hidup dapat menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih nyaman.
4. Literasi Finansial
   Literasi finansial adalah kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman yang berkaitan dengan finansial, baik dari segi konsep, risiko, keterampilan, dan motivasi.
5. Literasi digital adalah kecakapan menggunakan media digital dengan mengedepankan etika dan tanggung jawab. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi.
6. Literasi Budaya dan Kewargaan,
   Literasi ini bertujuan untuk memperkaya pengetahuan pembaca dengan berbagai jenis kekayaan budaya di Indonesia. [58]

[58]Admin PAUD, "Enam Literasi Dasar," *Ruang Guru Paud Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2020, https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/berita/index/20200127100003.

Sehingga dalam penelitian ini literasi yang dijadikan objek yang diteliti adalah literasi baca tulis dan literasi numerasi yang dijadikan program unggulan peningkatan daya saing.

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Banyak ahli telah melakukan studi tentang lembaga pendidikan usia dini salah satu diantaranya adalah taman kanak kanak dan orang orang yang berkecimpung didalamnya. Bagaimana mereka menentukan sikap dengan pesatnya pertumbuhan lembaga pendidikan anak usia dini pada umumnya dan taman kanak-kanak pada khususnya. Persaingan antar lembaga pendidikan anak usia dini yang semakin ketat, maka penelitipun mencoba untuk melakukan penelitian tentang strategi yang dipergunakan taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon agar dapat bersaing dan memenangkan persaingan dengan lembaga pendidikan anak usia dini lainnya.

Sesuai dengan fokus dan rumusan masalah yang telah peneliti tentukan, maka sebagai bahan pembanding, peneliti mencantumkan beberapa yang penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang sedang peneliti laksanakan.

Adapun penelitian yang menjadi rekomendasi adalah sebagai berikut:

Pertama, Wiyantiningsih, Maya. Tesis, MI Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang 2017, Tesis, Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MI Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang.

Dalam penelitian tersebut diungkapkan bahwa peningkatan mutu dalam meningkatkan daya saing adalah dimana kepala sekolah madrasah ibtidaiyah, tenaga pendidik, tim peningkatan mutu dan para *stakeholder* berupaya bersaing keterampilan, kekuatan, pengetahuan dan sebagainya melalui strategi fokus untuk meningkatkan kualitas. Agar mendapatkan kepuasan pelanggan dan menarik perhatian masyarakat.

Hasil yang dicapai dalam penelitian tersebut adalah adanya konsep peningkatan mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing. Berdasarkan penentuan konsep visi, misi, tujuan, kualitas pembelajaran yang disesuaikan

dengan kurikulum nasional, sehingga menghasilkan pendidik berprestasi di bidang akademik dan non akademik.[59]

Persamaan antara penelitian pertama dengan penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah keinginan untuk dapat menarik perhatian masyarakat dan mendapatkan kepuasan dari pelanggan sehingga akan memenangkan persaingan. Sedangkan perbedaannya adalah strategi yang dipergunakan yakni pada penelitian pertama dalam meningkatkan daya saingnya melalui peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti peningkatan daya saing lembaga melalui program unggulan literasi dini.

Kedua, berdasarkan penelitian Nur'ani Rahayu, Tesis, PAUD Fatimah Desa Purbayan Kecamatan Baku Kabupaten Sukolilo, 2015, Tesis berjudul Peningkatan Mutu Pendidikan Di PAUD Fatimah Desa Purbayan Kecamatan Baku Kabupaten Sukoharjo.

Isi dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan mutu pendidikan dengan menekankan pada upaya bersaing melalui peningkatan mutu pendidikan anak usia dini yang dipengaruhi bermacam macam factor diantaranya meliputi tujuan, kepala sekolah, guru, siswa dan sumber daya lainnya (dana, kurikulum dan sarana dan prasarana) yang membutuhkan suasana lingkungan yang kondusif antar warga sekolah,masyarakat dan instansi lainnya.

Hasil dari penelitian yang kedua ini adalah bahwa peningkatan mutu pendidikan didapatkan melalu peningkatan kreatifitas guru, kepala sekolah, dengan melakukan manajemen administrasi melalui seminar, peningkatan sumber daya manusia, melakukan pembiasaan dan peningkatan karakter peserta didik, peningkatan sarana dan prasarana dan peningkatan hubungan antara warga sekolah dan masyarakat.[60]

Persamaan antara penelitian kedua dan penelitian yang dilakukan peneliti adalah adanya usaha peningkatan daya saing lembaga untuk menarik minat masyarakat, sedangkan perbedaan antara penelitian kedua dan penelitian yang peneliti lakukan adalah dari strategi yang dipergunakan. Pada penelitian kedua daya saing melalui peningkatan mutu stakeholder sekolah namun pada

[59]Maya Wiyantiningsih, "Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MI Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang." (2017).
[60]Nur'ani Rahayu, "Peningkatan Mutu Pendidikan Di PAUD Fatimah Desa Purbayan Kecamatan Baku Kabupaten Sukoharjo." (2015).

tempat peneliti melakukan penelitian adalah upaya peningkatan daya saing melalui program unggulan literasi dini.

Ketiga, berdasarkan penelitian Novan Ardy Wiyani, Jurnal, Lembaga PAUD Islam Banyumas, 2016, Jurnal, Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK.Al Irsyad Banyumas.

Adapun isi dari jurnal ini adalah upaya menemukan pola pengembagan pendidikan anak usia dini (PAUD) Islam yang berdaya saing. Yang mampu berlomba melakukan kebaikan kebaikan sesuai ajaran Islam di masyarakat.

Dan hasil dari penelitian berupa jurnal ini adalah adanya keunggulan kompetitif , meningkatnya loyalitas masyarakat sebagai pelanggan pada lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) Islam dan dapat mengungguli pesaingan dengan menjunjung tinggi etika dan nilai-nilai luhur berdasarkan Islam.[61]

Persamaan antara jurnal ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah keinginan untuk memenangkan persaingan antar lembaga pendidikan anak usia dini. Perbedaan anatara jurnal ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada penelitian di jurnal ini menekankan persaingan melalui pola pengembangan kompetitif berdasarkan etika dan nilai luhur Islam, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti peningkatan daya saing melalui program literasi dini.

Keempat, berdasarkan penelitian Iis Basyiroh, Jurnal, TK.Negeri Centeh Kota Bandung, 2017. Jurnal, Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini,

Isi dari jurnal keempat ini adalah bahwa perkembangan literasi pada anak berkaitan erat dengan kemampuan membaca dan menulis pada anak. Namun masih banyaknya praktek membaca dan menulis secara konvensional. Dengan prinsip bermain seraya belajar dan belajar seraya bermain pada pendidikan anak usia dini tidak boleh hilang pada pembelajaran di PAUD khususnya pembelajaran yang terkait dengan literasi.

Hasil dari penelitian jurnal keempat ini adalah program pengembangan literasi dini di TK. Centeh dilakukan dengan baik yaitu belajar membaca dan menulis, atau mengenal huruf dan kata dengan bermain. Melalui bermain kartu,

[61]Novan Ardy Wiyani, "Kompetisi Dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK.Al Irsyad Banyumas.," *Jurnal, Lembaga PAUD Islam Banyumas*, 2016.

bermain arisan, bermanin sedotan, bermain kubus, kotak rahasia, berburu angka dan berburu huruf.[62]

Persamaan antara jurnal keempat dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penerapan program literasi di taman kanak kanak.

Perbedaannya dalam jurnal keempat ini untuk mengetahui teknik yang dipergunakan dalam penyampaian program literasi, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti adalah literasi yang di pergunakan sebagai strategi peningkatan daya saing.

Kelima, Dyah Mutiarin, Sakir, Titik Sunarti Widyaningsih, Jurnal, Berdikari, 2017, Jurnal, Peningkatan Daya Saing TK. ABA Berbasis Penguatan Organisasi dan Tekhnologi Informasi Melalui Program Sister School.

Isi dari jurnal kelima ini adalah untuk mengetahui beberapa permasalahan yang berkaitan dengan lemahnya manajemen organisasi PCA Wilayah Baguntapan Utara dan pembelajaran pada TK. ABA serta minimnya media online sebagai sarana informasi yang termasuk dalam institusi Aisiyah tersebut, yang diatasi dengan kemitraan sekolah yang disebut *Sister School*.

Hasil dari penelitian berupa jurnal ini adalah adapun hasil penelitian menemukan bahwa sister school yang dilaksanakan untuk peningkatan daya saing TK. ABA dimana melalui sister school ini juga mengambil konsep pembangunan yang berpusat pada rakyat (*People Center Development*) Dimana konsep ini memandang inisiatif rakyat sebagai sumber daya pembangunan yang paling utama, dan memandang kesejahteraan material dan spiritual sebagai yang ingin dicapai. Dengan kegiatan sister school yang berisikan programsekolah dan bermitra serta pembuatan website yang bisa digunakan sebagai media pelayanan dan promosi. [63]

Persamaan antara jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama ingin mengetahui konsep dari strategi yang di terapkan dalam dalam peningkatan daya saing sekolah.

---

[62]Iis Basyiroh, "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK.Negeri Centeh Kota Bandung," *UPI: REPOSITORY*, 2017, http://repository.upi.edu/30883/.
[63]Dyah Mutiarin et al., "Peningkatan Daya Saing TK. ABA Berbasis Penguatan Organisasi Dan Tekhnologi Informasi Melalui Program Sister School," *Berdikari* 5 (2017), https://mip.umy.ac.id/wp-content/uploads/2018/07/Peningkatan-Daya-Saing-TK-ABA-Berbasis-Penguatan-Organisasi-dan-Teknologi-Informasi-Melalui-Program-Sister-School.pdf.

Perbedaan antara jurnal ini dan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada metode yang digunakan dalam upaya peningkatan daya saing sekolah. Pada taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon strategi peningkatan daya saing dilakukan dengan pelaksanaan program literasi dini, namun pada penelitian yang dilakukan oleh Dyah Mutiarin, Sakir, Titik Sunarti Widyaningsih, peningkatan daya saing dilaksanakan melalui *sister school*.

Relevansi penelitian dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan yang sedang peneliti laksanakan adalah adanya keinginan dari setiap lembaga pendidikan pada jenjang apapun untuk melakukan peningkatan daya saing dengan lembag pendidikan yang sejenis.

Banyak cara yang sesungguhnya dapat dilaksanakan dalam usaha menjadikan lembaga pendidikan dapat berdaya saing tinggi. Namun pemilihan strategi yang tepat juga harus menjadi target pertama.Menjadi lembaga pendidikan yang memiliki daya saing yang tinggi maka diperlukan sebuah manajemen strategi yang dapat dipertangunggjawabkan hasilnya. Strategi yang dipilih tidak boleh untuk meghancurkan pesaing, namun untuk menjadikan lembaga pendidikan yang bermutu yang berazaskan keadilan.

Nabi Muhammad SAW bersabda, "*Janganlah kamu menjual menyaingi penjualan saudaramu"*. (HR. Bukhari, dari Abdullah bin Umar Ra.).[64]

C. Asumsi Penelitian.

Lembaga pendidikan usia dini (PAUD) adalah lembaga pendidikan atau sekolah dimana peserta didik dengan rentang usia 0-8 tahun. Pada rentang usia tersebut merupakan masa masa keemasan. Dimana pada usia tersebut semua bentuk stimulus atau rangsangaan dalam bentuk apapun akan mudah di cerna dan diingat. Menurut Permendikbud Nomor: 137 Tahun 2014, taman kanak kanak termasuk dalam ranah pendidikan anak usia dini (PAUD). Batasan usia untuk lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD), taman kanak kanak adalah 4 sampai 6 tahun. Dikelompokkan 4 sampai lima tahun belajar di kelompok A dan 5 sampai 6 tahun belajar di kelompok B. Biasanya ketika peserta didik berada di kelompok B inilah tuntutan orang tua mulai menjadi sebuah tekanan. Mereka

[64]Rani Hardjanti, "Jejak Bisnis Nabi Muhammad SWA. Jangan Saingi Saudara," 2019, https://economy.okezone.com/read/2019/05/17/320/2056987/jejak-bisnis-nabi-muhammad-saw-jangan-saingi-saudara.

biasanya menginginkan anak anak mereka siap ke sekolah dasar (SD) dengan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung.

Beberapa tahun terakhir bukan hanya tuntutan orang tua yang menginginkan anak anaknya siap SD. Namun muncul tekanan baru bagi pengelola taman kanak kanak dimanapun bahkan termasuk juga taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon yakni kemunculan lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) baru. Baik itu yang berupa taman kanak kanak (TK), kelompok bermain (KB), tempat penitipan anak (TPA), satuan PAUD sejenis (SPS). Batasan usia yang terkesan kurang mendukung bagi layanan taman kanak kanak, yang berkisar usia 4 sampai 6 tahun, tidak seperti ketiga saudaranay tersebut dimana untuk kelompok bermain (KB) rentang usia 2 sampai 6 tahun, tempat penitipan anak (TPA) yang diperuntukan 0 atau sejak lahir sampai 6 tahun, dan satuan PAUD sejenis (SPS) yang juga memiliki rentang usia layanan 0 atau baru lahir sampai 6 tahun, membuat pengelola taman kanak kanak dalam hal ini kepala sekolah berfikir untuk mencari strategi agar dapat menjaga eksistensi lembaga taman kanak kanak. Dengan menjaga eksistensi sekolah maka juga turut terjaga semua kepentingan sekolah beserta *stakeholder* yang berada di dalamnya.

Daya saing sekolah adalah cara yang ditempuh sekolah untuk membuat kegiatan atau program yang memiliki keunggulan yang berbeda yang dimiliki sekolah lain yang sejenis, untuk dijadikan jasa penawaran bagi masyarakat. Maka kegiatan atau program tersebut yang dianggap unggul akan dijadikan strategi dalam memenangkan persaingan. Peneliti merasa bahwa strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini yang ditempuh oleh taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon adalah pemilihan strategi yang tepat. Masyarakat merasa bahwa dengan literasi dini berupa membaca, menulis dan berhitung membuat anak anak mereka siap masuk sekolah dasar (SD). Walaupun dalam kurikulum taman kanak kanak yang tertuang dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, semua bidang pengembangan terintegrasi, namun secara spesifik dalam pengembangan bahasa terdapat tiga lingkup perkembangan dan delapan belas indicator yang dapat dijadikan rujukan sebagai dasar penetapan program literasi dini dijadikan strategi peningkatan daya saing oleh taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yaitu suatu metode penelitian yang mengedepankan proses wawancara dengan menggunakan pertanyaan terkait tentang strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon. Dalam menghadapi persaingan yang semakin meningkat, dikarenakan pertumbuhan lembaga pendidikan usia dini (PAUD) sejenis yang semakin pesat, dan mempunyai jasa promosi tersendiri untuk memikat masayarakat. Sebuah pendekatan untuk mengkaji penelitian ini sangat diperlukan, dan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji penelitian ini.

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian yang bersifat neturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting).[65]

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriftif, menurut Bogdan and Biklen (1982), menyatakan penelitian kualitatif lebih bersifat deskriftif, dimana data yang terkumpul berbentuk kata kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.[66]

Penelitian ini menggunaan pendekatan kualitatif deskritif dengan proses penelitian menggunakan pertanyaan pertanyaan untuk memperoleh data dari informan atau partisipan. Selanjutnya data akan dianalisis dan ditafsirkan sehingga akan menghasilkan kata kata.

Dengan pendekatan kualitatif peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perumusan, pelaksanaan dan evalusi strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti. Dalam melakukan

---

[65]Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, ed. Setiyawarni, 6th ed. (Bandung: Alfabeta, 2018).
[66]Sugiyono.

penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menetapkan waktu dan lokasi tempat penelitian, yaitu:

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama satu tahun dari tanggal 01 Pebuari Tahun 2020 sampai dengan 01 Pebuari Tahun 2021

Tempat penelitian di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon dengan alamat Jl. Suratno Nomor: 59 Kelurahan Kebonbaru Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon.

C. Sampel dan Sumber Data

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang dipergunakan adalah *propability sampling* dimana pada teknik ini pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih jadi anggota sampel.[67]

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel data adalah kepala sekolah, guru guru dan perwakilan yayasan :

Tabel 3.1 Nama Informan

No	Nama	Jabatan
1	Suherman,SPd AUD	Kepala Sekolah
2	Dian Meilia, SPd.AUD	Guru Kelas A
3	Sartika,SPd.AUD	Guru Kelas A
4	Sri Haryani,SPd	Guru Kelas B
5	Dyah Widiarsih,SPd AUD	Guru Kelas B
6	Siti Nursiyah	Wakil Yayasan

Dan sumber data peneliti peroleh dari hasil analisis dokumen sekolah yang berupa: program semester, rencana pelakasanaan pembelajaran mingguan (RPPM), rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), dan buku buku yang relevan dengan program literasi dini.

[67]Sugiyono.

Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data data hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi partisipatif, wawancara mendalam, kajian dokumen, yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga untuk mengungkap makna yang terkandung dalam latar penelitian.[68] Teknik penumpulan data dapat melalui : observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.[69]

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data yang valid. Di bawah ini merupakan penjelasan dari teknik pengumpulan data tersebut:

1) Observasi.

Sebelum melaksanakan wawancara dengan informan atau partisipan dalam penelitian ini, peneliti terrlebih dahulu melakukan obeservasi teknik pelaksanaan program literasi dini selama satu hari kegiatan belajar mengajar di kelompok A. Sebelumnya peneliti telah mendapatkan ijin dari kepala sekolah untuk melaksanakan obvervasi tersebut. Adapun observasi yang peneliti lakukan adalan observasi partisipasi pasif.

Partisipasi pasif *(passive participation)* : *means the research is present at the scene of action but does interact of participate.* Yang berarti peneliti datang ke tempat penelitian hanya untuk mengamati orang yang sedang melaksanakan kegiatan, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut.[70]

Hal ini sejalan dengan Nasution (1988), yang menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan.[71] Dan sesuai dengan yang dinyatakan Marshall (1995), *through observation the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior.* Yang dapat diartikan bahwa melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.[72]

Maka maksud observasi sehari yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui, mamahami dan mengambil kesimpulan yang berkaitan

[68]"TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF," *Pawiyatan* 20 (2014), http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/pawiyatan/article/view/55.
[69]Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 2018.
[70]Sugiyono.
[71]Sugiyono.
[72]Sugiyono.

dengan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon.

2).Wawancara.

Wawancara atau interviu adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi.

Estesberg (2002), mendefinisikan interview sebagai berikut *'a meeting of two perseons to exchange information and idea throngh questions and responses,resulting,in communication and joint construction of meaning about a particular topic".* Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[73]

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam atau terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh.[74] Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini kepada seluruh subjek penelitian yaitu kepala sekolah yang merupakan penggagas utama literasi dini sebagai strategi peningkatan daya saing, guru kelompok A dan B sebagai pelaksana kegiatan, dan perwakilan yayasan sebagai penanggung jawab yang berkaitan dengan sarana dan prasarana sebagai penunjang program. Pengambilan data melalui teknik wawancara ini diharapkan mampu memperoleh data yang mendalam tentang strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon.

3). Dokumentasi.

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan meotde observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini Bogdan menyatakan bahwa *"In most tradition of qualitative reseach, the phrase personal document is used boardly*

[73]Sugiyono.
[74]Sugiyono.

to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his on her own actions,experience and belief".[75]

Melalui dokumen peneliti gunakan untuk menggali data terkait perumusan/formulasi, pelaksanaan/implementasi dan evaluasi strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon.

Adapun dokumen yang peneliti gali adalah :

3.2 Tabel Dokumen Sekolah

No	Jenis Dokumen
1	Profil sekolah
2	Visi, misi dan tujuan sekolah
3	KTSP
4	Program Tahunan
5	Program semester
6	Program Mingguan
7	Program Harian
8	Buku Penilaian

Selain dokumen diatas peneliti juga mengambil beberapa photo kegiatan pelaksanaan dan buku pedoman literasi dini.

2) Triangulasi.

Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagi teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[76] Dalam hal triangulasi, Susan Stainback (1988), menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran mengenai beberapa fenomena, akan tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.[77]

D. Instrumen Penelitian.

[75]Sugiyono.
[76]Sugiyono.
[77]Sugiyono.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus di validasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian kemudian terjun ke lapangan.[78] Maka instrument penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi dari peneliti sendiri untuk mendapatkan gambaran tentang strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon.

a. Pedoman Observasi.

Observasi dilaksanakan sebagai pedoman pengamatan untuk mengetahui aktifitas kepala sekolah dan guru guru yang berkaitan dengan perumusan/formulasi, pelaksanaan/implementasi dan evaluasi strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti terkait perumusan/formulasi strategi adalah mengamati kepala sekolah dan pendidik dalam sebuah perencanaan menentukan visi dan misi, mengidentifikasikan peluang dan tantangan dari sudut pandang eksternal. Menetapkan kelemahan dan keunggulan yang dimiliki sekolah dari sudut pandang internal. Menyusun rencana jangka panjang dan membuat strategi serta memilih strategi untuk mencapai tujuan.

Langkah kedua peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan/implementasi strategi. Dimana dalam strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon diperlukan suatu keputusan dari kepala sekolah sebagai manajer. Mengambil keputusan, menetapkan tujuan, memotivasi pendidik, dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang telah diformulasikan dapat dilaksanakan.

Langkah ketiga dalam observasi ini adalah mengevaluasi strategi yakni, kepala sekolah meriview factor-faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar-dasar strategi, mengukur performa pendidik dan mengambil langkah korektif.

b. Pedoman Wawancara

[78]Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta, 2018) h.372

Wawancara merupakan percakapan antar dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan untuk mendapatkan jawaban. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, dengan menanyakan langsung kepada nara sumber yaitu kepala sekolah, guru-guru dan perwakilan yayasan tentang perumusan/formulasi, pelaksanaan/implementasi dan evaluasi strategi peningkatan daya saing melalui literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon ini. Serta kemungkinan adanya hambatan-hambatan yang terjadi selama program tersebut diterapkan.

Untuk mendapatkan mendapatkan cerita dibalik partisipan mengenai strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon.

c. Pedoman Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti meliputi dokumen sekolah berupa profil sekolah, prota, prosem, RPPM, RPPH, photo kegiatan literasi, buku penilaian dan buku prestasi anak serta, buku latihan membaca dan sebagainya yang berkaitan dengan strategi peningkatan daya saing di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon.

Kajian dokumentasi merupakan pelengkap dari pedoman observasi dan pedoman wawancara untuk mengkaji kurikulum sekolah, program tahunan, program semester, program mingguan dan program harian, serta dokumen penilaian peserta didik dalam program literasi dini.

E. Teknik Analisis Data.

Teknik analisisdata dalam penelitian ini menggunakan teknik Miles and Huberman (1994), yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display,* dan *conclusion drawing /verification*.[79]

1. Reduksi data (*data reduction*).

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok,

[79]Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 2018.

memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini dengan dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.[80]

Maka pada penelitian ini, peneliti menggabungkan segala bentuk data untuk dideskripsikan menjadi tulisan (*script*). Hasil dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi akan diubah menjadi bentuk tulisan.

2. Paparan data (*data display*).

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menampilkan *display data*. Paparan data dalam kualitatif bisa berbentuk uraian singkat. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.[81]

Maka dalam penelitian ini, peneliti membuat display penelitian strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon. Adapun display tersebut adalah :

3.3 Diagram Strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini

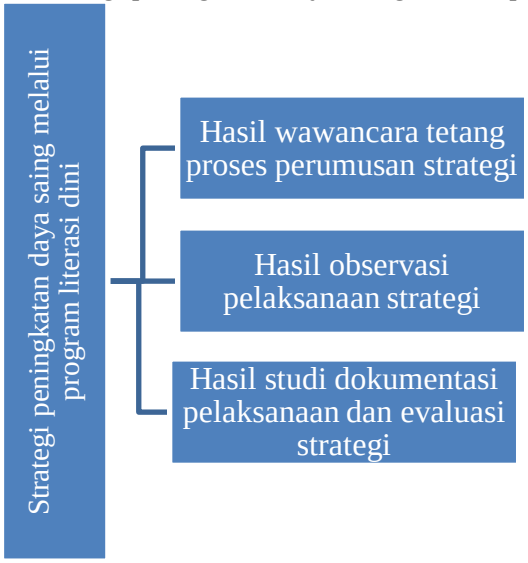

[80]Sugiyono.
[81]Sugiyono.

3. Penyimpulan (*conclusion/drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada.[82]

Maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan kesimpulan berupa kata kata hasil dari observasi,wawancara dan menelaah dokumen sekolah.

G. Prosedur Penelitian

Menurut Sugiyonodalam buku Imam Gunawan terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif, yaitu (1) tahapan deskripsi atau tahap orientasi, (2) tahap reduksi (3) tahap seleksi.[83]

1. Tahap dekripsi atau tahap orientasi.

   Pada tahap orientasi ini peneliti mendatangi subjeck untuk dimintai keterangan awal, sebagai bahan kelayakan untuk di teliti. Dengan terlebih dahulu meminta ijin sesuai etika untuk menanyakan kesediaan sebagai tempat penelitian peneliti. Kemudian membuat rancangan usulan penelitian sampai mempersiapkan segala perlengkapan penelitian. Sehingga peneliti mampu merancang penelitian dan secara mantap memasuki tempat penelitian.

2. Tahap Reduksi.

   Pada tahap ini peneliti berusaha menggali dan mengumpulkan data tentang strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon, tentang strategi dalam memenangkan persaingan. Data yang telah didapatkan secara intensif dikumpulkan untuk disusun bagi keperluan pelaporan penelitian.

---

[82]Sugiyono.

[83]"No Title," n.d., https://www.google.com/search?sa=X&rlz=1C1FHFK_idID958ID958&sxsrf=AOaemvKC7RwAHeV28E3GrVZHLVlQEWmu5Q%3A1640555560003&lei=J-TIYcXcPJ6VseMPv8itsAQ&q=langkah-langkah penelitian menurut sugiyono&ved=2ahUKEwiFjI3buYL1AhWeSmwGHT9kC0YQsKwBKAF6BAg-EAI&biw=1242&bi.

3. Tahap Seleksi.

Pada tahap ini data yang diperoleh dari informan atau narasumber yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara dan dari studi dokumentasi disusun menjadi sebuah laporan penelitian. Hasil pengumpulan data tersebut dianalisis untuk laporan yang bersifat sementara sebelum diputuskan sebagai laporan akhir.

H. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan adalah penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).[84]

Oleh karena itu agar data penelitian bisa dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah maka diperlukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang bisa dilaksanakan yakni :

1. Uji Credibility.

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah, maka dilakukan:

a. Perpanjangan Pengamatan.

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas / kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti harus kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber data akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka dan saling menimbulkan kepercayaan sehingga informasi yang didapat akan semakin banyak dan lengkap.

Lamanya waktu perpanjangan pengamatan sangat bergantumg pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi. Dalam

[84]Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 2018.

perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas ini sebaiknya difokuskan pada data yang telah diperoleh.

Setelah data yang diperoleh dicek kembali dilapangan benar atau tidaknya bila sudah dapat dipertanggung jawabkan maka data berarti sudah kredibel dan perpanjangan pengamatan sudah dapat diakhiri.[85]

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat dicatat atau direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek data yang ditemukan salah atau tidak. Dan dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti berbekal membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan cara demikian maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan benar atau tidak.[86]

c. Triangulasi

Triangulation is qualitative cross validation. It assesses the sufficiency of the data collection procedures (Wiliam Wiersma). Tri angulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.[87]

1) Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari berbagai sumber selanjutnya dianalisis peneliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (*membercheck*) dengan tiga sumber data tersebut.[88]

---

[85]Sugiyono.
[86]Sugiyono.
[87]Sugiyono.
[88]Sugiyono.

Peneliti melakukan triangulasi sumber dari sumber data yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti melakukan triangulasi data berdasarkan data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru kelompok A dan B, dan perwakilan yayasan.

2) Triangulasi teknik.

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.[89]

3) Triangulasi waktu.

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka bisa dilakukan secara berulang ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.[90]

d. Analisis kasus negative.

Kasus negative adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian tertentu. Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.[91]

e. Menggunakan bahan referensi.

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-data yang ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.[92]

---

[89]Sugiyono.
[90]Sugiyono.
[91]Sugiyono.
[92]Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, ed. Setiyawarni, 6th ed. (Bandung: Alfabeta, 2018).

G. Jadwal Penelitian.

Jadwal penelitian yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian selama kurun waktu satu tahun dari bulan Pebuari 2020 sampai dengan bulan Pebuari 2021 di sampaikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

3.4 TABLE JADWAL PENELITIAN

Waktu	**Kegiatan**
Pebruari 2020 s/d Agustus 2020	Observasi
September 2020 s/d Desember2020	Wawancara
Januari2021 s/d Pebuari 2021	Dokumentasi
Maret 2021 s/d Juni 2021	Pelaporan hasil penelitian

Pembuatan laporan penelitian ini, peneliti menggunakan buku karangan Prof. Dr. Sugiyono sebagai pedoman dalam penentuan metode penelitian dan pedoman penulisan tesis yang dikeluarkan pihak kampus Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon sebagai dasar penulisan tahun 2021.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan data dari hasil penelitian tentang Strategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini di Taman Kanak-Kanak Imam Bondjol Kota Cirebon.

Penelitian dilakukan di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon, yang dilaksanakan dari tanggal 01 Pebruari 2020 sampai dengan 1 Pebruari 2021 dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara mendalam terhadap 6 (enam) orang informan yang ingin dicari informasinya dalam bentuk pencarian data dan dokumen langsung di lapangan.

Dan untuk melengkapi hasil yang ditemukan, peneliti juga menggunakan teknik observasi. Fokus dari penelitian ini adalah perumusan/formulasi, pelaksanaan/implementasi dan evaluasi terhadap program literasi dini yang dijadikan sebuah strategi peningkatan daya saing di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon.

A. Hasil Penelitian.

1. Perumusan Strategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini Di Taman Kanak Kanak Imam Bondjol Kota Cirebon.

Perumusan strategi (*strategy formulation*) mencakup pengembangan visi dan misi, mengidentifikasikan kesempatan dan ancaman organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menciptakan tujuan jangka panjang, menentukan strategi alternatif dan memulai strategi khusus untuk di capai.[93]

Berdasarkan definisi perumusan tersebut, taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang pada awalnya pendiriannya dikenal sebagai taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) dengan layanan iqro. Dan dengan beriringnya waktu serta dipengaruhi berbagai faktor dan kepentingan serta semakin maraknya pendirian lembaga anak usia dini. Taman kanak-kanak Imam Bondjol Kota Cirebon dibawah kepemimpinan kepala sekolah bapak Suherman, merubah

[93]Fred, R. David, and Forest R. David, *Manajemen Strategik Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing* (Jakarta: Salemba Empat, 2016).

layanan menjadi taman kanak kanak. Dengan program unggulan layanan literasi dini dalam bentuk pemberian kegiatan membaca, menulis, berhitung, serta iqro yang awalnya telah lebih dulu di kenalkan sebelum merubah bentuk layanan pendidikan menjadi taman kanak-kanak.

Berdasarkan informasi kepala sekolah dan guru-guru yang peneliti jadikan informan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam perumusan terhadap strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon ini telah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan atau evaluasi. Ketika peneliti mengadakan wawancara kepada para informan, peneliti memperoleh data, melalui penjelasan dari informan tersebut. Ada 3 (tiga faktor) yang mempengaruhi perumusan perencanaan yakni :

a. Faktor Internal

Kunci dari faktor internal ini adalah kekuatan dan kelemahan dapat diidentifikasikan dan diprioritaskan.[94]

Maka berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Suherman yang menyatakan bahwa ide awal atau gagasan dari program literasi adalah dari beliau sebagai kepala sekolah. Sehingga ketika program tersebut pertama kali digulirkan mempunyai tujuan utama untuk membantu peserta didik usia dini agar dapat memperoleh dan mengembangkan kompetensi dasar membaca. Walaupun tidak terdapat aturan tertulis bahwa anak usia dini yang sudah saatnya memasuki jenjang pendidikan selanjutnya harus memiliki kemampuan membaca.

Namun karena kepedulian untuk membantu anak usia dini serta dengan misi awal pemberian literasi dini, agar anak usia dini memiliki kegemaran dalam membaca dan menjadikan membaca adalah sebuah hobby, sehingga selanjutnya literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon dipergunakan sebagai strategi untuk memenangkan persaingan. Hal tersebut dipicu pertumbuhan lembaga pendidikan anak usia dini yang semakin marak dan pesat.

Dan maraknya lembaga pendidikan anak usia dini dalam beberapa tahun terakhir, membuat persaingan antar lembaga pendidikan anak usia

[94]Fred R. David and Forest R. David, *Manajemen Strategik, Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing* (Jakarta: Salemba Empat, 2016).

dini juga semakin tajam. Sehingga berdampak pada seluruh sendi yang ada pada lembaga. Terutama berkurangnya pelanggan. Penurunan pelanggan juga mempengaruhi hajat hidup stakeholder yang berada di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon. Inilah yang menjadikan kepala sekolah dan guru-guru melakukan perencanaan agar sekolah dapat bertahan dan memenangkan persaingan, serta mempertahankan pelanggan lama dan merekrut pelanggan baru.

Secara umum, perencanaan merupakan suatu proses menentukan hal-hal yang ingin dicapai (tujuan) di masa depan serta menentukan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan *(planning)* dapat juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam kurun waktu tertentu. Dengan begitu, di dalam perencanaan akan terdapat aktivitas pengujian beberapa arah pencapaian, mengkaji ketidakpastian, mengukur kapasitas, menentukan arah pencapaian, serta menentukan langkah untuk mencapainya.[95]

Melalui literasi dini, membaca, menulis dan berhitung juga iqro yang merupakan ciri khas dari taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon, taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon bertekad akan selalu lebih unggul dari lembaga pendidikan anak usia dini lainnya.

Persaingan yang tajam antar lembaga pendidikan anak usia dini, tentu akan mempengaruhi banyak hal terhadap keberlangsungan sekolah, diantaranya jumlah pendaftar tentu akan menurun. Dan penurunan tersebut dikhawatirkan akan berpengaruh pada semua sektor terutama pada sektor pemasukan secara finansial. Terhambatnya pemasukan secara finansial tentu akan berdampak tidak saja pada kesejahteraan guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya tetapi juga pada perbaikan dan penambahan sarana serta menghambat pengadaan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang kebutuhan program literasi dini ini.

Kepala sekolah dalam penyampaiannya menyatakan bahwa gagasan tersebut sesuai dengan visi dan misi lembaga. Sesungguhnya pada saat strategi tersebut bergulir, taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon

[95]M. Prawiro, "Pengertian Perencanaan: Fungsi, Tujuan, Dan Jenis-Jenis Perencanaan," 2020, https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-perencanaan.html.

baru berdiri dan tetap diterapkan sampai saat ini. Visi dapat dikatakan juga sebagai paradigma strategis yang dijadikan gambaran dan cita cita masa depan yang harus di capai oleh lembaga dan semua personal yang terlibat dalam aktifitas organisasi atau lembaga pendidikan.[96]

Sedangkan misi adalah jabaran program dalam garis besar dari suatu visi yang telah ditetapkan oleh organisasi atau lembaga pendidikan yang dikemas dengan singkat, jelas, terukur, taktis dan fleksible.[97]

Status lembaga yang belum jelas pengindukkannya. Belum mendapatkan ijin operasional baik di dinas pendidikan maupun departemen agama, yang disebabkan pihak yayasan belum mengambil sikap. Hal tersebut menjadikan status kepegawaian pendidik dan tenaga kependidikan menjadi tidak jelas. Setelah melalui berbagai pertimbangan maka diputuskanlah untuk bergabung di dinas pendidikan. Dengan ciri khas literasi dini. Memperkenalkan membaca, menulis dan berhitung serta iqro sejak dini.

Berdasarkan paparan kepala sekolah kepada peneliti, memilih dan melakukan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini telah berdasarkan studi lingkungan yang telah dilakukan. Lingkungan di sekitar taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon, baik lingkungan di dalam sekolah (*internal*) maupun lingkungan di luar sekolah (*eksternal*). Dari lingkungan *internal* sekolah dalam perumusan perencanaan program literasi dini sebagai strategi peningkatan daya saing melalui cara mempersiapkan pendidik atau guru yang akan menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan strategi, mempersiapkan sarana dan prasarana penunjang, melakukan pengorganisasian (pengorganisasian dalam hal ini adalah penugasan guru sebagai guru kelas atau guru bantu dan tugas lain dari guru sebagai pembuat dokumen dalam pelaksanaan kegiatan literasi dini, menjaga situasi sekolah agar selalu kondusif. Sedangkan dari faktor lingkungan *eksternal* mengupayakan pelibatan yayasan dalam perencanaan, meminta kepada dinas terkait dalam pembinaan dan pengawasan program yang akan menjadi acuan dalam evaluasi program.

[96]Mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*, 2015.
[97]Mulyasana.

Studi lingkungan diperlukan untuk menentukan kekuatan dan kelemahan sekolah juga untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan pesaing.[98]

Hal yang disampaikan oleh kepala sekolah kepada peneliti ditanggapi oleh ibu Dian Meilia, yang menjelaskan, bahwa gagasan awal literasi dini sebagai strategi dalam meningkatkan saya saing sekolah berasal dari bapak kepala sekolah. Dengan tujuan meningkatkan kualitas siswa dalam membaca, menulis, berhitung dan iqro. Guru-guru turut di libatkan dalam melakukan perumusan perencanaan program literasi dini ini. Setelah memperhatikan kebutuhan lingkungan, adanya permintaan dari orang tua peserta didik serta untuk menarik minat masyarakat. Tidak jauh berbeda dengan penjelasan dari kepala sekolah, ibu Dian Meilia juga menyatakan, literasi dini telah diterapkan di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon sejak taman kanak-kanak tersebut berdiri. Dan sudah merupakan ke khas an tersendiri. Dan selalu direncanakan kembali disetiap awal tahun pelajaran.[99]

Ibu Dian Meilia juga memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai perencanaan prasarana sekolah dalam program literasi dini. Dalam keseharian buku yang dipergunakan dalam pelaksanaan adalah buku pedoman membaca yang diciptakan kepala sekolah. Dalam pelaksanaan kegiatan literasi dini lembaga memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melatih literasi membacanya dengan mempergunakan buku- buku bacaan dan buku dongeng yang terdapat di perpustakaan. Melatih literasi matematikanya melalui buku kerja dan majalah anak. Dan mengembangkan literasi menulisnya melalui buku kerja yang dipersiapkan guru.

Hasil wawancara dengan ibu Sri Haryani yang menyatakan bahwa, program literasi dini telah diterapkan di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon sejak sekolah berdiri, dan dijadikan ciri khas. Serta setiap tahun pelajaran selalu di programkan. Walaupun gagasan awal merupakan ide kepala sekolah, beriringnya waktu setelah mendapatkan masukan dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan kecamatan Kejaksan kota Cirebon,

[98]Hasil wawancara dengan bapak Suherman, pada tanggal 6 Oktober 2020
[99]Hasil wawancara dengan ibu Dian Meilia, pada tanggal 21 September 2020.

dan semakin marak nya pendirian taman kanak-kanak, maka guru-guru turut membantu perencanaan program literasi dini dari kepala sekolah. [100]

Jawaban cukup singkat di berikan oleh ibu Sartika yakni : gagasan awal literasi dini direncanakan sebagai strategi peningkatan daya saing dari kepala sekolah. Guru-guru terlibat perencanaan ini karena tujuan dari program literasi dini gagasan kepala sekolah adalah untuk memberikan bantuan kepada siswa yang akan ke sekolah dasar (SD). Bantuan dalam mempersiapkan siswa agar siap dalam membaca, menulis dan berhitung.[101]

Ibu Dyah Widiarsih menjelaskan tentang perencanaan awal literasi dini sebagai strategi peningkatan daya saing. Menurut beliau gagasan awal dari kepala sekolah, sejak perubahan jenis lembaga. Semula taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang memberikan layanan (les) membaca, menulis dan berhitung. Setelah berubah menjadi taman kanak-kanak literasi dini berupa membaca, menulis, berhitung dan iqro ini dijadikan ciri khas.[102]

Perencanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini yang dilakukan kepala sekolah sebagai manajerial, sesuai dengan definisi perencanaan yang dikemukakan oleh Harold Koontz,dkk tentang peran manajerial seorang pemimpin yakni *" in a very real sense ,the goal of all managers must be surplus .Their task is to establish the environment for group effort in such an way that individuals will contribute to groups objectives with the least amount of such input as money,time,effort,discomfort,and materials*" yang memiliki arti tujuan yang akan dicapai oleh para manajer adalah memperoleh kelebihan atau keuntungan yang dihitung dari seluruh modal dan sumber daya yang digunakan selama kegiatan itu berlangsung. Cara efektif untuk mendapatkan keuntungan adalah dengan cara memantapkan kerjasama kelompok, kerja sama antar kelompok dan dengan diimbangi penggunaan oleh berbagai sumber daya secara efektif dan efisien.[103]

---

[100]Hasil wawancara dengan ibu Sri Haryani, pada tanggal 08 Desember 2020
[101]Hasil wawancara dengan ibu Sartika, pada tanggal 14 Desember 2020
[102]Hasil wawancara dengan ibu Dyah Widiarsih, pada tanggal 14 Desember 2020
[103]Bedjo Sujanto, *Pengelolaan Sekolah,Permasalahan Dan Solusi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

Kemudian dalam perumusan ini juga ditentukan cara untuk pengelolaan sumber daya manusia dan dokumen program literasi dini, peneliti mendapatkan penjelasan dari informan sebagai berikut:

Pernyataan yang diutarakan oleh kepala sekolah kepada peneliti yang bahwa, untuk sumber daya manusia dalam hal ini adalah guru-guru, kepala sekolah memberikan tugas kepada guru senior untuk menjadi guru kelas. Dan guru junior menjadi guru bantu. Penggolongan guru senior dan guru junior tidak berdasarkan usia seseorang, namun berdasarkan kompetensi dan pengalaman mengajar, tidak mengesampingkan pula efek kejiwaan seseorang.

Pengelolaan sumber daya manusia dalam hal ini guru-guru untuk memudahkan pembuatan dokumen. Baik dokumen sekolah atau dokumen pembelajaran. Dokumen yang dibuat meliputi kurikulum sekolah (KTSP), profil sekolah yang didalamnya terdapat visi, misi dan tujuan, dokumen program tahunan, dokumen program semester, dokumen Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan dokumen Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), dokumen penilaian (buku prestasi) dan buku pedoman untuk literasi bahasa, literasi matematika maupun literasi keagamaan sepenuhnya di kerjakan oleh tim guru dibawah pengawasan kepala sekolah.

Melalui pengelolaan yang dilakukan, masih menurut kepala sekolah, tidak ditentukan target khusus terhadap hasil dalam pelaksanaannya kepada peserta didik. Tetapi target tersebut untuk keberlangsungan lembaga dalam menghadapi persaingan yang semakin tajam dalam beberapa tahun terakhir. Namun tanpa harus meninggalkan materi wajib yang terdapat dalam kurikulum 2013.[104]

Pengelolaan sumber daya manusia ini apa yang diutarakan oleh kepala sekolah di benarkan oleh guru-guru yang di jadikan informan oleh peneliti.

Ibu Dian Meilia menyatakan bahwa guru kelas dan guru bantu diwajibkan untuk membuat dokumen pembelajaran berupa program tahunan, program semester, program mingguan dan program harian. Juga membuat dokumen penilaian dan mengisi dokumen tersebut secara kontiniu dan berkesinambungan. Dan membuat pengelolaan terhadap peserta didik ketika proses kegiatan program literasi dini disampaikan yaitu dengan menjadikan

[104]Hasil Wawancara dengan bapak Suherman, pada tanggal 06 Oktober 2020.

peserta didik dalam 3 (tiga) kelompok. Dan setting kelas dibuat menjadi 3 (tiga) area, area membaca, area berhitung dan area menulis.[105]

Pengelolaan terhadap guru guru dan peserta didik, ibu Sri Haryani menyatakan bahwa guru-guru membuat program tahunan, program semester, program mingguan, program harian dan buku penilaian serta guru kelas diberikan wewenang untuk mengorganisasikan peserta didik dalam pelaksanaan program literasi dini. Dan dalam pelaksanaan guru kelas dan guru bantu membuat setting kelas menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu dengan menggunakan area membaca, area menulis dan area berhitung.[106]

Hal senada juga di nyatakan oleh ibu Sartika yang menyatakan bahwa dalam pengelolaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran literasi dini dibuat menjadi 3 (tiga) kelompok atau area, yaitu area membaca, area berhitung dan area menulis.[107]

Ibu Dyah Widiarsih pun menyatakan perihal pengelolaan sumber daya manusia dalan hal ini guru-guru dalam mengelola peserta didiknya ketika akan melakukan kegiatan program literasi dini yaitu melakukan pengelolaan peserta didik dan melakukan setting kelas sama dengan guru kelas yang lain.

Dan menurut ibu Dyah dalam pembuatan dokumen untuk program harian dibuat oleh guru kelas masing-masing sedangkan untuk dokumen yang lainnya dibuat dibawah bimbingan dan pengawasan kepala sekolah. [108]

Ketika peneliti melakukan observasi ke lapangan, di temukan secara nyata, bahwa dalam pengelolaan terhadap tenaga pendidik, kepala sekolah menetapkan dalam satu kelas terdapat satu orang guru sebagai wali kelas dan satu orang guru sebagai guru bantu. Pengelolaan peserta didik di dalam kelas di bagi menjadi tiga kelompok. Dengan menggunakan system area, tiga area tersebut adalah area membaca, area menulis dan area berhitung.

Selanjutnya dalam perumusan perencanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon, juga dipengaruhi oleh faktor eksternal.

Adapun faktor eksternal tersebut menurut informasi adalah :

b. Faktor Eksternal

[105]Hasil wawancara dengan Ibu Dian Meilia, pada tanggal 21 September 2020.
[106]Hasil wawancara dengan ibu Sri Haryani ,pada tanggal 08 Desember 2020
[107]Hasil wawancara dengan ibu Sartika, pada tanggal 14 Desember 2020
[108]Hasil wawancara dengan ibu Dyah Widiarsih, pada tanggal 14 Desember 2020

Kekuatan faktor eksternal yang meliputi (1) kekuatan ekonomi, (2) kekuatan budaya, sosial, demografi, dan lingkungan , (3) kekuatan tekhnologi, dan (5) kekuatan persaingan.[109]

Maka dalam perumusan program literasi dini sebagai strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon dalam perencanaan dan pengawasannya melibatkan faktor eksternal yakni adanya keterlibatan yayasan dalam perencanaan program literasi dan pengawasan dari pengawas bina dinas pendididkan. Peneliti mendapatkan gambaran dari hasil wawancara dengan ibu Siti Nursiyah yang merupakan perwakilan yayasan tentang perencanaan yang dilakukan kepala sekolah dan guru-guru.

Ibu Siti Nursiyah menjelaskan sebagai berikut : Sebagai pengagas utama adalah kepala sekolah dan mendapatkan persetujuan dan dukungan dari stakeholder di sekolah dalam hal ini pendidik atau guru. Kegiatan literasi dini yang ditanamkan di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon sebenarnya sudah berjalan sejak berdirinya taman kanak-kanak, bahkan sebelum menjadi taman kanak-kanak pun sudah ditanamkan literasi dini. Tetapi dengan tujuan program yang berbeda. Penanaman literasi sejak dini ini merupakan kekuatan dari kekuatan pembiasaan yang sudah merupakan suatu budaya di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon.

Ketika lembaga masih berupa Taman Pendidikan Al Qur'an, program literasi dini hanya sebagai usaha tambahan. Peserta didik program literasi dini tidak hanya berasal dari lingkungan TPA Imam Bondjol, tetapi juga dari lembaga pendidikan usia dini lainnya. Dengan adanya perubahan layanan pendidikan anak usia dini menjadi taman kanak-kanak, literasi dini yang digagas kepala sekolah diperuntukan bagi peserta didik di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon. Dan program ini dijadikan ke khasan tersendiri. Apalagi dengan pesatnya pertumbuhan layanan untuk anak usia dini akhir-akhir ini, menjadikan ke khas an tersebut juga untuk menjaga eksistensi TK.Imam Bondjol dan sebagai strategi dalam memenangkan persaingan antar

[109]David and David, *Manajemen Strategik, Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*.

lembaga pendidikan anak usia dini. Walaupun sesungguhnya program literasi dini bukan satu satu nya program unggulan di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon ini, tetapi terdapat program-program lainnya.

Sesungguhnya pandangan masyarakat terhadap taman kanak kanak Imam Bondjol sejak dahulu sangat baik, karena mereka juga mengenal lembaga pendidikan anak usia dini taman kanak-kanak tidak hanya dengan program literasi dini, tetapi melalui program lainnya seperti : bhakti sosial ke yayasan anak yatim atau panti jompo. Kegiatan bhakti sosial tersebut dapat menanamkan rasa peduli kepada peserta didik dan orang tuanya. Kegiatan bersama anak, orang tua dan guru dalam kegiatan outbond atau dalam merayakan hari besar nasional maupun keagamaan. Melalui kegiatan yang melibatkan anak, orang tua, dan guru akan menimbulkan rasa kebersamaan yang kuat dan rasa persaudaraan antara pihak sekolah dan masyarakat dalam hal ini orang tua. Sehingga program-program tersebut memiliki nilai dan arti tersendiri.

Tetapi dengan program literasi dini membaca, menulis, berhitung dan iqro menjadikan taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon semakin dikenal masyarakat dan semakin siap bersaing dengan lembaga pendidikan anak usia dini lainnya, memiliki mutu lulusan yang lebih siap ketika memasuki pendidikan di jenjang selanjutnya.

Program literasi dini yang dicanangkan menjadikan sekolah mendapatkan peningkatan finansial akibat dari antusiamenya masyarakat terhadap taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon, sehingga peningkatan finansial berdampak pula pada upaya pengadaan dan peningkatan sarana dan prasarana, serta kendala terhadap peningkatan kesejahteraan guru dapat diminimalisir. Kebutuhan dan tantangan masyarakat terkait lulusan taman kanak-kanak sudah siap membaca, menulis, berhitung dan iqro yang tinggi juga menjadi pemicu strategi ini ditanamkan, juga pertumbuhan lembaga pendidikan usia dini yang pesat dengan ciri khas tersendiri, dengan strategi menarik minat masyarakat yang beragam.

Namun yang berkaitan dengan pengelolaan terhadap tenaga pendidik dan lainnya yang menyangkut penerapan strategi peningkatan

daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol sepenuhnya diberikan kepada kepala sekolah sebagai manajer.

Dalam perumusan pelaksanaan masih menurut ibu Siti Nursiyah, sepenuhnya di serahkan kepada kepala sekolah dan guru-guru. Sedangkan dalam perumusan pengawasan, pihak yayasan juga menyatakan bahwa pengawasan dilakukan setiap hari oleh kepala sekolah, dan yayasan mengikuti perkembangan program literasi dini ini melalui laporan kepala sekolah sebagai pertanggungjawaban program dari sekolah kepada pihak yayasan.

Yayasan menyadari bahwa fasilitas untuk menunjang program literasi dini masih jauh dari memadai atau belum lengkap dan sempurna. Masih banyak yang harus dipersiapkan dan diperbaiki. Pengawasan dari luar sekolah, biasanya sekolah mengundang pengawas bina untuk melalukan pembinaan dalam upaya peningkatan kompetensi guru.[110]

Ibu Siti Nursiyah mengutarakan, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan adalah benar adanya untuk perumusan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan adalah sepenuhnya wewenang sekolah. Langkah selanjutnya menurut kepala sekolah dalam perumusan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon adalah menentukan system pengawasan.

Penjelasan kepala sekolah tentang pengawasan pelaksanaan program literasi dini ini adalah, bahwa dalam kegiatan sehari hari pelaksanaaan pengawas dilakukan oleh kepala sekolah. Dengan berkunjung kesetiap kelas setiap hari. Kepala sekolah memperhatikan cara penyampaian literasi kepada peserta didik, memberikan masukan kepada guru seandainya guru mendapatkan kesulitan dalam penyampaian, memberikan koreksi kepada guru agar program literasi dini tersampaikan kepada peserta didik dengan efektif. Memperhatikan, membaca dan mengoreksi dokumen yang dibuat guru, karena dokumen-dokumen tersebut akan menjadi acuan pengawas bina ketika akan mengadakan bimbingan dan pembinaan[111]

[110]Hasil wawancara dengan ibu Siti Nursiyah pada tanggal 8 Desember 2020.
[111]Hasil wawancara dengan bapak Suherman, pada tanggal 06 Oktober 2020.

Paparan kepala sekolah tentang pengawasan program literasi dini, di kuatkan oleh pernyataan dari guru-guru yang dijadikan peneliti sebagai informan yang menyatakan bahwa:

Ibu Dian Meilia, pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah setiap hari untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk tahun pelajaran berikutnya, Dan pelaksanaan evaluasi dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali. Pengawasan dari pihak yayasan tidak terkait dengan program literasi dini. Yayasan hanya melakukan pengawasan terhadap fasilitas belajar, sedangkan pengawasan dari pengawas bina dengan cara melihat dokumen pembelajaran dan waktunya sesuai jadwal dinas.[112]

Ibu Sri Haryani pun menjelaskan bahwa pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dan dilaksanakan setiap hari. Untuk dijadikan bahan evaluasi untuk tahun pelajaran berikutnya. Dan evaluasi dilakukan bersama sama setiap 1 (satu) bukan sekali, pengawasan dari yayasan biasanya berkaitan dengan fasilitas belajar tidak berkaitan langsung dengan program literasi dini. Yayasan hanya meminta laporan terkait perkembangan program. Sedangkan pengawasan dari pengawas bina sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dinas. Dan dalam pelaksanaan pengawasan memantau dokumen untuk kemudian melakukan pembinaan sebagai upaya perbaikan ke depan.[113]

Menurut ibu Sartika, pengawasan dilakukan kepala sekolah, dimana kepala sekolah berkeliling kelas setiap hari. Bahkan bila menemukan guru yang kesulitan ketika sedang melakukan progam literasi dini kepala sekolah tanpa sungkan turut membantu, tidak ada keterlibatan yayasan dalam pengawasan program literasi dini. Kesibukan yayasan membuat segala pengawasan yang harus di lakukan yayasan telah dimandatkan atau diwakilkan kepada salah seorang guru yang ada disekolah. Sedangkan pengawasan dari pengawas bina selain jadwal tetap yang telah di tetapka dinas terkait, kepala sekolah dan guru-guru juga terkadang mengundang pengawas untuk melakukan pembinaan terkait program literasi dini dan memberikan petunjuk demi perbaikan mutu program literasi dini kedepannya.[114]

[112]Hasil wawancara dengan ibu Dian Melia, pada tanggal 21 September 2020.
[113]Hasil wawancara dengan ibu Sri Haryani, pada tanggal 08 Desember 2020.
[114]Hasil wawancara dengan ibu Sartika, pada tanggal 14 Desember 2020

Ibu Dyah Widiarsih pun menyatakan hal yang sama terkait pengawasan yaitu pengawasan dilakukan setiap hari oleh kepala sekolah yang akan dijadikan bahan evaluasi selanjutnya. Evaluasi dilaksanakan dengan dipimpin langsung kepala sekolah, diadakan sebulan sekali dan hasil dari evaluasi akan dijadikan pedoman dalam menentukan tujuan program literasi dini untuk tahun pelajaran berikutnya. Pengawasan dari yayasan hanya terkait dengan kegiatan belajar mengajar dan sarana-prasarana, sedangkan dari pengawas bina, taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon mengundang pengawas bina untuk melakukan pembinaan sekaligus meminta masukan untuk perbaikan program literasi dini kedepannya.[115]

Agar data yang peneliti dapatkan dalam penelitian dilapangan dapat dianalisis dengan akurat maka peneliti membuat matriks SWOT, sebelum peneliti menjabarkan dalam bentuk deskripsi melalui hasil analisis. Matriks SWOT adalah alat pencocokan penting yang membantu manajer mengembangkan empat tipe strategi.[116]

Adapun matriks tersebut adalah sebagai berikut :

4.1 Table Analisis SWOT

Analisis Strategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini di Taman Kanak-Kanak Imam Bondjol Kota Cirebon	Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
	• Perumusan perencanaan dilakukan oleh seluruh stakeholder. • Memiliki hubungan yang solid antara pihak sekolah, orang tua murid dan pihak yayasan. • Kompetensi	• Perencanaan tidak menimbang sarana dan prasarana. • Pembiayaan belum berpihak pada masyarakat ekonomi bawah. • Dokumen dibuat seragam. • Pelaksanaan bersifat konvensional. • Pengawasan

[115]Hasil wawancara dengan Ibu Dyah Widiarsih, pada tanggal 14 Desember 2020

[116]David and David, *Manajemen Strategik, Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*.

	pendidik yang unggul. • Pengawasan dilakukan secara kontiniu.	program mutlak/ tunggal oleh kepala sekolah. • Tidak memperhitungkan sumber daya keuangan.
Opportunities (Peluang) • Nama lembaga sudah di kenal. • Memiliki pelanggan tetap. • Hubungan antar pendidik harmonis. • Tujuan program untuk memenangkan persaingan. • Dalam pengawasan dapat melibatkan pihak lainnya.	Strategi SO • Nama lembaga sudah dikenal dan pendidik solid harmonis. • Kompetensi pendidik unggul untuk tujuan memenangkan persaingan berdasarkan hasil pengawasan.	Strategi WO • Kesetiaan pelanggan merupakan mejadikan kekuatan sumberdaya keuangan. • Tujuan program diperkuat dengan variatif dokumen dengan inovasi pelaksanaan. • Pengawasan kontiniu dan berlapis sebagai rambu pelaksanaan program.
	Strategi TS	Strategi TW
Threats (Tantangan) • Pertumbuhan lembaga pendidikan anak usia dini pesat. • Penempatan pendidik yang	• Perumusan untuk memenangkan persaingan dampak pertumbuhan lembaga paud yang pesat.	• Maraknya lembaga PAUD pengadaan sarpras dan biaya pendidikan terjangkau sangat di perlukan. • Komptensi

kurang tepat. • Kurangnya media dalam pelaksanaan. • Dalam pengawasan belum bertujuan untuk meningkatakan kompetensi pendidik dalam literasi.	• Pengorganisasian dalam penempatan tenaga pendidik berpengaruh pada hasil tujuan program. • Minimnya media menghambat pelaksanaan program. • Dibutuhkan pengawasan berkelanjutan.	pendidik berkaitan dengan sumberdaya finansial. • Media mempengaruhi kualitas pelaksanaan program. • Pengawasan tunggal berpengaruh pada kualitas pendidik dan hasil dari tujuan program.

c. Hasil Analisis

Berdasarkan paparan dari pihak- pihak yang terkait serta pengamatan, dan studi dokumentasi perumusan dalam perencanaan Strategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini Di Taman Kanak Kanak Imam Bondjol Kota Cirebon, maka berdasarkan analisis peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

Strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon adalah merupakan gagasan atau ide kepala sekolah. Pada perumusan dalam perencanaannya dibantu oleh stakeholder atau guru-guru yang berada di taman kanak kanak tersebut. Dan tujuan utama dari strategi ini adalah untuk memenangkan persaingan antar lembaga pendidikan anak usia dini. Kepala sekolah sebagai manajer merasa bertanggungjawab atas eksistensi lembaga dan pengadaan sarana dan prasarana serta peningkatan kesejahteraan guru.

Peneliti beranggapan disaat melalukan perumusan perencanaan taman kanak-kanak Imam Bondjol teelebih dahulu mendata kekuatan yang dimiliki. Memiliki visi dan misi lembaga yang mendukung, mampu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat akan output dari lulusan, mampu mengantisipasi

ancaman terhadap lembaga dari luar, mempunyai strategi yang dapat memaksimalkan segala sumber daya yang ada pada lembaga, dan mempersiapkan tujuan jangka panjang terhadap hasil dari strategi yang di munculkan dalam meraih tujuan yang akan dicapai.

Adapun analisis dari peneliti, dilakukan melalui analisis SWOT (strengths yang berarti kekuatan, weakness yang berarti kelemahan, opportunity yang berarti peluang dan threats yang berarti ancaman) yang dimiliki taman kanak-kanak Imam Bonjol kota Cirebon adalah:

a). Kekuatan (*strength*) dalam perumusan perencanaan adalah gagasan yang semula merupakan ide kepala sekolah disambut dengan baik oleh guru-guru. Bahkan guru-guru terlibat penuh dalam perumusan perencanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon tersebut.

Kekuatan dalam pengorganisasian adalah adanya hubungan yang solid antar guru dengan guru, antar kepala sekolah dengan guru dan adanya dukungan dari orang tua siswa dan yayasan terhadap program literasi dini.

Kekuatan dalam pelaksanaannya adalah kemampuan guru dalam membuat setting kelas agar peserta didik merasa aman dan nyaman selama pelayanan program literasi dini.

Dan kekuatan dalam pengawasan, adanya pengawasan yang kontinu dari kepala sekolah yang dilakukan setiap hari, adanya laporan dari hasil pengawasan sebagai pedoman tindak lanjut keberlangsungan program.

b). Kelemahan (*weakness*) dari perencanaan yang dimiliki taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon adalah belum maksimalnya rencana pengadaan sarana pendukung program literasi dini (belum memiliki sudut baca dalam kelas dan ruang perpustakaan tersendiri), jumlah buku bacaan dan buku penunjang belum sesuai dengan jumlah siswa, belum memiliki tenaga kepustakaan sendiri, biaya masuk taman kanak-kanak Imam Bondjol belum berpihak pada kalangan ekonomi bawah (tidak murah).

Kelemahan dalam hal pengorganisasian, baik terkait dokumen pembelajaran, pengorganisasian tenaga pendidik dan peserta didik. Dalam pengorganisasian dokumen adanya keseragaman dokumen terutama dalam materi dokumen harian. Belum adanya batasan tugas antara guru kelas dan guru bantu, pengelompokan kegiatan belajar siswa melalui area belum memperhatikan luas ruang kelas.

Adapun kelemahan dalam pelaksanaan program literasi dini sebagai strategi peningkatan daya saing adalah penyampaian literasi dini dengan system pengelompokan siswa tidak efektif baik dalam penyampian materi maupun dalam durasi waktu. Karena semua siswa belum mendapatkan layanan literasi dini di durasi waktu yang sama.

Kelemahan pengawasan literasi dini sebagai stategi peningkatan daya saing menurut peneliti adalah pengawasan tunggal oleh kepala sekolah setiap harinya, tidak akan optimal untuk memperoleh keberhasilan program.

c). Peluang (*opportunity*) dalam keberhasilan perencanaan program literasi dini sebagai strategi peningkatan daya saing oleh taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon adalah nama lembaga dengan program literasi dini yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat baik yang berada di dalam kota Cirebon maunpun yang dari luar kota Cirebon, memiliki pelanggan tetap sehingga akan mempermudah lembaga dalam melakukan promosi sekolah melalui orang tua siswa, dan peminat serta pelanggan dari kalangan ekonomi mampu yang dapat diajak bekerja sama untuk meningkatkan kualitas program melalui peningkatan sarana dan prasarana.

Peluang dalam pengorganisasian, dengan memiliki guru-guru yang solid dan memiliki hubungan yang harmonis baik antar guru, antar guru dan kepala sekolah, antar guru dan orang tua siswa serta antar guru, kepala sekolah dan orang tua siswa maka program literasi dini sebagai strategi peningkatan daya saing akan berhasil sesuai dengan tujuan. Peluang pelaksanaan program literasi dini sebagai strategi peningkatan daya saing, hasil yang dicapai bila sesuai dengan tujuan adanya program ini dapat dijadikan acuan sebagai strategi memenangkan persaingan di tahun- tahun mendatang.

Peluang dalam pengawasan akan keberhasilan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon, dilibatkannya pihak-pihak luar sekolah dalam keikut sertaan memantau hasil dari strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon tersebut.

d). Ancaman (*threats*) yang dihadapi taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon dalam perencanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini adalah bahwa literasi dini juga di terapkan di lembaga

pendidikan anak usia dini lainnya, banyak lembaga pendidikan anak usia dini yang pembiayaan lebih murah.

Dari segi pengorganisasian terutama pengorganisasian guru harus lebih cermat, terutama guru yang akan mengajar di kelas tinggi atau kelas B. Masih terdapatnya kepentingan lain yang terkait kesejahteraan sehingga pengkondisian guru semakin sulit.

Pelaksanaan memiliki tantangan yang dihadapi, yaitu kemampuan guru dalam menggunakan metode dalam penyampaian literai dini agar peserta didik terlayani seluruhnya dengan maksimal dan penggunaan media dalam pemberian literasi harus disesuaikan dengan usia dan karakteristik anak.

Tantangan dalam pengawasan yaitu harus membuat dokumen pengawasan yang bisa diprgunakan sebagai acuan kepala sekolah dan pengawas bina dalam meningkatkan hasil dari program literasi dini melalui peningkatan kompetensi guru.

Setelah peneliti mendapatkan data tentang kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), ancaman (*threats*) melalui matriks SWOT yang peneliti buat maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam penerapan strategi peningkatan daya saing di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon perumusan perencanaan strategis menghasilkan data sebagai berikut:

1). Strategi Kekuatan (*sthrenghts*), peluang (opportunity) atau SO adalah:

Strategi SO menggunakan kekuatan internal perusahaan/organisasi untuk mengambil keuntungan dari kesempatan eksternal.[117]

Maka nama lembaga taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon yang sudah sangat dikenal, dengan hubungan antar pendidik yang solid dan harmonis, kompetensi yang dimiliki pendidik lebih unggul dari lembaga pendidikan anak usia dini lainnya dan tujuan pembuatan program literasi dini serta dan berdasarkan hasil pengawasan, literasi dini dapat di pergunakan sebagai alat untuk memenangkan persaingan.

2). Strategi kelemahan (weakness), peluang (opportunity) atau WO adalah:

Strategi WO bertujuan untuk meningkatkan kelemahan internal dengan mengambil keuntungan pada kesempatan eksternal.[118]

[117]David and David.
[118]David and David.

Berdasarkan tujuan strategi WO tersebut kesetiaan pelanggan taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon yang turun temurun merupakan dapat dijadikan kekuatan sumberdaya keuangan/finansial, yang dapat diajak bekerjasama dalam meningkatkan sarana dan prasarana penunjang program literasi dini.

Dan untuk mencapai tujuan dari pembuatan program literasi dini di perlukan sumberdaya keuangan/finansial. Demi memenuhi prasarana berupa pemenuhan sumberdaya keuangan/finansial untuk memperkuat pendidik dalam melakukan inovasi dalam pembuatan dokumen yang variatif dengan dengan pengadaan media yang menunjang pendidik melakukan inovasi dalam pelaksanaan program literasi dini. Pengawasan yang dilakukan berbagai pihak yang berkontribusi atas strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon merupakan rambu-rambu bagi pendidik dalam pelaksanaan program agar mencapai tujuan yang diinginkan yaitu memenangkan persaingan.

3). Strategi kekuatan (*sthrengths*), strategi ancaman (*threats*) atau ST adalah:

Strategi ST menggunakan kekuatan perusahaan/organisasi untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal.[119]

Maka dalam melakukan perumusan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon yang bertujuan untuk memenangkan persaingan yang merupakan dampak dari pertumbuhan lembaga PAUD yang sangat pesat. Usaha memenangkan persaingan tersebut harus seiring dengan kemampuan dalam melakukan pengorganisasian dalam penempatan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi unggul dalam hal literasi, sehingga hasil dari pelaksanaannya berpengaruh pada hasil tujuan dari program literasi dini tersebut.

Pendidik yang memiliki kompetensi unggul akan mampu memberikan hasil seperti yang diinginkan pada saat pembuatan program. Walaupun dengan media yang sangat minim bukan merupakan faktor penghambat dalam pelaksanaan program. Tentu saja dengan pengawasan berkelanjutan.

[119]David and David.

4). Strategi kelemahan (*weakness*), strategi ancaman (*threats*) adalah sebagai berikut:

Strategi WT adalah teknik defensif yang dilakukan untuk mengurangi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal.[120]

Maraknya pendirian lembaga PAUD tentu membutuhkan strategi yang mumpuni agar dapat bersaing dan memenangkan persaingan. Hal tersebuat dapat dicapai apabila memiliki sumberdaya keuangan. Sumberdaya keuangan bukan hanya untuk keperluan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya, namun juga untuk pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang program sekolah. Biaya pendidikan yang terjangkau juga sangat di perlukan, sebagai salah satu upaya untuk turut serta mencerdaskan anak usian dini bangsa.

Untuk mencapai keunggulan demi memenangkan persaingan strategi peningakatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon diperlukan peningkatan kompetensi. Namun komptensi pendidik berkaitan dengan sumberdaya finansial. Sumberdaya finansial diperlukan untuk memfasilitasi kegiatan pendidik dalam upaya peningkatan kompetensi dirinya, membuat dan atau menyediakan media yang akan mempengaruhi kualitas pelaksanaan program literasi. Sehingga tujuan dari pembuatan program literasi dini tercapai,namun tetap harus melalui pengawasan sehingga dari berbagai pihak. Pengawas tunggal dari kepala sekolah akan menghasilkan penilaian subjektif sehingga tujuan yang akan di capai dengan adanya strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon tersebut yaitu memenangkan persaingan tidak diketahui tercapai atau tidaknya.

2. Pelaksanaan Strategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini Di Taman Kanak Kanak Imam Bondjol Kota Cirebon.

Dalam pelaksanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kotaCirebon menurut penjelasan dari bapak Suherman sebagai kepala sekolah adalah kegiatan pelaksanaan program literasi dini dilakukan setiap hari.

[120]David and David.

Dari kegiatan pagi sampai kegiatan siang. Dalam kegiatan pagi yang disebut dengan apersepsi peserta didik dibimbing dan dilatih guru-guru untuk melafalkan doa-doa pendek dan kegiatan lainnya. Kegiatan pagi dapat dilakukan bersama sama seluruh kelas, juga dapat dilakukan oleh masing-masing kelas sesuai dengan rencana harian yang telah dipersiapkan oleh guru kelas.

Pada kegiatan inti, literasi menulis diberikan secara klasikal. Untuk literasi membaca dan berhitung serta iqro, guru memberikan literasi secara bergilir. Walaupun literasi diberikan setiap hari, namun dibuat jadwal agar pemberian literasi bisa maksimal.

Jadwal pemberian program literasi dini tersebut adalah: untuk literasi membaca, menulis dan berhitung dilaksanakan selama 3 (tiga) hari yaitu Senin, Selasa dan Rabu. Literasi Iqro diberikan selama 2 (dua) hari yaitu Kamis dan Jum'at. Sedangkan Sabtu adalah hari khusus kegiatan luar sekolah. Yang melibatkan orang tua atau anak-anak diikut sertakan dalam lomba-lomba khusus untuk anak usia dini.

Dalam kegiatan siang, peserta didik yang belum mendapatkan giliran membaca, menulis dan berhitung serta iqro, dilanjutkan pada kegiatan siang sampai waktu pulang.[121]

Jawaban singkat terkait program literasi dini dalam pelaksanaannya Ibu Dian Meilia menyatakan bahwa dalam pelaksanaan seperti yang dikatakan bapak kepala sekolah yaitu setiap hari.[122]

Ibu Sri Haryani juga menyatakan bahwa sependapat dengan bapak kepala sekolah dalam pelaksanaan literasi dini dilakukan setipa hari dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).[123]

Penjelasan ibu Sartika pun sama yaitu seperti penyampaian kepala sekolah bahwa literasi dini di laksanakan setipa hari di dalam kelas dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).[124]

Dan ibu Dyah Widiarsih pun menyatakan bahwa dalam pelaksanaan program literasi dini seperti yang telah di sampaikan oleh bapak kepala sekolah (Suherman).

---

[121]Hasil wawancara dengan bapak Suherman, pada tanggal 06 Oktober 2020.
[122]Hasil wawancara dengan Ibu Dian Meilia, pada tanggal 21 September 2020.
[123]Hasil wawancara dengan ibu Sri Haryani, pada tanggal 08 Desember 2020.
[124]Hasil wawancara dengan ibu Sartika, pada tanggal 14 Desember 2020.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama satu hari dalam pelaksanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

a). Kegiatan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai peneliti menyaksikan kegiatan sebagai berikut:

Pagi hari pendidik melakukan kegiatan penyambutan anak dengan berbaris di depan pintu gerbang, dan memandu anak untuk mengucapkan salam, serta mengantar anak menuju kelasnya masing masing.

b). Kegiatan Pagi sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas masing masing berlangsung selama kurang lebih tiga puluh menit.Peneliti menyaksikan kegiatan:

Ketika lonceng berbunyi tanda kegiatan belajar mengajar akan di mulai anak anak dikumpulkan di halaman dan berbaris sesuai kelasnya. Dan pendidik yang berada di depan tiap kelas akan meminta anak untuk menghitung.Dengan meminta setiap anak menyebutkan urutan bilangan. Dan pendidik meminta anak untuk memperhatikan sekitar serta menyebutkan nama anak yang hari itu tidak hadir.

Kegiatan selanjutnya sebelum anak anak masuk kelas bersama pendidik melakukan gerakan motorik kasar berupa gerak dan lagu sambil mengucapkan urutan bilangan. Selanjutnya dipandu guru mengucapkan doa pendek dan surat pendek.

c). Kegiatan Inti yang dilakukan di dalam kelas masing masing, berlangsung selama enam puluh menit untuk tiga bidang pengembangan. Peneliti memaparkan kegiatan tersebut sebagai berikut:

Kegiatan literasi berikutnya peneliti melakukan pengamatan di dalam kelas. Dan peneliti mendapatkan hasil dari pengamatan, setelah guru kelas menerangkan kegiatan hari itu. Dan peserta didik mendapatkan tugas sesuai dengan tugas yang disampaikan guru (klasikal).

Peserta didik di kelompokan dalam area membaca, menulis, berhitung dan iqro, karena dalam setiap kelas di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon ini terdapat dua orang guru maka pembagian tugasnya adalah satu orang guru mengawasi kegiatan siswa dengan cara berkeliling, satu orang lagi mengajarkan membaca awal dengan media buku paket yang di ciptakan oleh bapak kepala sekolah dan setelah membaca bergiliran dilanjutkan dengan membaca iqro juga bergiliran.

Setelah kegiatan selesai langsung memberikan catatan di buku prestasi yang setiap hari di bawa pulang anak untuk di tanda tangan orang tuanya.

d). Kegiatan bermain bebas dengan alat permainan di dalam dan diluar kelas, berlansung selama tiga puluh menit.

Pada jam istirahat ini anak yang belum mendapatkan giliran boleh memilih apakah akan membaca atau bermain saja. Dan anak anak lebih memilih untuk bermain. Dengan pendampingan dari guru kelas masing masing.Anak anak bermain sesuai pilihannya masing masing baik dengan alat permainan di dalam maupun diluar kelas.

e). Kegiatan siang yang merupakan kegiatan akhir dalam kegiatan belajar mengajar peneliti berdasarkan pengamatan yang berlangsung selama tiga puluh menit yang peneliti simpulkan :

Pada kegiatan siang ini dipergunakan untuk melakukan evaluasi dan penilaian anak serta menyelesaikan kegiatan membaca, menulis, berhitung dan Iqro bagi anak anak yang belum mendapatkan kesempatan sebelumnya. Evaluasi ditujukan untuk menilai pencapaian tujuan tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pembelajaran secara keseluruhan. Tiap kegiatan akan memberikan umpan balik dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Umpan blik tersebut digunakan untuk usaha penyempurnaan bagi perumusan tujuan pembelajaran, penentuan bahan ajar ,strategi dan media pembelajaran. Evaluasi meliputi evaluasi hasil proses pembelajaran dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran. [125]

Pada kegiatan siang inilah peneliti mengakhiri penelitian sehari yang dilaksanakan pada tanggal 5 Pebuari 2020.

3). Evaluasi Strategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini Di Taman Kanak-Kanak Imam Bondjol Kota Cirebon.

Evaluasi strategi adalah tahap akhir dari manajemen strategik, evaluasi strategi berarti upaya untuk mendapatkan informasi,yakni:

1. Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti ditinjau dari faktor eksternal dan internal.

   Keterlibatan yayasan dan dinas terkait dapat dioptimalkan. Karena persaingan yang semakin ketat maka diperlukan dukungan yayasan. Bantuan secara finansial untuk mengembangkan program literasi dini yang lebih

[125]Maspupah, *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD,Teori Dan Aplikasi*, 2019.

unggul finansial tidak harus dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Namun sekolah dengan dukungan yayasan untuk dalam membangun kepercayaan masyarakat atau pelanggan agar bisa mendapatkan bantuan untuk pengembangan sarana dan prasarana penunjang program literasi dini.

Dari internal adalah dalam perumusan perencanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini ini, kesiapan sarana dan prasarana, sumberdaya manusia dalam hal ini tenaga kepustakaan, pelatihan yang meningkatkan kompetensi guru dalam pelaksanaan program harus diperhatikan.

2. Mengukur prestasi.

   Aktivitas ini adalah membandingkan hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya. Setelah peneliti memperhatikan atau mengamati dokumen, maka program literasi dini yang di gaungkan di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon sebagai strategi peningkatan daya saing berlangsung dengan efektif. Hasil dari strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini diperolah dengan prestasi peserta didik baik ketika masih menjadi peserta didik di taman kanak-kanak Imam Bondjol maupun ketika peserta didik telah melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi (mutu lulusan). Prestasi disini bukan semata peserta didik memenangkan lomba yang bersifat kompetitif, tetapi juga bahwa peserta didik tetap mencintai bahkan menjadikan membaca, menulis, berhitung dan iqro adalah kebiasaan yang tetap dilakukan sehari-hari sehingga peserta didik akan dapat terus meningkatkan kualitas dirinya.

3. Melakukan tindakan korektif.

   Melakukan korektif dengan melakukan perubahan untuk memposisikan kembali organisasi ke tempat yang kompetitif dimasa yang akan datang. Mengambil tindakan korektif tidak selalu strategi yang sudah ada akan ditinggalkan atau bahkan membuat strategi baru.[126]

   Tindakan korektif disini adalah hasil dari evaluasi secara menyeluruh yang dilakukan kepala sekolah atas hasil dari laporan guru-guru. Setelah evaluasi program literasi dini yang dilakukan berjenjang, mulai dari harian, bulanan, semester maka diakhir tahun dilakukan evaluasi akhir sebagai bahan

[126]David and David, *Manajemen Strategik, Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*.

korektif. Yakni untuk menentukan teknik penyampaian literasi kepada peserta didik di tahun pelajaran berikutnya.

B. Pembahasan

1. Perumusan Strategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini Di Taman Kanak-kanak Imam Bondjol Kota Cirebon.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di taman kanak-kanak Imam Bonjol kota Cirebon. Tentang strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini. Di ketahui bahwa keberadaan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkembang pesat di masyarakat beberapa tahun terakhir menjadikan persaingan antar lembaga pendidikan anak usia dini menjadi semakin ketat. Dalam merebut menarik perhatian dan merebut minat masyarakat setiap lembaga pendidikan anak usia dini memang mempergunakan strateginya sendiri.

Hal tersebut menimbulkan kekhawatiran kepala sekolah dan guru-guru taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon. Walaupun misi awal dari perumusan perencanaan strategi tersebut untuk membuat anak usia dini gemar membaca dan kedepannya menjadikan membaca adalah sebuah hobby, namun kenyataan dilapangan program literasi dini yang di berikan tersebut dipergunakan untuk memenangkan persaingan. Maka kepala sekolah membuat sebuah keputusan yang harus dilaksanakan oleh guru-guru.Pengambilan keputusan sangat penting dalam manajemen dan merupakan tugas utama kepala sekolah. Menurut Malayu S.P.Hasibuan tentang pengambilan keputusan yang didefinisikan sebagai suatu proses penentu keputusan yang terbaik dari sejumlah alternatif untuk melakukan aktivitas aktivitas pada masa yang akan datang.[127]

Keputusan dari perumusan perencanan yang dilakukan kepala sekolah beserta guru-guru dengan memberikan literasi dini, dalam hal ini literasi membaca, literasi menulis, literasi berhitung dan iqro telah membuktikan bahwa strategi yang di canangkan tersebut memang berhasil. Keputusan pertama yang dibuat kepala sekolah dan guru taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon adalah dengan menentukan jenis literasi

[127]Malayu. S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah Edisi Revisi* (Jakarta: Bumii Aksara, 2017).

yang akan diberikan kepada peserta didik yakni literasi membaca, literasi menulis dan literasi matematika/berhitung.

Literasi membaca menurut Carnine et al. adalah pembelajaran membaca merupakan kegiatan yang dilakukan guru dan mengatur berbagai lingkungan belajar agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran.Dalam pembelajaran membaca kemampuan mengatur lingkungan dikonsepsikan sebagai kegiatan guru dalam menentukan aktivitas aktivitas belajar yang harus dilakukan siswa, sesuai dengan keterampilan dan strategi membaca untuk tujuan pembelajaran membaca.[128] Literasi membaca yang diterapkan ditaman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon berkaitan dengan bidang pengembangan bahasa. Melalui kegiatan mengenal simbol huruf, mengenal suara huruf, memahami bunyi dan bentuk huruf, dan membaca.

Literasi matematis menurut Wahyudin adalah kemampuan untuk mengeksplorasi,menduga dan bernalar, secara logis serta menggunakan berbagai metode matematis secara efektif untuk memecahkan masalah.[129]Literasi matematis ditaman kanak kanak Imam Bondjol Kota Cirebon disampaikan pada bidang pengembangan kognitif. Melalui kegiatan yang disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak. Dan yang menjadi focus pada literasi matematis ini peserta didik dapat menyebutkan lambang bilangan, menghitung, menulis bentuk lambang bilangan dan tentang operasi matematika seperti penjumlahan dan pengurangan.

Dan literasi menulis dimana dalam konteks pendidikan literasi menulis merupakan program konkret yang dapat digunakan untuk mengembangkan siswa menjadi pemikir kritis dan pemecah masalah serta dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi.[130]Literasi menulis di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon dikaitkan dengan bidang pengembangan motorik halus melalui kegiatan meniru bentuk huruf atau bilangan. Keputusan selanjutnya adalah perumusan dalam pengeloaan terhadap pihak pihak yang bertanggungjawab pada pelaksanaan literasi dini. Kepala sekolah memberi wewenang pada guru kelas masing masing dengan dibantu oleh guru bantu atau guru pendamping sebagai pelaksanaannya.

[128]Abidin, Mulyati, and Yunansah, *Pembe* *terasi,Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains,* *Dan Menulis*.
[129]Abidin, Mulyati, and Yunansah.
[130]Abidin, Mulyati, and Yunansah.

Pendidik atau guru bagi anak usia dini baik yang diberi wewenang sebagai guru kelas maupun guru pendamping adalah merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan.[131]

Dan memberikan keleluasaan teknik yang akan digunakan dalam pelaksanaan program literasi dini namun dalam pelaksanaannya tetap harus mengedepankan usia dan kerakteristik anak usia dini. Kepala sekolah memberikan seorang guru sebagai wali kelas berdasarkan pengalaman yang dimilikinya bukan berdasarkan usia. Begitu pula dengan guru bantu atau guru pendamping.

Agar strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon dapat dilaksanakan sesuai dengan aturan tentang pembelajaran bagi anak usia dini maka dilakukan pengorganisasian dalam bentuk dokumen. Setelah terlebih dahulu menentukan visi dan misi serta tujuan yang ingin dicapai dengan adanya strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon ini.

Visi dalam sebauah lembaga pendidikan akan dijadikan gambaran masa depan yang akan di capai sekolah, maka untuk menentukannya harus memperhatikan tantangan dan perkembangan di masa yang akan datang. Misi sekolah adalah tujuan. Tujuan tersebut baik di selenggarakan di satuan pendidikan sekolah maupun diluar sekolah sama. Dan tujuan adalah capaian yang bisa diukur serta merupakan terjemahan dari visi, misi dan nilai nilai yang dianut.[132]

Visi, misi dan tujuan diperlukan agar program yang dibuat lembaga akan terarah sesuai tujuan yang akan dicapai ketika program tersebut di buat.

---

[131]Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan, *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, n.d.
[132]Fadillah Windaningrum, "Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan Dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen Dan SMKN 1 Bawen Semarang," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 17 (2019), file:///C:/Users/USER/Downloads/1017-Article Text-1777-1-10-20200213.pdf.

Adanya guru yang ditugaskan dalam pengelolaan dokumen merupakan pemberian pertanggungjawaban atas pembuatan dokumen program dan dapat dijadikan bukti

Dan memberikan keleluasaan teknik yang akan digunakan dalam pelaksanaan otentik. Adapun pengertian dari dokumen itu sendiri menurut ensiklopedi umum (1977) menjelaskan pengertian dokumen dan menegaskan bahwa dokumen (Belanda = *Document*) adalah surat, akta, piagam, surat resmi, dan bahan rekaman lain baik tertulis atau tercetak yang dapat memberikan keterangan untuk penelitian ilmiah dalam arti yang luas termasuk segala macam benda yang dapat memberikan keterangan mengenai sesuatu hal.[133]

Dokumen yang dipersiapkan berupa dokumen sekolah dan dokumen pembelajaran. Dokumen sekolah berupa kurikulum sekolah dan program tahunan, sedangkan dokumen pembelajaran berbentuk program semester, program mingguan dan program harian serta dokumen penilaian.

Menurut Undang Undang SISDIKNAS Nomor: 20 Tahun 2003 BAB 1 Pasal 1 Ayat 19 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.[134]

Sedangkan menurut Yuliani, kurikulum pendidikan anak usia dini dapat dimaknai sebagai seperangkat kegiatan belajar sambil bermain yang sengaja direncanakan untuk dapat dilaksanakan dalam rangka menyiapkan dan meletakkan dasar dasar bagi pengembangan anak usia dini lebih lanjut.[135] Saat ini taman kanak kanak Imam Bondjol menggunakan kurikulum sekolah berupa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2013 yang dalam penyusunannya melibatkan kepala sekolah,guru,personil sekolah, yayasan dan komite sekolah. Yang disusun berdasarkan kurikulum

---

[133]Purwono, "Konsep Dan Definisi Dokumentasi," *Dasar Dasar Dokumentasi*, n.d., http://repository.ut.ac.id/4141/1/PUST2241-M1.pdf.

[134]Yulianti, Hartatik, and Ninik Indawati, "Pengembangan Kurikulum PAUD (Studi Kasus Di PAUD Citra Kartini Desa Senggreng Kecamatan Sumber Pucung Kabupaten Malang)," *Jurnal Inspirasi Pendidikan Unuversitas Kanjuruhan Malang*, n.d., https://core.ac.uk/download/pdf/231312957.pdf.

[135]Ulpah Maspupah, *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD,Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, n.d.).

nasional mengacu pada Permendikbud No: 137 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk PAUD adalah kurikulum operasional yang dikembangkan dan dilaksanakan sesuai dengan karaktristik satuan PAUD.[136]

Program tahunan atau Prota merupakan susunan waktu pembelajaran dalam kurun waktu 1 tahun ke depan untuk mencapai standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang telah ditetapkan. Guru harus bisa mengalokasikan waktu pembelajaran dengan baik agar bisa diterima dengan mudah oleh peserta didik.[137]Dalam dokumen program tahunan taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon terdapat kegiatan yang dilakukan secara indoor maupun kegiatan secara outdoor.

Program semester adalah program yang memuat kompetensi dasar, tema dan sub tema serta a lokasi waktu.[138]. Sesuai dengan definisinya, maka dalam dokumen program semester di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon yang di teliti oleh peneliti telah sesuai yaitu terdapat tema, sub tema, alokasi waktu

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) adalah sebuah rencana pembelajaran yang dijabarkan dari program semester yang berisi kegiatan kegiatan dalam mencapai indicator yang telah di rencanakan dalam satu minggu sesuai dengan keluasan pembahasan tema dan sub tema.[139]

Dokumen program mingguan di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon telah dibuat sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan

---

[136]Ali Nugraha et al., *Pedoman: Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktur Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Kemasyarakatan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/download-center/Penyusunan Kurikulum KTSP PAUD_1554107211.pdf.

[137]Epin Supini, "Apa Itu Prota Dalam Pembelajaran Dan Bagaimana Tahapan Menyusunnya?," *Kejarcita*, 2021, https://blog.kejarcita.id/apa-itu-prota-dalam-pembelajaran-dan-bagaimana-tahapan-menyusunnya/.

[138]M. Fadillah, "Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Di TK. IT Qurrota A'yun Babadan Ponorogo," *Early Childhood* 2 (2018), file:///C:/Users/USER/Downloads/200-Article Text-816-1-10-20180531.pdf.

[139]Fadillah.

kementrian pendidikan dan kenudayaan. Yang harus menampilkan tema, sub tema, materi pembelajaran dan alokasi waktu.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) adalah rencana pembelajaran yang dijabarkan dari rencana mingguan. Yang memuat kegiatan pembelajaran baik yang bersifat individual, kelompok maupun yang bersifat klasikal dalam satu hari.[140]

Dokumen kegiatan harian yang dipergunakan di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon selain terbagi atas pembukaan, inti dan penutup juga terdapat tema, sub tema, materi, bahan dan media pembelajaran juga penilaian. Dokumen penilaian pada taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon terdiri atas dua jenis dokumen penilaian yaitu raport dan buku prestasi. Raport adalah buku penilaian yang menilai perkembangan anak dari keseluruhan bidang pengembangan yang telah dilaksanakan selama satu semester dan cara penulisannya berbentuk narasi sesuai dengan kebijakan yang di keluarkan oleh pemerintah.Buku prestasi adalah buku yang diterbitkan sendiri oleh lembaga pendidikan dengan pengisiannya memberikan tanda centang pada kolom nilai.

Ketiga adalah membuat tujuan dan sasaran, tujuan yang di tetapkan oleh taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon adalah untuk memenangkan persaingan antar lembaga pendidikan anak usia dini, meningkatkan pemasukan secara finansial dan meningkatkan mutu lulusan dan membantu masyarakat mempersiapkan anak usia dininya dalam memasuki sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Dan sasaran dari program literasi dini, pelanggan dan masyarakat lainnya. Selanjutnya kepala sekolah membuat keputusan dengan menentukan jenis program literasi dini dan pihak pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini.

Selanjutnya keputusan dalam pengelolaan pihak yang bertanggungjawab pada pelaksanaan literasi dini. Kepala sekolah memberi wewenang pada guru kelas masing masing dengan dibantu oleh guru bantu atau guru pendamping sebagai pelaksanaannya.

Pendidik atau guru bagi anak usia dini baik yang diberi wewenang sebagai guru kelas maupun guru pendamping adalah merupakan tenaga

[140]Fadillah.

profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan.[141]

Program literasi dalam pelaksanaannya tetap harus disesuaikan dengan usia dan kerakteristik anak usia dini. Kepala sekolah menugaskan seorang guru sebagai wali kelas berdasarkan pengalaman yang dimilikinya bukan berdasarkan usia. Begitu pula dengan guru bantu atau guru pendamping.

Perumusan perencanaan pengawasan terhadap strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon, direncanakan pengawasan secara internal dan secara eksternal. Pengawasan intern adalah pengawasan yang dilakukan oleh orang atau badan yang ada didalam lingkungan unit organisasi yang bersangkutan. [142]

Pengawasan intern strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon dilakukan oleh kepala sekolah dan dilaksanakan setiap hari. Bila kepala sekolah berhalangan hadir di sekolah maka didelegasikan kepada guru senior. Pengawasan dilakukan dengan cara *class visit* (kunjungan kelas) secara bergilir. Untuk mengetahui sejauh mana guru kelas memberikan literasi dini kepada peserta didiknya.

Pengawasan eksternal dari yayasan dan pengawas bina, adapun pengawasan ekstern adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh unit pengawasan yang berada di luar unit organisasi yang di awasi.[143]

Definisi perumusan strategi dari Fred R. David adalah proses memilih tindakan utama (strategi) untuk mewujudkan misi organisasi. Proses pengambilan keputusan untuk menetapkan strategi seolah olah merupakan konsekuensi mulai dai penetapanvisi, misi sampai terealisasinya program. Meliputi kegiatan mengembangkan visi dan misi organisasi, mengindentifikasi peluang, dan ancaman eksternal organisasi, menentukan

[141]Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, *Standar Pendidkan Anak Usia Dini No. 137* (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014).
[142]Ariyani and Tuti Hartati, "Makalah Pengawasan Pendidikan" (Lubuklinggau: Academia, 2014).
[143]Ariyani and Hartati.

kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menentukan tujuan jangka panjang, membuat sejumlah strategi alternatif dan memilih strategi tertentu untuk digunakan.[144]

Perumusan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon bila dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

Maya Wiyantiningsih dalam Tesisnya yang berjudul Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MI Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang pada tahun 2017 dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah: memiliki konsep yang sama tentang cara meningkatkan daya saing lembaga pendidikan. Maya lebih meniti beratkan penelitian dalan peningkatan daya saing dimana peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan bersaing melalui keterampilan dan kekuatan pengetahuan yang lebih berfokus pada strategi peningkatan kualitas[145], sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah cara peningkatan daya saing lembaga melalui literasi dini, membaca, menulis dan berhitung.

Rahayu Nuraini dalam tesisnya yang berjudul,Peningkatan Mutu Pendidikan Di PAUD Fatimah Desa Purbayan Kabupaten Sukolilo pada tahu 2015 dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah Nuraini menekankan peningkatan mutu pendidikan dengan upaya bersaing melalui peningkatan mutu pendidikan anak usia dini yang dipengaruhi bermacam macam factor diantaranya meliputi tujuan, kepala sekolah, guru, siswa dan sumber daya lainnya (dana, kurikulum dan sarana dan prasarana) yang membutuhkan suasana lingkungan yang kondusif antar warga sekolah, masyarakat dan instansi lainnya, sedangkan persaingan lembaga pendidikan anak usia dini yang dilakukan peneliti adalah melalui sebuah strategi yakni literasi dini untuk memenangkan persaingan antar lembaga pendidikan anak usia dini.[146]

---

[144]Rahmat, *Manajemen Strategik* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014).
[145]Wiyantiningsih, "Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MI Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang."
[146]Rahayu, "Peningkatan Mutu Pendidikan Di PAUD Fatimah Desa Purbayan Kecamatan Baku Kabupaten Sukoharjo."

Ardy Novan Wiyani dalam jurnal yang berjudul Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK Al Irsyad Banyumas pada tahun 2016 adalahupaya menemukan pola pengembagan pendidikan anak usia dini (PAUD) Islam yang berdaya saing, yang mampu berlomba melakukan kebaikan kebaikan sesuai ajaran Islam di masyarakat, sehingga memilikikeunggulan kompetitif, meningkatnya loyalitas masyarakat sebagai pelanggan pada lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) Islam dan dapat mengungguli pesaingan dengan menjunjung tinggi etika dan nilai-nilai luhur berdasarkan Islam[147], sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebuah strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini dan program tersebut bertujuan untuk memenangkan persaingan.

Selanjutnya bila dikaitan dengan penelitian, Iis Basyiroh melalui sebuah jurnal yang berjudul Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini di TK.Negeri Centeh Kota Bandung tahun 2017, lebih bertujuan untuk melihat penerapan literasi pada perkembangan literasi pada anak berkaitan erat dengan kemampuan membaca dan menulis pada anak, karena banyaknya praktek membaca dan menulis secara konvensional yang tidak sesuai dengan prinsip bermain seraya belajar dan belajar seraya bermain pada pendidikan anak usia dini. Prinsip tersebut tidak boleh hilang pada pembelajaran di PAUD khususnya pembelajaran yang terkait dengan literasi[148], tetapi dalam penelitian yang dilakukan peneliti tentang penerapan literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon walaupun dilaksanakan tanpa mengesampingkan prinsip bermain seraya belajar dan belajar seraya bermain, namun ditujukan untuk memenangkan persaingan.

Dyah Mutiarin, Sakir, Titik Sunarti Widyaningsih, Jurnal, Berdikari, 2017, Jurnal, Peningkatan Daya Saing TK. ABA Berbasis Penguatan Organisasi dan Tekhnologi Informasi Melalui Program Sister School.

---

[147]Wiyani, "Kompetisi Dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK.Al Irsyad Banyumas."

[148]Iis Basyiroh, "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK.Negeri Centeh Kota Bandung Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK.Negeri Centeh Kota Bandung," *Repository*, 2017, http://repository.upi.edu/30883/.

Isi dari jurnal kelima ini adalah untuk mengetahui beberapa permasalahan yang berkaitan dengan lemahnya manajemen organisasi PCA Wilayah Baguntapan Utara dan pembelajaran pada TK. ABA serta minimnya media online sebagai sarana informasi yang termasuk dalam institusi Aisiyah tersebut, yang diatasi dengan kemitraan sekolah yang disebut *Sister School*.

Hasil dari penelitian berupa jurnal ini adalah adapun hasil penelitian menemukan bahwa *sister school* yang dilaksanakan untuk peningkatan daya saing TK. ABA dimana melalui *sister school* ini juga mengambil konsep pembangunan yang berpusat pada rakyat (*People Center Development*) Dimana konsep ini memandang inisiatif rakyat sebagai sumber daya pembangunan yang paling utama, dan memandang kesejahteraan material dan spiritual sebagai yang ingin dicapai. Dengan kegiatan *sister school* yang berisikan programsekolah dan bermitra serta pembuatan website yang bisa digunakan sebagai media pelayanan dan promosi.[149]

Persamaan dalam perumusannya adalah adanya tujuan dari jurnal kelima ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon adalah upaya untuk meningkatkan daya saing sekolah. Ditengah persaingan lembaga pendidikan usia dini sejenis yang semakin meningkat.

Terdapat perbedaan perumusan, yakni pada jurnal kelima menggunakan stratetegi dengan konsep sister school, penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan konsep strategi program literasi dini.

Dan relevansi antara perumusan perencanaan yang dilakukan oleh taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon dengan perumusan yang terdapat dalam teori Fred R.David menurut analisis peneliti setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi dapat peneliti paparkan sebagai berikut :

Strategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini di Taman Kanak- Kanak Imam Bondjol Kota Cirebon sesungguhnya adalah merupakan wujud dari visi yang berbunyi: Menjadi lembaga pendidikan anak usia dini yang bernuansa Islami yang unggul dan kompetitif sehingga

[149]Mutiarin et al., "Peningkatan Daya Saing TK. ABA Berbasis Penguatan Organisasi Dan Tekhnologi Informasi Melalui Program Sister School."

melahirkan generasi yang mampu menghadapi kemajuan jaman (ilmu pengetahuan dan teknologi) dengan bekal akidah yang kuat (iman dan takwa). Maka strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini adalah telah sesuai dengan misi perencanaan melalui keinginan sekolah menjadikan lulusannya siap dalam membaca, menulis, dan berhitung serta iqro. Melalui literasi dini menjadikan generasi anak usia dini mampu menghadapi kemajuan jaman dan kecanggihan tekhnologi, melalui literasi dini, taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon unggul dalam persaingan.

Misi taman kana-kanak Imam Bondjol kota Cirebon adalah 1). Menyelenggarakan pendidikan anak usia dini yang berkualitas. Kualitas disini adalah lulusan dan atau peserta didik mampu bersaing dengan lulusan dan atau peserta didik dari lembaga pendidikan anak usia dini lainnya. 2). Menerapkan pembelajaran dengan system integral dalam aspek intelektual mental dan spiritual dan life skill. Sistem integral disini dapat dikonotasikan bahwa antara pengetahuan umum dan pengetahuan keagamaan serta latihan kecakapan hidup dilaksakan saling terintegrasi atau menyatu. 3). Membentuk generasi bangsa yang berakhlak, bertakwa, cerdas serta mandiri. Disini taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon melalui program literasi dini ingin menjadikan peserta didiknya menjadi anak usia dini yang memiliki akhlak yang baik, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas dalam perbuatan dan perkataan serta mampu menjaga diri sendiri dari hal-hal yang merugikan kehidupannya.

Berdasarkan pengamatan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon dilaksanakan memang setelah terlebih dahulu melakukan pengkajian peluang yang dihadap apabila strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini tersebut jadi dilaksanakan. Peluang untuk tetap menerapkan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini sangatlah besar. Karena taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon sudah sangat dikenal, memiliki pelanggan tetap, program literasi dini sangat diminati masyarakat.

Lingkungan organisasi apapun, segala sesuatu pasti akan mendapatkan ancaman. Ancaman bagi taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon dalam penerapan strategi peningkatan daya saing adalah dari

lembaga pendidikan anak usia dini lainnya baik itu yang berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), satuan PAUD sejenis (SPS) atau bahkan dari taman kanak-kanak (TK) lainnya. Yang akhir-akhir ini pun sama memberikan literasi dini sebagai penarik minat masyarakat, serta biaya masuk yang terjangkau.

Kepala sekolah sesungguhnya telah mengetahui kekuatan lembaga seperti lembaga dikenal luas, berada di tengah kota dan dilingkungan padat penduduk, mudah dijangkau oleh kendaraan umum atau pribadi, sebagian besar guru merupakan guru yang professional yang di tandai dengan kepemilikan sertifikat pendidik, tim guru yang solid, mendapatkan dukungan penuh dari yayasan, mendapatkan kepercayaan penuh dari orang tua peserta didik, namun kelemahan dari taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon yang berkeinginan memenangkan persaingan dengan lembaga pendidikan anak usia dini lainnya bukan tanpa kelemahan.

Biaya pendidikan yang tinggi yang hanya bisa di jangkau oleh masyarakat dengan ekonomi mampu, tidak mengakomodinir masyarakat sekitar yang secara ekonomi banyak yang beradas dikisaran menengah ke bawah.

2. Pelaksanaan Strategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini di Taman Kanak-Kanak Imam Bondjol Kota Cirebon.

Strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bonjol kota Cirebon dalam pelaksanaanya dilapangan, berdasarkan observasi peneliti dilaksanakan selama kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. Dari kegiatan pagi atau yang biasa disebut dengan apersepsi samapi kegiatan siang.

Dari hasil observasi peneliti di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon tersebut, peneliti mendapatkan gambaran dalam pelaksanaan literasi dini sebagai strategi peningkatan daya saing dalam pelaksanaanya adalah :

1). Kegiatan sebelum kegiatan belajar mengajar sebelum kegiatan pagi.

Pada kegiatan ini peneliti mendapatkan data bahwa dalam acara penyambutan pagi yang dilakukan guru tersirat telah melakukan proses pembelajaran yang berkaitan dengan bidang pengembangan nilai dan moral agama. Pada kegiatan pagi tersebut guru mengajak peserta didik melakukan pembiasaan mengucapkan salam.Sambil berjabat tangan,guru mengajak

peserta didik bercakap cakap.Dengan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu mengucapkan salam pendidik telah memberikan pembelajaran literasi berbahasa lisan (melatih kemampuan berbahasa anak).

2). Kegiatan Pagi sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas masing masing berlangsung selama kurang lebih tiga puluh menit.

Pelaksanaan pada kegiatan pagi kegiatan literasi dini ini dilaksanakan dengan metode bermain. Guru mengajak peserta didik untuk menghitung atau menyebutkan bilangan secara verbal (melatih literasi matematis) dalam kegiatan pelaksanaan motoric kasar (melakukan kegiatan senam dengan dipimpin guru).Dalam kegiatan pagi guru juga mengajar peserta didik menyanyikan lagu anak anak dan melaksanakan doa sebelum masuk kelas (melatih kemampuan bahasa anak.).

3). Kegiatan inti dilakukan didalam kelas masing masing berlangsung selama enam puluh menit untuk tiga bidang pengembangan.

Pelaksanaan pada kegiatan inti ini peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok.Setiap kelompok mengerjakan kegiatan yang berbeda. Satu kelompok melakukan kegiatan literasi membaca yang berhubungan dengan bidang pengembangan bahasa, satu kelompok melakukan literasi matematis yang berhubungan dengan bidang pengembangan kognitif dan kelompok yang lain melakukan literasi menulis yang berhubungan dengan bidang pengembangan motoric halus. Disela pelaksanaan tiga literasi tersebut peserta didik juga melaksanakan literasi membaca yang berhubungan dengan pendidikan keagamaan (iqro).

4). Kegiatan bermain bebas dengan alat permainan didalam dan diluar kelas berlangsung selama tiga puluh menit.

Kegiatan literasi pada saat kegiatan bermain ini, terlihat peserta didik belajar secara spontan.Peserta didik bergantian menggunakan alat permainan dengan membuta peraturan sendiri. Misalnya : anak bermain ayunan secara bergantian setelah delapan hitungan.(melatih literasi matematis).Percakapan antar peserta didik pun bisa dianggap sebagai melatih literasi bahasanya.

5). Kegiatan siang yang merupakan kegiatan akhir yang berlangsung selama tiga puluh menit.

Kegiatan siang adalah kegiatan penutup dari kegiatan belajar mengajar di kelas. Pada kegiatan ini literasi yang diberikan adalah literasi yang berhubungan dengan bidang pengembangan bahasa dimana guru mengajak

peserta didik bernyanyi,melakukan percakapan tentang kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dan melatih literasi matematis dengan cara yang bisa menyebut bentuk angka diperbolehkan pulang.Setelah guru mengajak peserta didik berdoa bersama.

Berdasarkan definisi pelaksanaan dari teori Fred R. David adalah perencanaan tindakan/pelaksanaan strategi, denganlangkah pertama untuk mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan adalah membuat perencanaan strategi. Inti tahapan ini adalah cara membuat rencana pencapaian (sasaran), dan rencana kegiatan (program dan anggaran) yang sesuai dengan arahan (visi, misi dan tujuan) dan strategi yang telah ditetapkan organisasi.[150] Maka dari hasil pengamatan atau observasi selama satu hari di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon dalam pelaksanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini bila dikaitkan dengan penelitian terdahulu, peneliti beranggapan bahwa:

Kaitan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan pertama oleh Maya Wiyantiningsih melalui sebuah tesis yang berjudul 2017 yang disusun pada tahun 2017 adalah keinginan memenangkan persaingan yang dalam pelaksanaannya memiliki perbedaan. Apabila dalam tesis yang disusun Maya, daya saing yang diharapkan terjadi melalui peningkatan stakeholder dalam kompetensi yang dimilikinya. Dengan hasil persaingan kompetensi stakeholder yang berada disekolah akan menghasilkan pendidik yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik, sehingga akan berdampak pada mutu sekolah.[151]

Penelitian yang dilakukan peneliti, strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon dalam pelaksanaanya dalam upaya memenangkan persaingan antar lembaga pendidikan anak usia dini melalui kegiatan membaca, menulis dan berhitung.

Kedua, kaitan dengan penelitian yang dilakukan Rahayu Nur'ani dalam tesis berjudul Peningkatan Mutu Pendidikan Di PAUD Fatimah Desa Purbayan Kecamatan Baku Kabupaten Sukoharjo disusun pada tahun 2015 adalah dalam pelaksanaannya untuk mengukur dan mengetahui faktor-faktor

[150]Rahmat, *Manajemen Strategik*.
[151]Wiyantiningsih, "Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MI Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang."

yang dapat mempengaruhi peningkatan pendidikan. Bila dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan Rahayu yaitu peningkatan mutu pendidikan didapatkan melalu peningkatan kreatifitas guru , kepala sekolah, dengan melakukan manajemen administrasi melalui seminar, peningkatan sumber daya manusia, melakukan pembiasaan dan peningkatan karakter peserta didik, peningkatan sarana dan prasarana dan peningkatan hubungan antara warga sekolah dan masyarakat.[152]

Sesungguhnya antara penelitian yang dilakukan Rahayu dan penelitian yang dilakukan peneliti tidak memiliki relevansi. Hal itu disebabkan penelitian yang dilakukan peneliti dalam tahapan pelaksanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan program literasi dini tersebut sehingga dapat dijadikan sebuah strategi peningkatan daya saing. Dan yang didapat peneliti setelah melakukan pengamatan atau observasi dalam pelaksanaan di kelas, peneliti mendapatkan gambaran bahwa peserta didik diberikan literasi dini, membaca, menulis, berhitung dan iqro dengan tujuan persiapan untuk ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Ketiga, bila dikaitan dengan penelitian Ardy Novan Wiyani dalam jurnal yang berjudul Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK.Al Irsyad Banyumas yang ditulis pada tahun 2016, peneliti beranggapan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Ardy ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Hal ini di tandai dengan adanya persamaan tujuan lembaga yaitu memiliki daya saing. Dalam jurnal yang ditulis Ardy di lembaga tempat penelitiaannya, pelaksanaan untuk menjadi lembaga yang berdaya saing dilakukan melalui kegiatan berlomba melakukan kebaikan-kebaikan sesuai ajaran Islam di masyarakat. Untuk mendapatkan keunggulan yang kompetitif , meningkatnya loyalitas masyarakat sebagai pelanggan pada lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) Islam dan dapat mengungguli pesaingan dengan menjunjung tinggi etika dan nilai-nilai luhur berdasarkan Islam.

[152]Rahayu, "Peningkatan Mutu Pendidikan Di PAUD Fatimah Desa Purbayan Kecamatan Baku Kabupaten Sukoharjo."

[153]Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti, program literasi dini dijadikan sebuah strategi yang dalam pelaksanaannya untuk meningkatkan daya saing. Dengan tujuan memenangkan persaingan antar lembaga pendidikan anak usia dini.

Keempat, adalah keterkaitan antara penelitian yang dilakukan oleh Iis Basyiroh dalam jurnal yang berjudul Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini di TK.Negeri Centeh Kota Bandung pada tahun 2017, dalam pelaksanaannya literasi diberikan untuk mengetahui perkembangan literasi pada anak yang berkaitan erat dengan kemampuan membaca dan menulis pada anak. Dan dilaksanakan dengan teknik bermain kartu, bermain arisan, bermanin sedotan, bermain kubus, kotak rahasia, berburu angka dan berburu huruf. [154] Program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon, tempat peneliti melakukan penelitian, dalam pelaksanaanya menggunakan teknik membaca melalui buku bacaan, menulis dengan media buku tulis, berhitung dengan media buku cetak.

Kelima, Dyah Mutiarin, Sakir, Titik Sunarti Widyaningsih, Jurnal, Berdikari, 2017, Jurnal, Peningkatan Daya Saing TK. ABA Berbasis Penguatan Organisasi dan Tekhnologi Informasi Melalui Program Sister School.

Isi dari jurnal kelima ini adalah untuk mengetahui beberapa permasalahan yang berkaitan dengan lemahnya manajemen organisasi PCA Wilayah Baguntapan Utara dan pembelajaran pada TK. ABA serta minimnya media online sebagai sarana informasi yang termasuk dalam institusi Aisiyah tersebut, yang diatasi dengan kemitraan sekolah yang disebut *Sister School*.

Hasil dari penelitian berupa jurnal ini adalah adapun hasil penelitian menemukan bahwa *sister school* yang dilaksanakan untuk peningkatan daya saing TK. ABA dimana melalui *sister school* ini juga mengambil konsep pembangunan yang berpusat pada rakyat (*People Center Development*) Dimana konsep ini memandang inisiatif rakyat sebagai sumber daya

[153]Wiyani, "Kompetisi Dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK.Al Irsyad Banyumas."
[154]Iis Basyiroh, "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK. Negeri Centeh Kota Bandung," 2017, http://repository.upi.edu/30883/.

pembangunan yang paling utama, dan memandang kesejahteraan material dan spiritual sebagai yang ingin dicapai. Dengan kegiatan *sister school* yang berisikan programsekolah dan bermitra serta pembuatan *website* yang bisa digunakan sebagai media pelayanan dan promosi.[155]

Persamaan antar jurnal kelima dengan penelitian yang dilakukan peneliti di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon, dalam perumusannya sama sama adanya keinginan untuk mampu berdaya saing dengan lembaga pendidikan anak usia dini sejenis. Perbedaannya adalah pada saat pelaksanaan. Untuk jurnal kelima menggunakan strategi sister school, tetapi pada tempat penelitian pelaksanaannya dengan mengadakan program literasi dini. Dengan tujuan untuk mempertahankan pelanggan lama, menarik pelanggan baru dan menjaga eksistensi sekolah.

Konsep pengenalan literasi pada anak usia dini di beberapa TK/PAUD dimaknai sebagai suatu proses pengenalan baca-tulis dasar pada anak untuk mempersiapkan anak melanjutkan studi pada jenjang berikutnya dengan tahapan, perbedaan kemampuan anak, materi serta metode pembelajaran yang diterapkan, pengenalan literasi dimulai dari mengenalkan bentuk huruf, membaca dan menulis kata hingga membaca dan menulis kalimat sederhana, media yang digunakan bervariasi, seperti kantong huruf, kartu huruf, puzzle huruf, buku cerita, pohon literasi, balok huruf, metode pengenalan literasi dengan bercerita, bermain, dan menyanyi, kemampuan anak dalam membaca dan menulis permulaan dapat dilihat ketika sudah memasuki semester dua, khususnya kelas B. Hal yang sama di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon, dalam pelaksanaan program literasi dini sesuai pengamatan peneliti konsep yang digunakan adalah literasi dini untuk membantu peserta didik ketika melanjutkan pendidikannya ke jengjang yang lebih tinggi, metode literasi membaca dengan mengenalkan huruf melalui buku bacaan, literasi menulis dengan mengenalkan huruf dan angka melalui buku tulis, literasi berhitung di kenalkan dengan lembar kerja anak.

Pelaksanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon, berdasarkan

[155]Mutiarin et al., "Peningkatan Daya Saing TK. ABA Berbasis Penguatan Organisasi Dan Tekhnologi Informasi Melalui Program Sister School."

observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis peneliti adalah: dalam perencanaan pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru-guru dengan membuat tahapan pelaksanaan melalui program harian dalam lembaga pendidikan anak usia dini dinamakan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), dengan sasaran terpenuhinya penerapan literasi dini pada kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan sasaran peserta didik yang berusia antara 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) tahun.

Namun dalam pelaksanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini belum memberikan ruang pada penganggaran pembiayaan. Padahal untuk memenuhi kebutuhan buku pedoman pelaksanaannya. Perencanaan anggaran di lakukan di awal perumusan.

Strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bonjol kota Cirebon hasil analisa peneliti juga sesuai dengan visi, misi dan tujuan serta sasaran yang dirumuskan ketika strategi tersebut dicanangkan.

Definisi visi untuk lembaga pendidikan anak usia dini berdasarkan Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang pedoman pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan anak usia dini, dimana visi sekolah harus mampu memberikan inspirasi dan motivasi dan kekuatan pada warga satuan pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan. Visi dapat di tinjau dan dirumuskan kembali secara berkala yang disesuaikan dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat.[156]Visi yang dimiliki oleh taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon adalah menjadi lembaga pendidikan anak usia dini yang bernuansa Islami, yang ungul dan kompetitif sehingga melahirkan generasi yang mampu menghadapi kemajuan jaman (ilmu pengetahuan dan teknologi) dengan bekal akidah yang kuat (iman dan takwa).

Misi, taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon adalah: 1). Menyelenggarakan pendidikan anak usia dini yang berkualitas, 2). Menerapkan pembelajaran dengan system integral dalam aspek intelektual, mental dan spiritual dan lifeskill, 3). Membentuk generasi bangsa yang

[156]Safira Zulfania, "Analisis Rumusan Visi, Misi Dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini Di TK.II Pertiwi," *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2 (2021).

berakhlak, bertakwa, cerdas dan mandiri. Secara umum definisi dari misi untuk pendidikan anak usia dini adala: Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu untuk menjadi rujukan bagi penyusunan program serta memberiakn keluwesan dan ruang gerak pengembangan kegiatan satuan pendidikan yang terlibat, dengan berdasarkan masukan dari warga satuan pendidikan anak usia dini.[157]

Adapun tujuan taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon adalah 1). Menjamin terselenggaranya pendidikan anak usia dini, yang bermutu, berkualitas, terjangkau oleh semua kalangan sosial ekonnomi menengah kebawah, 2). Memberikan layanan pemerataan kesempatan, penerimaan pendidikan anak usia dini untuk masyarakat sekitar sekolah yang tidak mampu tetapi tetap mendapatkan layanan yang sesuai standar pendidikan anak usia dini.

Definisi tujuan untuk pendidikan anak usia dini tidak jauh berbeda dengan definisi tujuan pada umumnya, yakni merupakan penjabaran dari visi dan misi dan merupakan target yang ingin dicapai atau dihasilkan oleh suatu organisasi atau lembaga pendidikan.[158]

3. Evaluasi Strategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini di Taman Kanak Kanak Imam Bondjol Kota Cirebon.

Evaluasi bisa dilaksanakan bila adanya pengawasan. Evaluasi dilakukan sebagai dasar pengambilan keputusan akan hasil akhir untuk menentukan kelanjutan dari sebuah program. Oleh karena itu pengawasan akan program perlu dilakukan. Karena pengawasan adalah bagian terakhir dari fungsi manajemen,yaitu fungsi *controlling*.

Pengawasan menurut Robert J. Mockler melalui Handoko (2003: 360) adalah suatu usaha sistematik untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya

[157]Zulfania.
[158]Zulfania.

perusahaan dipergunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan tujuan perusahaan.[159]

Menurut Gall, Gall and Borg (2007:559), *educational evaluation is the process is making judgments about the merit, value or worth of educational programs.* Yang diartikan sebagai evaluasi merupakan proses pembuatan penilaian tentang prestasi, nilai atau nilai program pendidikan. Maka evaluasi program dapat disimpulkan sebagai proses pencarian informasi, penemuan informasi dan penetapan informasi yang dipaparkan secara sistematis tentang prencanaan, nilai, tujuan, manfaat, efektifitas, dan kesesuaian sesuatu dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan.[160]

Setelah melakukan pengamatan atau observasi, wawancara dan studi dokumentasi penelitian yang dilakukan peneliti pada strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon didapatkan fakta bahwa: dalam perumusan perencanaan telah diupayakan danya kesesuaian dengan misi lembaga, keputusan yang diambil kepala sekolah dengan menetapkan progam literasi dini sebagai strategi peningkatan daya saing telah memperhitunkan peluang dan ancaman dari luar dalam pelaksanaannya. Strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini tersebut juga dalam keputusannya kepala sekolah memperhatikan kekuatan dan kelemahan stakeholder yang ada di sekolah.

Evaluasi terhadap pelaksanaan didapatkan melalui pengawasan kepala sekolah dalam pelaksanaannya yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan guru-guru. Evaluasi tidak hanya dilakukan kepada hasil dari pelaksanaan program literasi dini tetapi juga kepada perencanaan strategi dalam memberikan literasi membaca, menulis, berhitung dan iqro pada anak usia dini.

Evaluasi pelaksanaan dilakukan untuk mengetahui antusiasme anak dalam literasi membaca, menulis, berhitung dan iqro tersebut berhasil atau tidaknya. Apalagi strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini tersebut di

---

[159]Connie Chairunnisa, *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif* (Depok: Rajawali Grafindo Persada, 2016).

[160]Asiong P. Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat," *Scholaria* 5 (2015), file:///C:/Users/USER/Downloads/13-Article Text-26-1-10-20151208.pdf.

jadikan strategi untuk memenangkan persaingan antar lembaga pendidikan anak usia dini.

Adapun definisi evaluasi strategi menurut Fred R. David adalah implementasi strategi sering disebut tahap tindakan manajemen strategi.Strategi implementasi berarti memobilisasi karyawan dan manajer untuk mengubah strategi yang dirumuskan menjadi tindakan. Evaluasi strategic adalah tahap akhir dalam manajemen strategic. Para manajer sangat perlu mengetahui bahwa strategi tertentu tidak berfungsi dengan baik, evaluasi strategi berarti usaha untuk memperoleh informasi ini. Tiga macam aktivitas dasar untuk mengevaluasi strategi adalah:

a. Meninjau factor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi yang sekarang.
b. Mengukur prestasi.
c. Mengambil tindakan korektif.[161]

Evaluasi strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon bila dikaitkan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti relevansinya adalah:

Pertama, Maya Wiyantiningsih dalam Tesisnya yang berjudul Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MI Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang pada tahun 2017, dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah: konsep peningkatan mutu pendidikan untuk meningkatkan daya saing dilakukan dengan cara kepala sekolah madrasah ibtidaiyah, tenaga pendidik, tim peningkatan mutu dan para *stakeholder* melakukan persaingan dalam hal peningkatan keterampilan, peningkatan pengetahuan dan peningkatan pada bidang lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas, agar mendapatkan kepuasan pelanggan dan menarik perhatian masyarakat. Berdasarkan penentuan konsep visi, misi, tujuan, kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum nasional sehingga menghasilkan pendidik berprestasi di bidang akademik dan non akademik.[162] Sedangkan penelitian peneliti mengenai strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon, evaluasinya adalah pada perumusan, pelaksanaan program literasi dini yng hasil

[161]Rahmat, *Manajemen Strategik* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014).
[162]Maya Wiyantiningsih, "Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MI Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang" (2017).

akhirnya sebagai pedoman untuk memperbaiki metode dan teknik dalam penyampaian literasi dini membaca, menulis, berhitung untuk tetap dipertahankan sebagai strategi peningkatan daya saing di tahun pelajaran berikutnya.

Kedua, dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Nuraini dalam tesisnya yang berjudul,Peningkatan Mutu Pendidikan Di PAUD Fatimah Desa Purbayan Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2015, dimana dalam penelitian Rahayu, dimana hasil dari evaluasi terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan anak usia dini ternyata dipengaruhi bermacam macam factor diantaranya meliputi tujuan, kepala sekolah, guru, siswa dan sumber daya lainnya (dana, kurikulum dan sarana dan prasarana) yang membutuhkan suasana lingkungan yang kondusif antar warga sekolah, masyarakat dan instansi lainnya. Sehingga agar bisa bersaing dengan lembaga pendidikan anak usia dini lainnya, dilakuakan dengan cara meningkatkan kreatifitas guru, kepala sekolah, memperbaiki manajemen administrasi melalui seminar, meningkatkan sumber daya manusia, melakukan pembiasaan dan peningkatan karakter peserta didik, peningkatan sarana dan prasarana dan peningkatan hubungan antara warga sekolah dan masyarakat. [163]Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon, evaluasi yang peneliti dapatkan adalah strategi peningkatan daya saing melalui peningkatan kemampuan peserta didik dalam literasi membaca, literasi menulis, literasi berhitung, dan iqro. Sebagai upaya memenangkan persaingan antar lembaga pendidikan anak usia dini.

Ketiga, kaitan penelitian yang dilakukan oleh Ardy Novan Wiyani dalam jurnal yang berjudul Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK.Al Irsyad Banyumas pada tahun 2016, evaluasi dari penelitian Ardy tersebut menyatakan bahwa lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) Islam agar dapat berdaya saing dengan lembaga pendidikan anak usia dini lainnya harus memiliki keunggulan kompetitif, melakukan inovasi pada pola pengembangan pendididikan anak usia dini, berlomba mendapatkan kepercayaan masyarakat melalui dengan mengajarkan kebaikan-kebaikan sesuai

[163]Rahayu Nuraini, "Peningkatan Mutu Pendidikan Di PAUD Fatimah Desa Purbayan Kabupaten Sukoharjo" (2015).

ajaran Islam. [164]Adapun di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon, walaupun memiliki program unggulan lainnya yang berinteraksi langsung dengan masyarakat dan sebagai salah satu program kepedulian warga taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon, seperti program bhakti sosial ke panti jompo dan yayasan yatim piatu, namun untuk meningkatkan daya saingnya tetap mengandalkan program literasi dini.

Keempat, bila dikaitan dengan penelitian Iis Basyiroh melalui sebuah jurnal yang berjudul Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini di TK. Negeri Centeh Kota Bandung tahun 2017, evaluasi yang dilakukan terhadap penelitian Iis bahwa perkembangan literasi pada anak berkaitan erat dengan kemampuan membaca dan menulis pada anak. Masih banyak praktek membaca dan menulis di taman kanak-kanak dilakukan secara konvensional. Sesungguhnya literasi pada anak usia dini harus memperhatikan prinsip bermain seraya belajar dan belajar seraya bermain. Dan untuk belajar membaca dan menulis, atau mengenal huruf dan kata dilakukan dengan bermain, melalui bermain kartu, bermain arisan, bermanin sedotan, bermain kubus, kotak rahasia, berburu angka dan berburu huruf. [165]Penelitian yang dilakukan Iis ini sesungguhnya tidak relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian Iis lebih menekankan pada cara memberikan literasi yang benar pada anak usia dini. Tetapi penelitian yang dilakukan peneliti, program literasi dini, membaca, menulis, berhitung dan iqro yang di laksanakan di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon setelah dilakukan evaluasi dalam pelaksanaan walaupun adanya kemiripan dengan penelitian yang dilakukan Iis, namun memiliki tujuan akhir yang berbeda.

Kelima, Dyah Mutiarin, Sakir, Titik Sunarti Widyaningsih, Jurnal, Berdikari, 2017, Jurnal, Peningkatan Daya Saing TK. ABA Berbasis Penguatan Organisasi dan Tekhnologi Informasi Melalui Program Sister School.

Isi dari jurnal kelima ini adalah untuk mengetahui beberapa permasalahan yang berkaitan dengan lemahnya manajemen organisasi PCA Wilayah Baguntapan

---

[164]Ardy Novan Wiyani, "Kompetisi Dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK Al Irsyad Banyumas," *Manageria: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2016), http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/27043/1/Novan Ardy Wiyani - Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-Irsyad Banyumas.pdf.

[165]Basyiroh, "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK. Negeri Centeh Kota Bandung."

Utara dan pembelajaran pada TK. ABA serta minimnya media online sebagai sarana informasi yang termasuk dalam institusi Aisiyah tersebut, yang diatasi dengan kemitraan sekolah yang disebut *Sister School*.

Hasil dari penelitian berupa jurnal ini adalah adapun hasil penelitian menemukan bahwa *sister school* yang dilaksanakan untuk peningkatan daya saing TK. ABA dimana melalui *sister school* ini juga mengambil konsep pembangunan yang berpusat pada rakyat (*People Center Development*) Dimana konsep ini memandang inisiatif rakyat sebagai sumber daya pembangunan yang paling utama, dan memandang kesejahteraan material dan spiritual sebagai yang ingin dicapai. Dengan kegiatan sister school yang berisikan programsekolah dan bermitra serta pembuatan website yang bisa digunakan sebagai media pelayanan dan promosi.[166]

Sebagai dasar evaluasi, jurnal kelima ini dan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai strategi daya saing dengan program kemitraan sekolah atau *sister school* dan literasi dini dapat digunakan untuk mempertahankan pelanggan, menarik pelanggan baru dan mempertahankan keberadaan sekolah.

[166]Mutiarin et al., "Peningkatan Daya Saing TK. ABA Berbasis Penguatan Organisasi Dan Tekhnologi Informasi Melalui Program Sister School."

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif mengenai Stategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini, maka dapat peneliti ambil secara garis besar yang disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan perumusan sesuai dengan visi taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon yaitu menjadi lembaga pendidikan anak usia dini yang bernuansa Islami yang unggul dan kompetitif sehingga melahirkan generasi yang mampu menghadapi kemajuan jaman (ilmu pengetahuan dan teknologi) dengan bekal akidah yang kuat (iman dan takwa). Kegiatan perumusan untuk meningkatkan daya saing meliputi studi lingkungan, pengelolaan sumberdaya manusia (SDM), pengelolaan sumberdaya keuangan, kesiapan sarana dan prasarana penunjang, pembuatan buku pedoman anak, pembuatan jadwal kegiatan, dan pembuatan dokumen sekolah.
2. Kegiatan pelaksanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon, melalui dua tahap yaitu tahap pembiasaan dan tahap pembelajaran. Peserta didik melakukan kegiatan membaca, menulis dan matematika dalam situasi belajar mengajar. Kegiatan literasi diberikan pada kegiatan ko kurikuler (membaca, menulis dan matematika). Dan ekstrakurukuler (membaca).
3. Kegiatan evaluasi Strategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini di Taman Kanak Kanak Imam Bondjol Kota Cirebon dilakukan oleh kepala sekolah, sebagai laporan kepada orang tua peserta didik dan tolak ukur keberhasilan program dalam meningkatkan daya saing. Dan penentu program dapat di pertahankan atau di ganti.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon, mengenai strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini, Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat membangun daya saing melalui budaya literasi pada anak usia dini. Maka peneliti memberikan

saran untuk memperbaiki, mengembangkan dan meningkatkan budaya literasi pada anak usia dini sebagai kegiatan penunjang daya saing sekolah, yaitu :

1. Membuat kegiatan literasi dini yang variatif dan dapat menarik minat peserta didik serta merangsang tumbuh kembang anak usia dini.
2. Memperbanyak buku cerita yang mudah dibaca anak usia dini.
3. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung literasi dini sebagai alat peningkatan daya saing.
4. Mencantumkan literasi sebagai program unggulan dalam brosur atau pamphlet Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).
5.. Menghimbau pada pihak pihak yang terkait dalam strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak kanak Imam Bondjol agar dapat mempublikasikannya lagi dengan baik.
6. Kepala sekolah dalam melakukan evaluasi program, dapat melakukan penugasan kepada guru senior untuk melakukan pengawasan.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus, Tita Mulyati, and Hana Yunansah. *Pembelajaran Literasi,Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca Dan Menulis*. Jakarta: Bumii Aksara, 2018.

Abidin, Zaenal. "Daya Saing Sekolah," 2019. https://www.google.com/search?q=Daya+saing+sekolah+zainal+abidin&rlz=1C1FHFK_idID958ID958&oq=Daya+saing+sekolah+zainal+abidin&aqs=chrome..69i57.17023j1j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

Administrator. "Pentingnya Pendidikan Literasi Untuk Anak Usia Dini." *SD.Negeri II Kukusan Kp. Potos Selatan, Kukusan*. 2019. https://sdn2kukusan.sch.id/blog/pentingnya-pendidikan-literasi-untuk-anak-usia-dini.

Afnida, Mutia, and Suparno Suparno. "Literasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi Dan Praktik Guru Di Prasekolah Aceh." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 971–81. https://www.researchgate.net/publication/340909967_Literasi_dalam_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_Persepsi_dan_Praktik_Guru_di_Prasekolah_Aceh.

Ahmad. "Pengertian Manajemen Strategi," 2021. https://www.yuksinau.id/pengertian-manajemen-strategi/.

Akdon. *Strategic Management For Educational Management (Strategi Manajemen Untuk Manajement Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2011.

———. *Strategic Manajemen For Educational Manajement*. Jakarta: Alfabeta, 2011.

Ariyani, and Tuti Hartati. "Makalah Pengawasan Pendidikan." Lubuklinggau: Academia, 2014.

Basyiroh, Iis. "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK. Negeri Centeh Kota Bandung," 2017. http://repository.upi.edu/30883/.

———. "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK.Negeri Centeh Kota Bandung." *UPI: REPOSITORY*, 2017. http://repository.upi.edu/30883/.

———. "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK.Negeri

Centeh Kota Bandung Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK.Negeri Centeh Kota Bandung." *Repository*, 2017. http://repository.upi.edu/30883/.

Chairunnisa, Connie. *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*. Depok: Rajawali Grafindo Persada, 2016.

———. *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*. Depok: Rajawali Grafindo Persada, 2016.

Darmawan, I Putu Ayub, and Sutriyono. "177164STRATEGI BERSAING UNTUK MENINGKATKANDAYA SAING SEKOLAH TINGGI TEOLOGIA DI UNGARAN." *KelolaJurnal Manajemen PendidikanMagister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana* 3 (2016): 168. https://www.researchgate.net/publication/315320431_STRATEGI_BERSAING_UNTUK_MENINGKATKAN_DAYA_SAING_SEKOLAH_TINGGI_TEOLOGIA_DI_UNGARAN.

Darmawan, UNGARANI Putu Ayub, and Sutriyono. "STRATEGI BERSAING UNTUK MENINGKATKANDAYA SAING SEKOLAH TINGGI TEOLOGIA DI UNGARAN." *KelolaJurnal Manajemen PendidikanMagister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana* 3 (2016): 164–77. https://www.researchgate.net/publication/315320431_STRATEGI_BERSAING_UNTUK_MENINGKATKAN_DAYA_SAING_SEKOLAH_TINGGI_TEOLOGIA_DI_UNGARAN.

David, Fred R., and Forest R. David. *Manajemen Strategik, Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.

Fadillah, M. "Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Di TK. IT Qurrota A'yun Babadan Ponorogo." *Early Childhood* 2 (2018). file:///C:/Users/USER/Downloads/200-Article Text-816-1-10-20180531.pdf.

Fred, R. David, and Forest R. David. *Manajemen Strategik Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.

H.Rahmat. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.

Hardjanti, Rani. “Jejak Bisnis Nabi Muhammad SWA. Jangan Saingi Saudara,” 2019. https://economy.okezone.com/read/2019/05/17/320/2056987/jejak-bisnis-nabi-muhammad-saw-jangan-saingi-saudara.

Haris. “Manajemen Strategis Berdasarkan Konsep Fred. R. David,” 2021. https://manajemen.febulm.ac.id/artikel-paper-jurnal/manajemen-strategik/101-manajemen-strategis-berdasarkan-konsep-fred-r-david?showall=1&limitstart=.

Hasibuan, Malayu. S.P. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah Edisi Revisi*. Jakarta: Bumii Aksara, 2017.

Kamayuda, Dewa Made Dwi. “Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Salah Satu Sekolah Swasta Di Salatiga.” *Kelola, Jurnal Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana* 3 (2016): 15–29. file:///C:/Users/USER/Downloads/583-Article Text-1483-1-10-20161010.pdf.

Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan Dan. *Standar Pendidkan Anak Usia Dini No. 137*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014.

Maspupah, Ulpah. *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD,Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, n.d.

———. *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD,Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.

Merdeka.com. “QS. Al-Baqarah Ayat 148,” 2021. https://www.merdeka.com/quran/al-baqarah/ayat-148.

Muhammad, Zakaria. “Apa Yang Dimaksud Dengan Strategi?,” 2019. https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-strategi/120386.

Mulyasana, Dedi. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

———. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Mulyasana, Dedy. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Munthe, Asiong P. “Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat.” *Scholaria* 5 (2015). file:///C:/Users/USER/Downloads/13-Article Text-26-1-10-20151208.pdf.

Mutiarin, Dyah, Sakir, T Widyaningsih, and Itik Sunarti. “Peningkatan Daya Saing TK. ABA Berbasis Penguatan Organisasi Dan Tekhnologi Informasi Melalui Program Sister School.” *Berdikari* 5 (2017). https://mip.umy.ac.id/wp-content/uploads/2018/07/Peningkatan-Daya-Saing-TK-ABA-Berbasis-Penguatan-Organisasi-dan-Teknologi-Informasi-Melalui-Program-Sister-School.pdf.

Najib, M. “Model Manajemen PAUD Berdaya Saing (Studi Pada Lembaga PAUD Islam Terpadu Al- Ikhlas Bumiayu Kabupaten Brebes).” *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (2018). http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/1361/1078.

“No Title,” n.d. https://www.google.com/search?sa=X&rlz=1C1FHFK_idID958ID958&sxsrf=AOaemvKC7RwAHeV28E3GrVZHLVlQEWmu5Q%3A1640555560003&lei=J-TIYcXcPJ6VseMPv8itsAQ&q=langkah-langkah penelitian menurut sugiyono&ved=2ahUKEwiFjI3buYL1AhWeSmwGHT9kC0YQsKwBKAF6BAg-EAI&biw=1242&bi.

Nugraha, Ali, Nurmiati, Sri Wahyuningsih, and Wujiati. *Pedoman: Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktur Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Kemasyarakatan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/download-center/Penyusunan Kurikulum KTSP PAUD_1554107211.pdf.

Nuraini, Rahayu. “Peningkatan Mutu Pendidikan Di PAUD Fatimah Desa Purbayan Kabupaten Sukolilo,” 2015.

Pangesthi, Dwiyana. “Manajemen Strategi Dibutuhkan Untuk Mengambil Keputusan Dalam Bisnis.,” 2020. https://www.brilio.net/wow/15-pengertian-manajemen-strategi-menurut-para-ahli-fungsi-tujuannya-2004231.html#:~:text=Fungsi manajemen strategi adalah untuk,maupun lingkungan untuk mencapai tujuan.

PAUD, Admin. “Enam Literasi Dasar.” *Ruang Guru Paud Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2020. https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/berita/index/20200127100003.

“Pengertian Literasi Dini,” 2021. https://www.google.com/search?q=pengertian+literasi+dini&rlz=1C1VDKB_enID943ID943&oq=pengertian+literasi+dini&aqs=chrome..69i57j0i22i30.16420j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

“Pengertian Strategi.” Accessed June 6, 2021. htpps//www.google.com.

Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, n.d.

Permatasari, Andalusia N, Dinar Nur Inten, Dewi Mulyani, and Nan Rahminawati. “Literasi Dini Dengan Tekhnik Bercerita.” *Jurnal Family Edu* VIII (2017). file:///C:/Users/USER/Downloads/5887-13731-1-PB (1).pdf.

Prawiro, M. “Pengertian Perencanaan: Fungsi, Tujuan, Dan Jenis-Jenis Perencanaan,” 2020. https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-perencanaan.html.

Pribadi, Agung. “Pahala Menuju Kebaikan.” *Beranda Islami*, 2021. https://www.kompas.tv/article/135561/pahala-menunjukan-kebaikan.

Purwono. “Konsep Dan Definisi Dokumentasi.” *Dasar Dasar Dokumentasi*, n.d. http://repository.ut.ac.id/4141/1/PUST2241-M1.pdf.

Putri, Vanya Karunia Mulia. “Manajemen Strategi: Pengertian, Tujuan, Dan Tahapannya,” 2021. https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/29/140403569/manajemen-strategi-pengertian-tujuan-dan-tahapannya.

“QS. Ar-Ra’d Ayat 11.” *Merdeka.Com*, 2021. https://www.merdeka.com/quran/ar-rad/ayat-11.

R, Fia Afifah. “Ayat Al’Quran Tentang Pendidikan. Hadist Tentang Pendidikan.” Parenting Islami, 2021. https://www.orami.co.id/magazine/hadits-dan-ayat-alquran-tentang-pendidikan/.

Rahayu, Nur’ani. “Peningkatan Mutu Pendidikan Di PAUD Fatimah Desa Purbayan Kecamatan Baku Kabupaten Sukoharjo.,” 2015.

Rahmat. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.

Riski. "Pengertian Program." 07 Maret, 2021. https://www.cryptowi.com/pengertian program/.

Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2010.

Saroni, Mohammad. *Analisis Dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*. Edited by Nur Hidayah. Pertama. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

———. *Analisis Dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*. Pertama. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Siagian, Sondang. P. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Edited by Setiyawarni. 6th ed. Bandung: Alfabeta, 2018.

———. *Metode Penelitian Manajemen*. Edited by Setiyawarni. 6th ed. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sujadi. "Konsep Manajemen Strategik Sebagai Paradigma Baru Di Lingkungan Pendidikan." *Jurnal, STIE Semarang* 3 (2011): 11–12. https://media.neliti.com/media/publications/133155-ID-konsep-manajemen-strategik-sebagai-parad.pdf.

Sujanto, Bedjo. *Pengelolaan Sekolah,Permasalahan Dan Solusi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Supini, Epin. "Apa Itu Prota Dalam Pembelajaran Dan Bagaimana Tahapan Menyusunnya?" *Kejarcita*, 2021. https://blog.kejarcita.id/apa-itu-prota-dalam-pembelajaran-dan-bagaimana-tahapan-menyusunnya/.

Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Taufiqurokhman. *Manajemen Strategik*. Pertama. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016.

"TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF." *Pawiyatan* 20 (2014). http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/pawiyatan/article/view/55.

Tholkhah, Imam. "Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah: Studi Kasus Madrasah Ibdidaiyah Negeri Madiun." *Edukasi Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 14 (2016). file:///C:/Users/USER/Downloads/20-Article Text-39-1-10-20170302.pdf.

Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

———. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Umayah, Siti. "Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatan Daya Saing Madrasah." *Mudarissa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 7 (2015). file:///C:/Users/USER/Downloads/756-1427-1-SM.pdf.

Unkwon. "Konsep Strategi: Definisi, Perumusan, Tingkatan Dan Jenis Strategi." *Manajemen, Bahan Kuliah*, 2010. http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/konsep-strategi-definisi-perumusan.html.

Web, Redaktur. "Pengertian Manajemen Strategi, Tujuan Dan Manfaatnya," 2021. https://manajemen.febulm.ac.id/artikel-paper-jurnal/manajemen-strategik/103-pengertian-manajemen-strategi-tujuan-dan-manfaatnyal.

Widodo, Hendro. "Budaya Unggul Kompetitif Dan Komparatif Di Sekolah." *Magister Pendidikan Agama Islam*, 2017. https://mpai.uad.ac.id/budaya-unggul-kompetitif-dan-komparatif-di-sekolah/.

Windaningrum, Fadillah. "Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan Dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen Dan SMKN 1 Bawen Semarang." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 17 (2019). file:///C:/Users/USER/Downloads/1017-Article Text-1777-1-10-20200213.pdf.

Wiyani, Ardy Novan. "Kompetisi Dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK Al Irsyad Banyumas." *Manageria: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2016). http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/27043/1/Novan Ardy Wiyani - Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-

Irsyad Banyumas.pdf.

Wiyani, Novan Ardy. “Kompetisi Dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK.Al Irsyad Banyumas.” *Jurnal, Lembaga PAUD Islam Banyumas*, 2016.

Wiyantiningsih, Maya. “Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MI Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang.,” 2017.

———. “Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MI Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang,” 2017.

Yulianti, Hartatik, and Ninik Indawati. “Pengembangan Kurikulum PAUD (Studi Kasus Di PAUD Citra Kartini Desa Senggreng Kecamatan Sumber Pucung Kabupaten Malang).” *Jurnal Inspirasi Pendidikan Unuversitas Kanjuruhan Malang*, n.d. https://core.ac.uk/download/pdf/231312957.pdf.

Yusuf, Adie Erar. “Konsep Dan Proses Manajemen Strategik,” n.d. https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/TPEN4402-M1.pdf.

Zulfania, Safira. “Analisis Rumusan Visi, Misi Dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini Di TK.II Pertiwi.” *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2 (2021).

Abidin, Yunus, Tita Mulyati, and Hana Yunansah. *Pembelajaran Literasi,Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca Dan Menulis*. Jakarta: Bumii Aksara, 2018.

Abidin, Zaenal. “Daya Saing Sekolah,” 2019. https://www.google.com/search?q=Daya+saing+sekolah+zainal+abidin&rlz=1C1FHFK_idID958ID958&oq=Daya+saing+sekolah+zainal+abidin&aqs=chrome..69i57.17023j1j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

Administrator. “Pentingnya Pendidikan Literasi Untuk Anak Usia Dini.” *SD.Negeri II Kukusan Kp. Potos Selatan, Kukusan*. 2019. https://sdn2kukusan.sch.id/blog/pentingnya-pendidikan-literasi-untuk-anak-usia-dini.

Afnida, Mutia, and Suparno Suparno. “Literasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi Dan Praktik Guru Di Prasekolah Aceh.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia*

Dini 4, no. 2 (2020): 971–81. https://www.researchgate.net/publication/340909967_Literasi_dalam_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_Persepsi_dan_Praktik_Guru_di_Prasekolah_Aceh.

Ahmad. "Pengertian Manajemen Strategi," 2021. https://www.yuksinau.id/pengertian-manajemen-strategi/.

Akdon. *Strategic Management For Educational Management (Strategi Manajemen Untuk Manajement Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2011.

———. *Strategic Manajemen For Educational Manajement*. Jakarta: Alfabeta, 2011.

Ariyani, and Tuti Hartati. "Makalah Pengawasan Pendidikan." Lubuklinggau: Academia, 2014.

Basyiroh, Iis. "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK. Negeri Centeh Kota Bandung," 2017. http://repository.upi.edu/30883/.

———. "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK.Negeri Centeh Kota Bandung." *UPI: REPOSITORY*, 2017. http://repository.upi.edu/30883/.

———. "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK.Negeri Centeh Kota Bandung Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK.Negeri Centeh Kota Bandung." *Repository*, 2017. http://repository.upi.edu/30883/.

Chairunnisa, Connie. *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*. Depok: Rajawali Grafindo Persada, 2016.

———. *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*. Depok: Rajawali Grafindo Persada, 2016.

Darmawan, I Putu Ayub, and Sutriyono. "177164STRATEGI BERSAING UNTUK MENINGKATKANDAYA SAING SEKOLAH TINGGI TEOLOGIA DI UNGARAN." *KelolaJurnal Manajemen PendidikanMagister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana* 3 (2016): 168. https://www.researchgate.net/publication/315320431_STRATEGI_BERSAING_UNTUK_MENINGKATKAN_DAYA_SAING_SEKOLAH_TINGGI_TEOLOGIA_DI_U

NGARAN.

Darmawan, UNGARANI Putu Ayub, and Sutriyono. “STRATEGI BERSAING UNTUK MENINGKATKANDAYA SAING SEKOLAH TINGGI TEOLOGIA DI UNGARAN.” *KelolaJurnal Manajemen PendidikanMagister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana* 3 (2016): 164–77. https://www.researchgate.net/publication/315320431_STRATEGI_BERSAING_UNTUK_MENINGKATKAN_DAYA_SAING_SEKOLAH_TINGGI_TEOLOGIA_DI_UNGARAN.

David, Fred R., and Forest R. David. *Manajemen Strategik, Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.

Fadillah, M. “Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Di TK. IT Qurrota A’yun Babadan Ponorogo.” *Early Childhood* 2 (2018). file:///C:/Users/USER/Downloads/200-Article Text-816-1-10-20180531.pdf.

Fred, R. David, and Forest R. David. *Manajemen Strategik Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.

H.Rahmat. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.

Hardjanti, Rani. “Jejak Bisnis Nabi Muhammad SWA. Jangan Saingi Saudara,” 2019. https://economy.okezone.com/read/2019/05/17/320/2056987/jejak-bisnis-nabi-muhammad-saw-jangan-saingi-saudara.

Haris. “Manajemen Strategis Berdasarkan Konsep Fred. R. David,” 2021. https://manajemen.febulm.ac.id/artikel-paper-jurnal/manajemen-strategik/101-manajemen-strategis-berdasarkan-konsep-fred-r-david?showall=1&limitstart=.

Hasibuan, Malayu. S.P. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah Edisi Revisi*. Jakarta: Bumii Aksara, 2017.

Kamayuda, Dewa Made Dwi. “Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Salah Satu Sekolah Swasta Di Salatiga.” *Kelola, Jurnal Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana* 3 (2016): 15–29. file:///C:/Users/USER/Downloads/583-Article Text-1483-1-10-20161010.pdf.

Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan Dan. *Standar Pendidkan Anak Usia Dini No.*

137. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014.

Maspupah, Ulpah. *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD,Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, n.d.

———. *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD,Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.

Merdeka.com. "QS. Al-Baqarah Ayat 148," 2021. https://www.merdeka.com/quran/al-baqarah/ayat-148.

Muhammad, Zakaria. "Apa Yang Dimaksud Dengan Strategi?," 2019. https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-strategi/120386.

Mulyasana, Dedi. *Pendidikan Bermutu [illegible] Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

———. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Mulyasana, Dedy. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Munthe, Asiong P. "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat." *Scholaria* 5 (2015). file:///C:/Users/USER/Downloads/13-Article Text-26-1-10-20151208.pdf.

Mutiarin, Dyah, Sakir, T Widyaningsih, and Itik Sunarti. "Peningkatan Daya Saing TK. ABA Berbasis Penguatan Organisasi Dan Tekhnologi Informasi Melalui Program Sister School." *Berdikari* 5 (2017). https://mip.umy.ac.id/wp-content/uploads/2018/07/Peningkatan-Daya-Saing-TK-ABA-Berbasis-Penguatan-Organisasi-dan-Teknologi-Informasi-Melalui-Program-Sister-School.pdf.

Najib, M. "Model Manajemen PAUD Berdaya Saing (Studi Pada Lembaga PAUD Islam Terpadu Al- Ikhlas Bumiayu Kabupaten Brebes)." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (2018). http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/1361/1078.

"No Title," n.d.

https://www.google.com/search?sa=X&rlz=1C1FHFK_idID958ID958&sxsrf=AOaemvKC7RwAHeV28E3GrVZHLVlQEWmu5Q%3A1640555560003&lei=J-TIYcXcPJ6VseMPv8itsAQ&q=langkah-langkah penelitian menurut sugiyono&ved=2ahUKEwiFjI3buYL1AhWeSmwGHT9kC0YQsKwBKAF6BAg-EAI&biw=1242&bi.

Nugraha, Ali, Nurmiati, Sri Wahyuningsih, and Wujiati. *Pedoman: Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktur Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Kemasyarakatan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/download-center/Penyusunan Kurikulum KTSP PAUD_1554107211.pdf.

Nuraini, Rahayu. "Peningkatan Mutu Pendidikan Di PAUD Fatimah Desa Purbayan Kabupaten Sukolilo," 2015.

Pangesthi, Dwiyana. "Manajemen Strategi Dibutuhkan Untuk Mengambil Keputusan Dalam Bisnis.," 2020. https://www.brilio.net/wow/15-pengertian-manajemen-strategi-menurut-para-ahli-fungsi-tujuannya-2004231.html#:~:text=Fungsi manajemen strategi adalah untuk,maupun lingkungan untuk mencapai tujuan.

PAUD, Admin. "Enam Literasi Dasar." *Ruang Guru Paud Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2020. https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/berita/index/20200127100003.

"Pengertian Literasi Dini," 2021. https://www.google.com/search?q=pengertian+literasi+dini&rlz=1C1VDKB_enID943ID943&oq=pengertian+literasi+dini&aqs=chrome..69i57j0i22i30.16420j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

"Pengertian Strategi." Accessed June 6, 2021. htpps//www.google.com.

Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, n.d.

Permatasari, Andalusia N, Dinar Nur Inten, Dewi Mulyani, and Nan Rahminawati. "Literasi Dini Dengan Tekhnik Bercerita." *Jurnal Family Edu* VIII (2017). file:///C:/Users/USER/Downloads/5887-13731-1-PB (1).pdf.

Prawiro, M. “Pengertian Perencanaan: Fungsi, Tujuan, Dan Jenis-Jenis Perencanaan,” 2020. https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-perencanaan.html.

Pribadi, Agung. “Pahala Menuju Kebaikan.” *Beranda Islami*, 2021. https://www.kompas.tv/article/135561/pahala-menunjukan-kebaikan.

Purwono. “Konsep Dan Definisi Dokumentasi.” *Dasar Dasar Dokumentasi*, n.d. http://repository.ut.ac.id/4141/1/PUST2241-M1.pdf.

Putri, Vanya Karunia Mulia. “Manajemen Strategi: Pengertian, Tujuan, Dan Tahapannya,” 2021. https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/29/140403569/manajemen-strategi-pengertian-tujuan-dan-tahapannya.

“QS. Ar-Ra’d Ayat 11.” *Merdeka.Com*, 2021. https://www.merdeka.com/quran/ar-rad/ayat-11.

R, Fia Afifah. “Ayat Al’Quran Tentang Pendidikan. Hadist Tentang Pendidikan.” Parenting Islami, 2021. https://www.orami.co.id/magazine/hadits-dan-ayat-alquran-tentang-pendidikan/.

Rahayu, Nur’ani. “Peningkatan Mutu Pendidikan Di PAUD Fatimah Desa Purbayan Kecamatan Baku Kabupaten Sukoharjo.,” 2015.

Rahmat. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.

Riski. “Pengertian Program.” 07 Maret, 2021. https://www.cryptowi.com/pengertian program/.

Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2010.

Saroni, Mohammad. *Analisis Dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*. Edited by Nur Hidayah. Pertama. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

———. *Analisis Dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*. Pertama. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Siagian, Sondang. P. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Edited by Setiyawarni. 6th ed. Bandung: Alfabeta, 2018.

———. *Metode Penelitian Manajemen*. Edited by Setiyawarni. 6th ed. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sujadi. "Konsep Manajemen Strategik Sebagai Paradigma Baru Di Lingkungan Pendidikan." *Jurnal, STIE Semarang* 3 (2011): 11–12. https://media.neliti.com/media/publications/133155-ID-konsep-manajemen-strategik-sebagai-parad.pdf.

Sujanto, Bedjo. *Pengelolaan Sekolah,Permasalahan Dan Solusi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Supini, Epin. "Apa Itu Prota Dalam Pembelajaran Dan Bagaimana Tahapan Menyusunnya?" *Kejarcita*, 2021. https://blog.kejarcita.id/apa-itu-prota-dalam-pembelajaran-dan-bagaimana-tahapan-menyusunnya/.

Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Taufiqurokhman. *Manajemen Strategik*. Pertama. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016.

"TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF." *Pawiyatan* 20 (2014). http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/pawiyatan/article/view/55.

Tholkhah, Imam. "Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah: Studi Kasus Madrasah Ibdidaiyah Negeri Madiun." *Edukasi Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 14 (2016). file:///C:/Users/USER/Downloads/20-Article Text-39-1-10-20170302.pdf.

Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

———. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Umayah, Siti. "Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatan Daya Saing Madrasah." *Mudarissa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 7 (2015). file:///C:/Users/USER/Downloads/756-1427-1-SM.pdf.

Unkwon. “Konsep Strategi: Definisi, Perumusan, Tingkatan Dan Jenis Strategi.” *Manajemen, Bahan Kuliah*, 2010. http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/konsep-strategi-definisi-perumusan.html.

Web, Redaktur. “Pengertian Manajemen Strategi, Tujuan Dan Manfaatnya,” 2021. https://manajemen.febulm.ac.id/artikel-paper-jurnal/manajemen-strategik/103-pengertian-manajemen-strategi-tujuan-dan-manfaatnyal.

Widodo, Hendro. “Budaya Unggul Kompetitif Dan Komparatif Di Sekolah.” *Magister Pendidikan Agama Islam*, 2017. https://mpai.uad.ac.id/budaya-unggul-kompetitif-dan-komparatif-di-sekolah/.

Windaningrum, Fadillah. “Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan Dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen Dan SMKN 1 Bawen Semarang.” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 17 (2019). file:///C:/Users/USER/Downloads/1017-Article Text-1777-1-10-20200213.pdf.

Wiyani, Ardy Novan. “Kompetisi Dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK Al Irsyad Banyumas.” *Manageria: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2016). http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/27043/1/Novan Ardy Wiyani - Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-Irsyad Banyumas.pdf.

Wiyani, Novan Ardy. “Kompetisi Dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK.Al Irsyad Banyumas.” *Jurnal, Lembaga PAUD Islam Banyumas*, 2016.

Wiyantiningsih, Maya. “Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MI Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang.,” 2017.

———. “Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MI Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang,” 2017.

Yulianti, Hartatik, and Ninik Indawati. “Pengembangan Kurikulum PAUD (Studi Kasus Di PAUD Citra Kartini Desa Senggreng Kecamatan Sumber Pucung Kabupaten Malang).” *Jurnal Inspirasi Pendidikan Unuversitas Kanjuruhan Malang*, n.d. https://core.ac.uk/download/pdf/231312957.pdf.

Yusuf, Adie Erar. “Konsep Dan Proses Manajemen Strategik,” n.d. https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/TPEN4402-M1.pdf.

Zulfania, Safira. “Analisis Rumusan Visi, Misi Dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini Di TK.II Pertiwi.” *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2 (2021).

Abidin, Yunus, Tita Mulyati, and Hana Yunansah. *Pembelajaran Literasi,Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca Dan Menulis*. Jakarta: Bumii Aksara, 2018.

Abidin, Zaenal. “Daya Saing Sekolah,” 2019. https://www.google.com/search?q=Daya+saing+sekolah+zainal+abidin&rlz=1C1FHFK_idID958ID958&oq=Daya+saing+sekolah+zainal+abidin&aqs=chrome..69i57.17023j1j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

Administrator. “Pentingnya Pendidikan Literasi Untuk Anak Usia Dini.” *SD.Negeri II Kukusan Kp. Potos Selatan, Kukusan*. 2019. https://sdn2kukusan.sch.id/blog/pentingnya-pendidikan-literasi-untuk-anak-usia-dini.

Afnida, Mutia, and Suparno Suparno. “Literasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi Dan Praktik Guru Di Prasekolah Aceh.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 971–81. https://www.researchgate.net/publication/340909967_Literasi_dalam_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_Persepsi_dan_Praktik_Guru_di_Prasekolah_Aceh.

Ahmad. “Pengertian Manajemen Strategi,” 2021. https://www.yuksinau.id/pengertian-manajemen-strategi/.

Akdon. *Strategic Management For Educational Management (Strategi Manajemen Untuk Manajement Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2011.

———. *Strategic Manajemen For Educational Manajement*. Jakarta: Alfabeta, 2011.

Ariyani, and Tuti Hartati. “Makalah Pengawasan Pendidikan.” Lubuklinggau: Academia, 2014.

Basyiroh, Iis. “Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK. Negeri

Centeh Kota Bandung," 2017. http://repository.upi.edu/30883/.

———. "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK.Negeri Centeh Kota Bandung." *UPI: REPOSITORY*, 2017. http://repository.upi.edu/30883/.

———. "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK.Negeri Centeh Kota Bandung Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK.Negeri Centeh Kota Bandung." *Repository*, 2017. http://repository.upi.edu/30883/.

Chairunnisa, Connie. *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*. Depok: Rajawali Grafindo Persada, 2016.

———. *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*. Depok: Rajawali Grafindo Persada, 2016.

Darmawan, I Putu Ayub, and Sutriyono. "177164STRATEGI BERSAING UNTUK MENINGKATKANDAYA SAING SEKOLAH TINGGI TEOLOGIA DI UNGARAN." *KelolaJurnal Manajemen PendidikanMagister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana* 3 (2016): 168. https://www.researchgate.net/publication/315320431_STRATEGI_BERSAING_UNTUK_MENINGKATKAN_DAYA_SAING_SEKOLAH_TINGGI_TEOLOGIA_DI_UNGARAN.

Darmawan, UNGARANI Putu Ayub, and Sutriyono. "STRATEGI BERSAING UNTUK MENINGKATKANDAYA SAING SEKOLAH TINGGI TEOLOGIA DI UNGARAN." *KelolaJurnal Manajemen PendidikanMagister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana* 3 (2016): 164–77. https://www.researchgate.net/publication/315320431_STRATEGI_BERSAING_UNTUK_MENINGKATKAN_DAYA_SAING_SEKOLAH_TINGGI_TEOLOGIA_DI_UNGARAN.

David, Fred R., and Forest R. David. *Manajemen Strategik, Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.

Fadillah, M. "Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Di TK. IT Qurrota A'yun Babadan Ponorogo." *Early Childhood* 2 (2018). file:///C:/Users/USER/Downloads/200-Article Text-816-1-10-20180531.pdf.

Fred, R. David, and Forest R. David. *Manajemen Strategik Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.

H.Rahmat. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.

Hardjanti, Rani. "Jejak Bisnis Nabi Muhammad SWA. Jangan Saingi Saudara," 2019. https://economy.okezone.com/read/2019/05/17/320/2056987/jejak-bisnis-nabi-muhammad-saw-jangan-saingi-saudara.

Haris. "Manajemen Strategis Berdasarkan Konsep Fred. R. David," 2021. https://manajemen.febulm.ac.id/artikel-paper-jurnal/manajemen-strategik/101-manajemen-strategis-berdasarkan-konsep-fred-r-david?showall=1&limitstart=.

Hasibuan, Malayu. S.P. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah Edisi Revisi*. Jakarta: Bumii Aksara, 2017.

Kamayuda, Dewa Made Dwi. "Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Salah Satu Sekolah Swasta Di Salatiga." *Kelola, Jurnal Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana* 3 (2016): 15–29. file:///C:/Users/USER/Downloads/583-Article Text-1483-1-10-20161010.pdf.

Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan Dan. *Standar Pendidkan Anak Usia Dini No. 137*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014.

Maspupah, Ulpah. *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD,Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, n.d.

———. *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD,Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.

Merdeka.com. "QS. Al-Baqarah Ayat 148," 2021. https://www.merdeka.com/quran/al-baqarah/ayat-148.

Muhammad, Zakaria. "Apa Yang Dimaksud Dengan Strategi?," 2019. https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-strategi/120386.

Mulyasana, Dedi. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya,

2015.
———. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Mulyasana, Dedy. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Munthe, Asiong P. "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat." *Scholaria* 5 (2015). file:///C:/Users/USER/Downloads/13-Article Text-26-1-10-20151208.pdf.

Mutiarin, Dyah, Sakir, T Widyaningsih, and Itik Sunarti. "Peningkatan Daya Saing TK. ABA Berbasis Penguatan Organisasi Dan Tekhnologi Informasi Melalui Program Sister School." *Berdikari* 5 (2017). https://mip.umy.ac.id/wp-content/uploads/2018/07/Peningkatan-Daya-Saing-TK-ABA-Berbasis-Penguatan-Organisasi-dan-Teknologi-Informasi-Melalui-Program-Sister-School.pdf.

Najib, M. "Model Manajemen PAUD Berdaya Saing (Studi Pada Lembaga PAUD Islam Terpadu Al- Ikhlas Bumiayu Kabupaten Brebes)." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (2018). http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/1361/1078.

"No Title," n.d. https://www.google.com/search?sa=X&rlz=1C1FHFK_idID958ID958&sxsrf=AOaemvKC7RwAHeV28E3GrVZHLVlQEWmu5Q%3A1640555560003&lei=J-TIYcXcPJ6VseMPv8itsAQ&q=langkah-langkah penelitian menurut sugiyono&ved=2ahUKEwiFjI3buYL1AhWeSmwGHT9kC0YQsKwBKAF6BAg-EAI&biw=1242&bi.

Nugraha, Ali, Nurmiati, Sri Wahyuningsih, and Wujiati. *Pedoman: Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktur Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Kemasyarakatan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/download-center/Penyusunan Kurikulum KTSP PAUD_1554107211.pdf.

Nuraini, Rahayu. "Peningkatan Mutu Pendidikan Di PAUD Fatimah Desa Purbayan Kabupaten Sukolilo," 2015.

Pangesthi, Dwiyana. “Manajemen Strategi Dibutuhkan Untuk Mengambil Keputusan Dalam Bisnis.,” 2020. https://www.brilio.net/wow/15-pengertian-manajemen-strategi-menurut-para-ahli-fungsi-tujuannya-2004231.html#:~:text=Fungsi manajemen strategi adalah untuk,maupun lingkungan untuk mencapai tujuan.

PAUD, Admin. “Enam Literasi Dasar.” *Ruang Guru Paud Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2020. https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/berita/index/20200127100003.

“Pengertian Literasi Dini,” 2021. https://www.google.com/search?q=pengertian+literasi+dini&rlz=1C1VDKB_enID943ID943&oq=pengertian+literasi+dini&aqs=chrome..69i57j0i22i30.16420j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

“Pengertian Strategi.” Accessed June 6, 2021. htpps//www.google.com.

Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, n.d.

Permatasari, Andalusia N, Dinar Nur Inten, Dewi Mulyani, and Nan Rahminawati. “Literasi

Dini Dengan Tekhnik Bercerita.” *Jurnal Family Edu* VIII (2017). file:///C:/Users/USER/Downloads/5887-13731-1-PB (1).pdf.

Prawiro, M. “Pengertian Perencanaan: Fungsi, Tujuan, Dan Jenis-Jenis Perencanaan,” 2020. https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-perencanaan.html.

Pribadi, Agung. “Pahala Menuju Kebaikan.” *Beranda Islami*, 2021. https://www.kompas.tv/article/135561/pahala-menunjukan-kebaikan.

Purwono. “Konsep Dan Definisi Dokumentasi.” *Dasar Dasar Dokumentasi*, n.d. http://repository.ut.ac.id/4141/1/PUST2241-M1.pdf.

Putri, Vanya Karunia Mulia. “Manajemen Strategi: Pengertian, Tujuan, Dan Tahapannya,” 2021. https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/29/140403569/manajemen-strategi-pengertian-tujuan-dan-tahapannya.

“QS. Ar-Ra’d Ayat 11.” *Merdeka.Com*, 2021. https://www.merdeka.com/quran/ar-rad/ayat-11.

R, Fia Afifah. “Ayat Al’Quran Tentang Pendidikan. Hadist Tentang Pendidikan.” Parenting Islami, 2021. https://www.orami.co.id/magazine/hadits-dan-ayat-alquran-tentang-pendidikan/.

Rahayu, Nur’ani. “Peningkatan Mutu Pendidikan Di PAUD Fatimah Desa Purbayan Kecamatan Baku Kabupaten Sukoharjo.,” 2015.

Rahmat. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.

Riski. “Pengertian Program.” 07 Maret, 2021. https://www.cryptowi.com/pengertian program/.

Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2010.

Saroni, Mohammad. *Analisis Dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*. Edited by Nur Hidayah. Pertama. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

———. *Analisis Dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*. Pertama. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Siagian, Sondang. P. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Edited by Setiyawarni. 6th ed. Bandung: Alfabeta, 2018.

———. *Metode Penelitian Manajemen*. Edited by Setiyawarni. 6th ed. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sujadi. “Konsep Manajemen Strategik Sebagai Paradigma Baru Di Lingkungan Pendidikan.” *Jurnal, STIE Semarang* 3 (2011): 11–12. https://media.neliti.com/media/publications/133155-ID-konsep-manajemen-strategik-sebagai-parad.pdf.

Sujanto, Bedjo. *Pengelolaan Sekolah,Permasalahan Dan Solusi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Supini, Epin. “Apa Itu Prota Dalam Pembelajaran Dan Bagaimana Tahapan Menyusunnya?” *Kejarcita*, 2021. https://blog.kejarcita.id/apa-itu-prota-dalam-pembelajaran-dan-

bagaimana-tahapan-menyusunnya/.

Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Taufiqurokhman. *Manajemen Strategik*. Pertama. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016.

"TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF." *Pawiyatan* 20 (2014). http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/pawiyatan/article/view/55.

Tholkhah, Imam. "Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah: Studi Kasus Madrasah Ibdidaiyah Negeri Madiun." *Edukasi Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 14 (2016). file:///C:/Users/USER/Downloads/20-Article Text-39-1-10-20170302.pdf.

Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

———. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Umayah, Siti. "Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatan Daya Saing Madrasah." *Mudarissa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 7 (2015). file:///C:/Users/USER/Downloads/756-1427-1-SM.pdf.

Unkwon. "Konsep Strategi: Definisi, Perumusan, Tingkatan Dan Jenis Strategi." *Manajemen, Bahan Kuliah*, 2010. http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/konsep-strategi-definisi-perumusan.html.

Web, Redaktur. "Pengertian Manajemen Strategi, Tujuan Dan Manfaatnya," 2021. https://manajemen.febulm.ac.id/artikel-paper-jurnal/manajemen-strategik/103-pengertian-manajemen-strategi-tujuan-dan-manfaatnyal.

Widodo, Hendro. "Budaya Unggul Kompetitif Dan Komparatif Di Sekolah." *Magister Pendidikan Agama Islam*, 2017. https://mpai.uad.ac.id/budaya-unggul-kompetitif-dan-komparatif-di-sekolah/.

Windaningrum, Fadillah. "Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan Dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen Dan SMKN 1 Bawen Semarang." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 17 (2019). file:///C:/Users/USER/Downloads/1017-Article Text-1777-1-10-20200213.pdf.

Wiyani, Ardy Novan. “Kompetisi Dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK Al Irsyad Banyumas.” *Manageria: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2016). http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/27043/1/Novan Ardy Wiyani - Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-Irsyad Banyumas.pdf.

Wiyani, Novan Ardy. “Kompetisi Dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK.Al Irsyad Banyumas.” *Jurnal, Lembaga PAUD Islam Banyumas*, 2016.

Wiyantiningsih, Maya. “Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MI Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang.,” 2017.

———. “Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MI Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang,” 2017.

Yulianti, Hartatik, and Ninik Indawati. “Pengembangan Kurikulum PAUD (Studi Kasus Di PAUD Citra Kartini Desa Senggreng Kecamatan Sumber Pucung Kabupaten Malang).” *Jurnal Inspirasi Pendidikan Unuversitas Kanjuruhan Malang*, n.d. https://core.ac.uk/download/pdf/231312957.pdf.

Yusuf, Adie Erar. “Konsep Dan Proses Manajemen Strategik,” n.d. https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/TPEN4402-M1.pdf.

Zulfania, Safira. “Analisis Rumusan Visi, Misi Dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini Di TK.II Pertiwi.” *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2 (2021).

Abidin, Yunus, Tita Mulyati, and Hana Yunansah. *Pembelajaran Literasi,Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca Dan Menulis*. Jakarta: Bumii Aksara, 2018.

Abidin, Zaenal. “Daya Saing Sekolah,” 2019. https://www.google.com/search?q=Daya+saing+sekolah+zainal+abidin&rlz=1C1FHFK_idID958ID958&oq=Daya+saing+sekolah+zainal+abidin&aqs=chrome..69i57.17023j1j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

Administrator. “Pentingnya Pendidikan Literasi Untuk Anak Usia Dini.” *SD.Negeri II*

Kukusan Kp. Potos Selatan, Kukusan. 2019. https://sdn2kukusan.sch.id/blog/pentingnya-pendidikan-literasi-untuk-anak-usia-dini.

Afnida, Mutia, and Suparno Suparno. "Literasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi Dan Praktik Guru Di Prasekolah Aceh." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 971–81. https://www.researchgate.net/publication/340909967_Literasi_dalam_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_Persepsi_dan_Praktik_Guru_di_Prasekolah_Aceh.

Ahmad. "Pengertian Manajemen Strategi," 2021. https://www.yuksinau.id/pengertian-manajemen-strategi/.

Akdon. *Strategic Management For Educational Management (Strategi Manajemen Untuk Manajement Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2011.

———. *Strategic Manajemen For Educational Manajement*. Jakarta: Alfabeta, 2011.

Ariyani, and Tuti Hartati. "Makalah Pengawasan Pendidikan." Lubuklinggau: Academia, 2014.

Basyiroh, Iis. "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK. Negeri Centeh Kota Bandung," 2017. http://repository.upi.edu/30883/.

———. "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK.Negeri Centeh Kota Bandung." *UPI: REPOSITORY*, 2017. http://repository.upi.edu/30883/.

———. "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK.Negeri Centeh Kota Bandung Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK.Negeri Centeh Kota Bandung." *Repository*, 2017. http://repository.upi.edu/30883/.

Chairunnisa, Connie. *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*. Depok: Rajawali Grafindo Persada, 2016.

———. *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*. Depok: Rajawali Grafindo Persada, 2016.

Darmawan, I Putu Ayub, and Sutriyono. "177164STRATEGI BERSAING UNTUK MENINGKATKANDAYA SAING SEKOLAH TINGGI EOLOGIA DI UNGARAN."

KelolaJurnal Manajemen PendidikanMagister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana 3 (2016): 168. https://www.researchgate.net/publication/315320431_STRATEGI_BERSAING_UNTUK_MENINGKATKAN_DAYA_SAING_SEKOLAH_TINGGI_TEOLOGIA_DI_UNGARAN.

Darmawan, UNGARANI Putu Ayub, and Sutriyono. "STRATEGI BERSAING UNTUK MENINGKATKANDAYA SAING SEKOLAH TINGGI TEOLOGIA DI UNGARAN." *KelolaJurnal Manajemen PendidikanMagister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana* 3 (2016): 164–77. https://www.researchgate.net/publication/315320431_STRATEGI_BERSAING_UNTUK_MENINGKATKAN_DAYA_SAING_SEKOLAH_TINGGI_TEOLOGIA_DI_UNGARAN.

David, Fred R., and Forest R. David. *Manajemen Strategik, Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.

Fadillah, M. "Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Di TK. IT Qurrota A'yun Babadan Ponorogo." *Early Childhood* 2 (2018). file:///C:/Users/USER/Downloads/200-Article Text-816-1-10-20180531.pdf.

Fred, R. David, and Forest R. David. *Manajemen Strategik Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.

H.Rahmat. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.

Hardjanti, Rani. "Jejak Bisnis Nabi Muhammad SWA. Jangan Saingi Saudara," 2019. https://economy.okezone.com/read/2019/05/17/320/2056987/jejak-bisnis-nabi-muhammad-saw-jangan-saingi-saudara.

Haris. "Manajemen Strategis Berdasarkan Konsep Fred. R. David," 2021. https://manajemen.febulm.ac.id/artikel-paper-jurnal/manajemen-strategik/101-manajemen-strategis-berdasarkan-konsep-fred-r-david?showall=1&limitstart=.

Hasibuan, Malayu. S.P. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah Edisi Revisi*. Jakarta: Bumii Aksara, 2017.

Kamayuda, Dewa Made Dwi. "Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Salah Satu Sekolah Swasta Di Salatiga." *Kelola, Jurnal*

Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana 3 (2016): 15–29. file:///C:/Users/USER/Downloads/583-Article Text-1483-1-10-20161010.pdf.

Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan Dan. *Standar Pendidkan Anak Usia Dini No. 137*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014.

Maspupah, Ulpah. *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD,Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, n.d.

———. *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD,Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.

Merdeka.com. "QS. Al-Baqarah Ayat 148," 2021. https://www.merdeka.com/quran/al-baqarah/ayat-148.

Muhammad, Zakaria. "Apa Yang Dimaksud Dengan Strategi?," 2019. https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-strategi/120386.

Mulyasana, Dedi. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

———. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Mulyasana, Dedy. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Munthe, Asiong P. "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat." *Scholaria* 5 (2015). file:///C:/Users/USER/Downloads/13-Article Text-26-1-10-20151208.pdf.

Mutiarin, Dyah, Sakir, T Widyaningsih, and Itik Sunarti. "Peningkatan Daya Saing TK. ABA Berbasis Penguatan Organisasi Dan Tekhnologi Informasi Melalui Program Sister School." *Berdikari* 5 (2017). https://mip.umy.ac.id/wp-content/uploads/2018/07/Peningkatan-Daya-Saing-TK-ABA-Berbasis-Penguatan-Organisasi-dan-Teknologi-Informasi-Melalui-Program-Sister-School.pdf.

Najib, M. "Model Manajemen PAUD Berdaya Saing (Studi Pada Lembaga PAUD Islam Terpadu Al- Ikhlas Bumiayu Kabupaten Brebes)." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (2018).

http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/1361/1078.

"No Title," n.d. https://www.google.com/search?sa=X&rlz=1C1FHFK_idID958ID958&sxsrf=AOaemvKC7RwAHeV28E3GrVZHLVlQEWmu5Q%3A1640555560003&lei=J-TIYcXcPJ6VseMPv8itsAQ&q=langkah-langkah penelitian menurut sugiyono&ved=2ahUKEwiFjI3buYL1AhWeSmwGHT9kC0YQsKwBKAF6BAg-EAI&biw=1242&bi.

Nugraha, Ali, Nurmiati, Sri Wahyuningsih, and Wujiati. *Pedoman: Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktur Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Kemasyarakatan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/download-center/Penyusunan Kurikulum KTSP PAUD_1554107211.pdf.

Nuraini, Rahayu. "Peningkatan Mutu Pendidikan Di PAUD Fatimah Desa Purbayan Kabupaten Sukolilo," 2015.

Pangesthi, Dwiyana. "Manajemen Strategi Dibutuhkan Untuk Mengambil Keputusan Dalam Bisnis.," 2020. https://www.brilio.net/wow/15-pengertian-manajemen-strategi-menurut-para-ahli-fungsi-tujuannya-2004231.html#:~:text=Fungsi manajemen strategi adalah untuk,maupun lingkungan untuk mencapai tujuan.

PAUD, Admin. "Enam Literasi Dasar." *Ruang Guru Paud Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2020. https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/berita/index/20200127100003.

"Pengertian Literasi Dini," 2021. https://www.google.com/search?q=pengertian+literasi+dini&rlz=1C1VDKB_enID943ID943&oq=pengertian+literasi+dini&aqs=chrome..69i57j0i22i30.16420j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

"Pengertian Strategi." Accessed June 6, 2021. htpps//www.google.com.

Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, n.d.

Permatasari, Andalusia N, Dinar Nur Inten, Dewi Mulyani, and Nan Rahminawati. "Literasi Dini Dengan Tekhnik Bercerita." *Jurnal Family Edu* VIII (2017).

file:///C:/Users/USER/Downloads/5887-13731-1-PB (1).pdf.

Prawiro, M. “Pengertian Perencanaan: Fungsi, Tujuan, Dan Jenis-Jenis Perencanaan,” 2020. https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-perencanaan.html.

Pribadi, Agung. “Pahala Menuju Kebaikan.” *Beranda Islami*, 2021. https://www.kompas.tv/article/135561/pahala-menunjukan-kebaikan.

Purwono. “Konsep Dan Definisi Dokumentasi.” *Dasar Dasar Dokumentasi*, n.d. http://repository.ut.ac.id/4141/1/PUST2241-M1.pdf.

Putri, Vanya Karunia Mulia. “Manajemen Strategi: Pengertian, Tujuan, Dan Tahapannya,” 2021. https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/29/140403569/manajemen-strategi-pengertian-tujuan-dan-tahapannya.

“QS. Ar-Ra’d Ayat 11.” *Merdeka.Com*, 2021. https://www.merdeka.com/quran/ar-rad/ayat-11.

R, Fia Afifah. “Ayat Al’Quran Tentang Pendidikan. Hadist Tentang Pendidikan.” Parenting Islami, 2021. https://www.orami.co.id/magazine/hadits-dan-ayat-alquran-tentang-pendidikan/.

Rahayu, Nur’ani. “Peningkatan Mutu Pendidikan Di PAUD Fatimah Desa Purbayan Kecamatan Baku Kabupaten Sukoharjo.,” 2015.

Rahmat. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.

Riski. “Pengertian Program.” 07 Maret, 2021. https://www.cryptowi.com/pengertian program/.

Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2010.

Saroni, Mohammad. *Analisis Dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*. Edited by Nur Hidayah. Pertama. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

———. *Analisis Dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*. Pertama. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Siagian, Sondang. P. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Edited by Setiyawarni. 6th ed. Bandung: Alfabeta, 2018.

———. *Metode Penelitian Manajemen*. Edited by Setiyawarni. 6th ed. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sujadi. "Konsep Manajemen Strategik Sebagai Paradigma Baru Di Lingkungan Pendidikan." *Jurnal, STIE Semarang* 3 (2011): 11–12. https://media.neliti.com/media/publications/133155-ID-konsep-manajemen-strategik-sebagai-parad.pdf.

Sujanto, Bedjo. *Pengelolaan Sekolah,Permasalahan Dan Solusi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Supini, Epin. "Apa Itu Prota Dalam Pembelajaran Dan Bagaimana Tahapan Menyusunnya?" *Kejarcita*, 2021. https://blog.kejarcita.id/apa-itu-prota-dalam-pembelajaran-dan-bagaimana-tahapan-menyusunnya/.

Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Taufiqurokhman. *Manajemen Strategik*. Pertama. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016.

"TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF." *Pawiyatan* 20 (2014). http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/pawiyatan/article/view/55.

Tholkhah, Imam. "Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah: Studi Kasus Madrasah Ibdidaiyah Negeri Madiun." *Edukasi Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 14 (2016). file:///C:/Users/USER/Downloads/20-Article Text-39-1-10-20170302.pdf.

Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

———. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Umayah, Siti. "Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatan Daya Saing

Madrasah." *Mudarissa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 7 (2015). file:///C:/Users/USER/Downloads/756-1427-1-SM.pdf.

Unkwon. "Konsep Strategi: Definisi, Perumusan, Tingkatan Dan Jenis Strategi." *Manajemen, Bahan Kuliah*, 2010. http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/konsep-strategi-definisi-perumusan.html.

Web, Redaktur. "Pengertian Manajemen Strategi, Tujuan Dan Manfaatnya," 2021. https://manajemen.febulm.ac.id/artikel-paper-jurnal/manajemen-strategik/103-pengertian-manajemen-strategi-tujuan-dan-manfaatnyal.

Widodo, Hendro. "Budaya Unggul Kompetitif Dan Komparatif Di Sekolah." *Magister Pendidikan Agama Islam*, 2017. https://mpai.uad.ac.id/budaya-unggul-kompetitif-dan-komparatif-di-sekolah/.

Windaningrum, Fadillah. "Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan Dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen Dan SMKN 1 Bawen Semarang." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 17 (2019). file:///C:/Users/USER/Downloads/1017-Article Text-1777-1-10-20200213.pdf.

Wiyani, Ardy Novan. "Kompetisi Dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK Al Irsyad Banyumas." *Manageria: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2016). http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/27043/1/Novan Ardy Wiyani - Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-Irsyad Banyumas.pdf.

Wiyani, Novan Ardy. "Kompetisi Dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK.Al Irsyad Banyumas." *Jurnal, Lembaga PAUD Islam Banyumas*, 2016.

Wiyantiningsih, Maya. "Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MI Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang.," 2017.

———. "Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MI Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang," 2017.

Yulianti, Hartatik, and Ninik Indawati. "Pengembangan Kurikulum PAUD (Studi Kasus Di PAUD Citra Kartini Desa Senggreng Kecamatan Sumber Pucung Kabupaten

Malang).” *Jurnal Inspirasi Pendidikan Unuversitas Kanjuruhan Malang*, n.d. https://core.ac.uk/download/pdf/231312957.pdf.

Yusuf, Adie Erar. “Konsep Dan Proses Manajemen Strategik,” n.d. https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/TPEN4402-M1.pdf.

Zulfania, Safira. “Analisis Rumusan Visi, Misi Dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini Di TK.II Pertiwi.” *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2 (2021).

Abidin, Yunus, Tita Mulyati, and Hana Yunansah. *Pembelajaran Literasi,Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca Dan Menulis*. Jakarta: Bumii Aksara, 2018.

Abidin, Zaenal. “Daya Saing Sekolah,” 2019. https://www.google.com/search?q=Daya+saing+sekolah+zainal+abidin&rlz=1C1FHFK_idID958ID958&oq=Daya+saing+sekolah+zainal+abidin&aqs=chrome..69i57.17023j1j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

Administrator. “Pentingnya Pendidikan Literasi Untuk Anak Usia Dini.” *SD.Negeri II Kukusan Kp. Potos Selatan, Kukusan*. 2019. https://sdn2kukusan.sch.id/blog/pentingnya-pendidikan-literasi-untuk-anak-usia-dini.

Afnida, Mutia, and Suparno Suparno. “Literasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi Dan Praktik Guru Di Prasekolah Aceh.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 971–81. https://www.researchgate.net/publication/340909967_Literasi_dalam_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_Persepsi_dan_Praktik_Guru_di_Prasekolah_Aceh.

Ahmad. “Pengertian Manajemen Strategi,” 2021. https://www.yuksinau.id/pengertian-manajemen-strategi/.

Akdon. *Strategic Management For Educational Management (Strategi Manajemen Untuk Manajement Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2011.

———. *Strategic Manajemen For Educational Manajement*. Jakarta: Alfabeta, 2011.

Ariyani, and Tuti Hartati. “Makalah Pengawasan Pendidikan.” Lubuklinggau: Academia, 2014.

Basyiroh, Iis. “Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK. Negeri Centeh Kota Bandung,” 2017. http://repository.upi.edu/30883/.

———. “Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK.Negeri Centeh Kota Bandung.” *UPI: REPOSITORY*, 2017. http://repository.upi.edu/30883/.

———. “Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK.Negeri Centeh Kota Bandung Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK.Negeri Centeh Kota Bandung.” *Repository*, 2017. http://repository.upi.edu/30883/.

Chairunnisa, Connie. *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*. Depok: Rajawali Grafindo Persada, 2016.

———. *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*. Depok: Rajawali Grafindo Persada, 2016.

Darmawan, I Putu Ayub, and Sutriyono. “177164STRATEGI BERSAING UNTUK MENINGKATKANDAYA SAING SEKOLAH TINGGI TEOLOGIA DI UNGARAN.” *KelolaJurnal Manajemen PendidikanMagister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana* 3 (2016): 168. https://www.researchgate.net/publication/315320431_STRATEGI_BERSAING_UNTUK_MENINGKATKAN_DAYA_SAING_SEKOLAH_TINGGI_TEOLOGIA_DI_UNGARAN.

Darmawan, UNGARANI Putu Ayub, and Sutriyono. “STRATEGI BERSAING UNTUK MENINGKATKANDAYA SAING SEKOLAH TINGGI TEOLOGIA DI UNGARAN.” *KelolaJurnal Manajemen PendidikanMagister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana* 3 (2016): 164–77. https://www.researchgate.net/publication/315320431_STRATEGI_BERSAING_UNTUK_MENINGKATKAN_DAYA_SAING_SEKOLAH_TINGGI_TEOLOGIA_DI_UNGARAN.

David, Fred R., and Forest R. David. *Manajemen Strategik, Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.

Fadillah, M. “Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Di TK. IT Qurrota A’yun Babadan Ponorogo.” *Early Childhood* 2 (2018).

file:///C:/Users/USER/Downloads/200-Article Text-816-1-10-20180531.pdf.

Fred, R. David, and Forest R. David. *Manajemen Strategik Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.

H.Rahmat. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.

Hardjanti, Rani. "Jejak Bisnis Nabi Muhammad SWA. Jangan Saingi Saudara," 2019. https://economy.okezone.com/read/2019/05/17/320/2056987/jejak-bisnis-nabi-muhammad-saw-jangan-saingi-saudara.

Haris. "Manajemen Strategis Berdasarkan Konsep Fred. R. David," 2021. https://manajemen.febulm.ac.id/artikel-paper-jurnal/manajemen-strategik/101-manajemen-strategis-berdasarkan-konsep-fred-r-david?showall=1&limitstart=.

Hasibuan, Malayu. S.P. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah Edisi Revisi*. Jakarta: Bumii Aksara, 2017.

Kamayuda, Dewa Made Dwi. "Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Salah Satu Sekolah Swasta Di Salatiga." *Kelola, Jurnal Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana* 3 (2016): 15–29. file:///C:/Users/USER/Downloads/583-Article Text-1483-1-10-20161010.pdf.

Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan Dan. *Standar Pendidkan Anak Usia Dini No. 137*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014.

Maspupah, Ulpah. *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD,Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, n.d.

———. *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD,Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.

Merdeka.com. "QS. Al-Baqarah Ayat 148," 2021. https://www.merdeka.com/quran/al-baqarah/ayat-148.

Muhammad, Zakaria. "Apa Yang Dimaksud Dengan Strategi?," 2019. https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-strategi/120386.

Mulyasana, Dedi. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya,

2015.

———. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Mulyasana, Dedy. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Munthe, Asiong P. "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat." *Scholaria* 5 (2015). file:///C:/Users/USER/Downloads/13-Article Text-26-1-10-20151208.pdf.

Mutiarin, Dyah, Sakir, T Widyaningsih, and Itik Sunarti. "Peningkatan Daya Saing TK. ABA Berbasis Penguatan Organisasi Dan Tekhnologi Informasi Melalui Program Sister School." *Berdikari* 5 (2017). https://mip.umy.ac.id/wp-content/uploads/2018/07/Peningkatan-Daya-Saing-TK-ABA-Berbasis-Penguatan-Organisasi-dan-Teknologi-Informasi-Melalui-Program-Sister-School.pdf.

Najib, M. "Model Manajemen PAUD Berdaya Saing (Studi Pada Lembaga PAUD Islam Terpadu Al- Ikhlas Bumiayu Kabupaten Brebes)." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (2018). http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/1361/1078.

"No Title," n.d. https://www.google.com/search?sa=X&rlz=1C1FHFK_idID958ID958&sxsrf=AOaemvKC7RwAHeV28E3GrVZHLVlQEWmu5Q%3A1640555560003&lei=J-TIYcXcPJ6VseMPv8itsAQ&q=langkah-langkah penelitian menurut sugiyono&ved=2ahUKEwiFjI3buYL1AhWeSmwGHT9kC0YQsKwBKAF6BAg-EAI&biw=1242&bi.

Nugraha, Ali, Nurmiati, Sri Wahyuningsih, and Wujiati. *Pedoman: Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktur Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Kemasyarakatan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/download-center/Penyusunan Kurikulum KTSP PAUD_1554107211.pdf.

Nuraini, Rahayu. "Peningkatan Mutu Pendidikan Di PAUD Fatimah Desa Purbayan Kabupaten Sukolilo," 2015.

Pangesthi, Dwiyana. “Manajemen Strategi Dibutuhkan Untuk Mengambil Keputusan Dalam Bisnis.,” 2020. https://www.brilio.net/wow/15-pengertian-manajemen-strategi-menurut-para-ahli-fungsi-tujuannya-2004231.html#:~:text=Fungsi manajemen strategi adalah untuk,maupun lingkungan untuk mencapai tujuan.

PAUD, Admin. “Enam Literasi Dasar.” *Ruang Guru Paud Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2020. https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/berita/index/20200127100003.

“Pengertian Literasi Dini,” 2021. https://www.google.com/search?q=pengertian+literasi+dini&rlz=1C1VDKB_enID943ID943&oq=pengertian+literasi+dini&aqs=chrome..69i57j0i22i30.16420j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

“Pengertian Strategi.” Accessed June 6, 2021. htpps//www.google.com.

Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, n.d.

Permatasari, Andalusia N, Dinar Nur Inten, Dewi Mulyani, and Nan Rahminawati. “Literasi Dini Dengan Tekhnik Bercerita.” *Jurnal Family Edu* VIII (2017). file:///C:/Users/USER/Downloads/5887-13731-1-PB (1).pdf.

Prawiro, M. “Pengertian Perencanaan: Fungsi, Tujuan, Dan Jenis-Jenis Perencanaan,” 2020. https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-perencanaan.html.

Pribadi, Agung. “Pahala Menuju Kebaikan.” *Beranda Islami*, 2021. https://www.kompas.tv/article/135561/pahala-menunjukan-kebaikan.

Purwono. “Konsep Dan Definisi Dokumentasi.” *Dasar Dasar Dokumentasi*, n.d. http://repository.ut.ac.id/4141/1/PUST2241-M1.pdf.

Putri, Vanya Karunia Mulia. “Manajemen Strategi: Pengertian, Tujuan, Dan Tahapannya,” 2021. https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/29/140403569/manajemen-strategi-pengertian-tujuan-dan-tahapannya.

“QS. Ar-Ra’d Ayat 11.” *Merdeka.Com*, 2021. https://www.merdeka.com/quran/ar-rad/ayat-11.

R, Fia Afifah. “Ayat Al’Quran Tentang Pendidikan. Hadist Tentang Pendidikan.” Parenting Islami, 2021. https://www.orami.co.id/magazine/hadits-dan-ayat-alquran-tentang-pendidikan/.

Rahayu, Nur’ani. “Peningkatan Mutu Pendidikan Di PAUD Fatimah Desa Purbayan Kecamatan Baku Kabupaten Sukoharjo.,” 2015.

Rahmat. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.

Riski. “Pengertian Program.” 07 Maret, 2021. https://www.cryptowi.com/pengertian program/.

Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2010.

Saroni, Mohammad. *Analisis Dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*. Edited by Nur Hidayah. Pertama. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

———. *Analisis Dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*. Pertama. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Siagian, Sondang. P. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Edited by Setiyawarni. 6th ed. Bandung: Alfabeta, 2018.

———. *Metode Penelitian Manajemen*. Edited by Setiyawarni. 6th ed. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sujadi. “Konsep Manajemen Strategik Sebagai Paradigma Baru Di Lingkungan Pendidikan.” *Jurnal, STIE Semarang* 3 (2011): 11–12. https://media.neliti.com/media/publications/133155-ID-konsep-manajemen-strategik-sebagai-parad.pdf.

Sujanto, Bedjo. *Pengelolaan Sekolah,Permasalahan Dan Solusi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Supini, Epin. “Apa Itu Prota Dalam Pembelajaran Dan Bagaimana Tahapan Menyusunnya?”

Kejarcita, 2021. https://blog.kejarcita.id/apa-itu-prota-dalam-pembelajaran-dan-bagaimana-tahapan-menyusunnya/.

Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Taufiqurokhman. *Manajemen Strategik*. Pertama. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016.

"TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF." *Pawiyatan* 20 (2014). http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/pawiyatan/article/view/55.

Tholkhah, Imam. "Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah: Studi Kasus Madrasah Ibdidaiyah Negeri Madiun." *Edukasi Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 14 (2016). file:///C:/Users/USER/Downloads/20-Article Text-39-1-10-20170302.pdf.

Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

———. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Umayah, Siti. "Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatan Daya Saing Madrasah." *Mudarissa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 7 (2015). file:///C:/Users/USER/Downloads/756-1427-1-SM.pdf.

Unkwon. "Konsep Strategi: Definisi, Perumusan, Tingkatan Dan Jenis Strategi." *Manajemen, Bahan Kuliah*, 2010. http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/konsep-strategi-definisi-perumusan.html.

Web, Redaktur. "Pengertian Manajemen Strategi, Tujuan Dan Manfaatnya," 2021. https://manajemen.febulm.ac.id/artikel-paper-jurnal/manajemen-strategik/103-pengertian-manajemen-strategi-tujuan-dan-manfaatnyal.

Widodo, Hendro. "Budaya Unggul Kompetitif Dan Komparatif Di Sekolah." *Magister Pendidikan Agama Islam*, 2017. https://mpai.uad.ac.id/budaya-unggul-kompetitif-dan-komparatif-di-sekolah/.

Windaningrum, Fadillah. "Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan Dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen Dan SMKN 1 Bawen Semarang." *Al-Ishlah: Jurnal*

Pendidikan Islam 17 (2019). file:///C:/Users/USER/Downloads/1017-Article Text-1777-1-10-20200213.pdf.

Wiyani, Ardy Novan. "Kompetisi Dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK Al Irsyad Banyumas." *Manageria: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2016). http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/27043/1/Novan Ardy Wiyani - Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-Irsyad Banyumas.pdf.

Wiyani, Novan Ardy. "Kompetisi Dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK.Al Irsyad Banyumas." *Jurnal, Lembaga PAUD Islam Banyumas*, 2016.

Wiyantiningsih, Maya. "Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MI Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang.," 2017.

———. "Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MI Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang," 2017.

Yulianti, Hartatik, and Ninik Indawati. "Pengembangan Kurikulum PAUD (Studi Kasus Di PAUD Citra Kartini Desa Senggreng Kecamatan Sumber Pucung Kabupaten Malang)." *Jurnal Inspirasi Pendidikan Unuversitas Kanjuruhan Malang*, n.d. https://core.ac.uk/download/pdf/231312957.pdf.

Yusuf, Adie Erar. "Konsep Dan Proses Manajemen Strategik," n.d. https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/TPEN4402-M1.pdf.

Zulfania, Safira. "Analisis Rumusan Visi, Misi Dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini Di TK.II Pertiwi." *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2 (2021).

Abidin, Yunus, Tita Mulyati, and Hana Yunansah. *Pembelajaran Literasi,Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca Dan Menulis*. Jakarta: Bumii Aksara, 2018.

Abidin, Zaenal. "Daya Saing Sekolah," 2019. https://www.google.com/search?q=Daya+saing+sekolah+zainal+abidin&rlz=1C1FHFK_idID958ID958&oq=Daya+saing+sekolah+zainal+abidin&aqs=chrome..69i57.17023j1j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

Administrator. “Pentingnya Pendidikan Literasi Untuk Anak Usia Dini.” *SD.Negeri II Kukusan Kp. Potos Selatan, Kukusan*. 2019. https://sdn2kukusan.sch.id/blog/pentingnya-pendidikan-literasi-untuk-anak-usia-dini.

Afnida, Mutia, and Suparno Suparno. “Literasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi Dan Praktik Guru Di Prasekolah Aceh.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 971–81. https://www.researchgate.net/publication/340909967_Literasi_dalam_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_Persepsi_dan_Praktik_Guru_di_Prasekolah_Aceh.

Ahmad. “Pengertian Manajemen Strategi,” 2021. https://www.yuksinau.id/pengertian-manajemen-strategi/.

Akdon. *Strategic Management For Educational Management (Strategi Manajemen Untuk Manajement Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2011.

———. *Strategic Manajemen For Educational Manajement*. Jakarta: Alfabeta, 2011.

Ariyani, and Tuti Hartati. “Makalah Pengawasan Pendidikan.” Lubuklinggau: Academia, 2014.

Basyiroh, Iis. “Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK. Negeri Centeh Kota Bandung,” 2017. http://repository.upi.edu/30883/.

———. “Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK.Negeri Centeh Kota Bandung.” *UPI: REPOSITORY*, 2017. http://repository.upi.edu/30883/.

———. “Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK.Negeri Centeh Kota Bandung Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK.Negeri Centeh Kota Bandung.” *Repository*, 2017. http://repository.upi.edu/30883/.

Chairunnisa, Connie. *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*. Depok: Rajawali Grafindo Persada, 2016.

———. *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*. Depok: Rajawali Grafindo Persada, 2016.

Darmawan, I Putu Ayub, and Sutriyono. “177164STRATEGI BERSAING UNTUK MENINGKATKANDAYA SAING SEKOLAH TINGGI TEOLOGIA DI UNGARAN.” *KelolaJurnal Manajemen PendidikanMagister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana* 3 (2016): 168. https://www.researchgate.net/publication/315320431_STRATEGI_BERSAING_UNTUK_MENINGKATKAN_DAYA_SAING_SEKOLAH_TINGGI_TEOLOGIA_DI_UNGARAN.

Darmawan, UNGARANI Putu Ayub, and Sutriyono. “STRATEGI BERSAING UNTUK MENINGKATKANDAYA SAING SEKOLAH TINGGI TEOLOGIA DI UNGARAN.” *KelolaJurnal Manajemen PendidikanMagister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana* 3 (2016): 164–77. https://www.researchgate.net/publication/315320431_STRATEGI_BERSAING_UNTUK_MENINGKATKAN_DAYA_SAING_SEKOLAH_TINGGI_TEOLOGIA_DI_UNGARAN.

David, Fred R., and Forest R. David. *Manajemen Strategik, Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.

Fadillah, M. “Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Di TK. IT Qurrota A’yun Babadan Ponorogo.” *Early Childhood* 2 (2018). file:///C:/Users/USER/Downloads/200-Article Text-816-1-10-20180531.pdf.

Fred, R. David, and Forest R. David. *Manajemen Strategik Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.

H.Rahmat. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.

Hardjanti, Rani. “Jejak Bisnis Nabi Muhammad SWA. Jangan Saingi Saudara,” 2019. https://economy.okezone.com/read/2019/05/17/320/2056987/jejak-bisnis-nabi-muhammad-saw-jangan-saingi-saudara.

Haris. “Manajemen Strategis Berdasarkan Konsep Fred. R. David,” 2021. https://manajemen.febulm.ac.id/artikel-paper-jurnal/manajemen-strategik/101-manajemen-strategis-berdasarkan-konsep-fred-r-david?showall=1&limitstart=.

Hasibuan, Malayu. S.P. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah Edisi Revisi*. Jakarta: Bumii Aksara, 2017.

Kamayuda, Dewa Made Dwi. "Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Salah Satu Sekolah Swasta Di Salatiga." *Kelola, Jurnal Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana* 3 (2016): 15–29. file:///C:/Users/USER/Downloads/583-Article Text-1483-1-10-20161010.pdf.

Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan Dan. *Standar Pendidkan Anak Usia Dini No. 137*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014.

Maspupah, Ulpah. *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD,Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, n.d.

———. *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD,Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.

Merdeka.com. "QS. Al-Baqarah Ayat 148," 2021. https://www.merdeka.com/quran/al-baqarah/ayat-148.

Muhammad, Zakaria. "Apa Yang Dimaksud Dengan Strategi?," 2019. https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-strategi/120386.

Mulyasana, Dedi. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

———. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Mulyasana, Dedy. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Munthe, Asiong P. "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat." *Scholaria* 5 (2015). file:///C:/Users/USER/Downloads/13-Article Text-26-1-10-20151208.pdf.

Mutiarin, Dyah, Sakir, T Widyaningsih, and Itik Sunarti. "Peningkatan Daya Saing TK. ABA Berbasis Penguatan Organisasi Dan Tekhnologi Informasi Melalui Program Sister School." *Berdikari* 5 (2017). https://mip.umy.ac.id/wp-content/uploads/2018/07/Peningkatan-Daya-Saing-TK-ABA-Berbasis-Penguatan-Organisasi-dan-Teknologi-Informasi-Melalui-Program-Sister-School.pdf.

Najib, M. “Model Manajemen PAUD Berdaya Saing (Studi Pada Lembaga PAUD Islam Terpadu Al- Ikhlas Bumiayu Kabupaten Brebes).” *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (2018). http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/1361/1078.

“No Title,” n.d. https://www.google.com/search?sa=X&rlz=1C1FHFK_idID958ID958&sxsrf=AOaemvKC7RwAHeV28E3GrVZHLVlQEWmu5Q%3A1640555560003&lei=J-TIYcXcPJ6VseMPv8itsAQ&q=langkah-langkah penelitian menurut sugiyono&ved=2ahUKEwiFjI3buYL1AhWeSmwGHT9kC0YQsKwBKAF6BAg-EAI&biw=1242&bi.

Nugraha, Ali, Nurmiati, Sri Wahyuningsih, and Wujiati. *Pedoman: Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktur Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Kemasyarakatan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/download-center/Penyusunan Kurikulum KTSP PAUD_1554107211.pdf.

Nuraini, Rahayu. “Peningkatan Mutu Pendidikan Di PAUD Fatimah Desa Purbayan Kabupaten Sukolilo,” 2015.

Pangesthi, Dwiyana. “Manajemen Strategi Dibutuhkan Untuk Mengambil Keputusan Dalam Bisnis.,” 2020. https://www.brilio.net/wow/15-pengertian-manajemen-strategi-menurut-para-ahli-fungsi-tujuannya-2004231.html#:~:text=Fungsi manajemen strategi adalah untuk,maupun lingkungan untuk mencapai tujuan.

PAUD, Admin. “Enam Literasi Dasar.” *Ruang Guru Paud Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2020. https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/berita/index/20200127100003.

“Pengertian Literasi Dini,” 2021. https://www.google.com/search?q=pengertian+literasi+dini&rlz=1C1VDKB_enID943ID943&oq=pengertian+literasi+dini&aqs=chrome..69i57j0i22i30.16420j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

“Pengertian Strategi.” Accessed June 6, 2021. htpps//www.google.com.

Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, n.d.

Permatasari, Andalusia N, Dinar Nur Inten, Dewi Mulyani, and Nan Rahminawati. "Literasi Dini Dengan Tekhnik Bercerita." *Jurnal Family Edu* VIII (2017). file:///C:/Users/USER/Downloads/5887-13731-1-PB (1).pdf.

Prawiro, M. "Pengertian Perencanaan: Fungsi, Tujuan, Dan Jenis-Jenis Perencanaan," 2020. https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-perencanaan.html.

Pribadi, Agung. "Pahala Menuju Kebaikan." *Beranda Islami*, 2021. https://www.kompas.tv/article/135561/pahala-menunjukan-kebaikan.

Purwono. "Konsep Dan Definisi Dokumentasi." *Dasar Dasar Dokumentasi*, n.d. http://repository.ut.ac.id/4141/1/PUST2241-M1.pdf.

Putri, Vanya Karunia Mulia. "Manajemen Strategi: Pengertian, Tujuan, Dan Tahapannya," 2021. https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/29/140403569/manajemen-strategi-pengertian-tujuan-dan-tahapannya.

"QS. Ar-Ra'd Ayat 11." *Merdeka.Com*, 2021. https://www.merdeka.com/quran/ar-rad/ayat-11.

R, Fia Afifah. "Ayat Al'Quran Tentang Pendidikan, Hadist Tentang Pendidikan." Parenting Islami, 2021. https://www.orami.co. xxxviii lits-dan-ayat-alquran-tentang-pendidikan/.

Rahayu, Nur'ani. "Peningkatan Mutu Pendidikan Di PAUD Fatimah Desa Purbayan Kecamatan Baku Kabupaten Sukoharjo.," 2015.

Rahmat. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.

Riski. "Pengertian Program." 07 Maret, 2021. https://www.cryptowi.com/pengertian program/.

Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2010.

Saroni, Mohammad. *Analisis Dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*. Edited by

Nur Hidayah. Pertama. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

———. *Analisis Dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*. Pertama. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Siagian, Sondang. P. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Edited by Setiyawarni. 6th ed. Bandung: Alfabeta, 2018.

———. *Metode Penelitian Manajemen*. Edited by Setiyawarni. 6th ed. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sujadi. "Konsep Manajemen Strategik Sebagai Paradigma Baru Di Lingkungan Pendidikan." *Jurnal, STIE Semarang* 3 (2011): 11–12. https://media.neliti.com/media/publications/133155-ID-konsep-manajemen-strategik-sebagai-parad.pdf.

Sujanto, Bedjo. *Pengelolaan Sekolah,Permasalahan Dan Solusi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Supini, Epin. "Apa Itu Prota Dalam Pembelajaran Dan Bagaimana Tahapan Menyusunnya?" *Kejarcita*, 2021. https://blog.kejarcita.id/apa-itu-prota-dalam-pembelajaran-dan-bagaimana-tahapan-menyusunnya/.

Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Taufiqurokhman. *Manajemen Strategik*. Pertama. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016.

"TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF." *Pawiyatan* 20 (2014). http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/pawiyatan/article/view/55.

Tholkhah, Imam. "Strategi Peningkatan D[illegible] Saing M[illegible]asah: Studi Kasus Madrasah Ibdidaiyah Negeri Madiun." *Edukas[illegible]ikan Agama Dan Keagamaan* 14 (2016). file:///C:/Users/USER/Downloads/20-Article Text-39-1-10-20170302.pdf.

Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

———. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Umayah, Siti. "Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatan Daya Saing Madrasah." *Mudarissa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 7 (2015). file:///C:/Users/USER/Downloads/756-1427-1-SM.pdf.

Unkwon. "Konsep Strategi: Definisi, Perumusan, Tingkatan Dan Jenis Strategi." *Manajemen, Bahan Kuliah*, 2010. http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/konsep-strategi-definisi-perumusan.html.

Web, Redaktur. "Pengertian Manajemen Strategi, Tujuan Dan Manfaatnya," 2021. https://manajemen.febulm.ac.id/artikel-paper-jurnal/manajemen-strategik/103-pengertian-manajemen-strategi-tujuan-dan-manfaatnyal.

Widodo, Hendro. "Budaya Unggul Kompetitif Dan Komparatif Di Sekolah." *Magister Pendidikan Agama Islam*, 2017. https://mpai.uad.ac.id/budaya-unggul-kompetitif-dan-komparatif-di-sekolah/.

Windaningrum, Fadillah. "Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan Dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen Dan SMKN 1 Bawen Semarang." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 17 (2019). file:///C:/Users/USER/Downloads/1017-Article Text-1777-1-10-20200213.pdf.

Wiyani, Ardy Novan. "Kompetisi Dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK Al Irsyad Banyumas." *Manageria: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2016). http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/27043/1/Novan Ardy Wiyani - Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-Irsyad Banyumas.pdf.

Wiyani, Novan Ardy. "Kompetisi Dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK.Al Irsyad Banyumas." *Jurnal, Lembaga PAUD Islam Banyumas*, 2016.

Wiyantiningsih, Maya. "Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MI Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang.," 2017.

———. "Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MI Swasta

Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang," 2017.

Yulianti, Hartatik, and Ninik Indawati. "Pengembangan Kurikulum PAUD (Studi Kasus Di PAUD Citra Kartini Desa Senggreng Kecamatan Sumber Pucung Kabupaten Malang)." *Jurnal Inspirasi Pendidikan Unuversitas Kanjuruhan Malang*, n.d. https://core.ac.uk/download/pdf/231312957.pdf.

xxxxx

Yusuf, Adie Erar. "Konsep Dan Proses ıtegik," n.d. https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/TPEN4402-M1.pdf.

Zulfania, Safira. "Analisis Rumusan Visi, Misi Dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini Di TK.II Pertiwi." *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2 (2021).

LAMPIRAN

Kisi Kisi Pedoman Wawancara

Pertanyaan Penelitian	Informan						Hasil Reduksi
	1 Kepala Sekolah	2 Guru Kelompok B1	3 Guru Kelompok B2	4 Guru Kelompok A1	5 Guru Kelompok A2	6 Wakil Yayasan	
Siapakah yang memiliki ide awal dan yang melakukan perencanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini ini?	Saya sebagai kepala sekolah.	Kepala Sekolah	Kepala sekolah	Kepala Sekolah	Kepala sekolah	Kepala Sekolah dibantu guru guru	Kepala sekolah
Siapa lagi yang membantu perencanaan strategi peningkatan daya	Guru guru setelah kepala sekolah menyampaikan tujuan dan	Guru guru	Guru guru	Guru guru	Guru guru	Guru guru	Guru guru membantu perencanaan strategi peningkatan

saing melalui program literasi dini ini?	maksud dari program ini.						daya saing melalui program literasi dini setelah mengetahu tujuan dan maksud dari gagasan kepala sekolah tersebut.
Apakah tujuan dan maksud dari strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini ?	Untuk membantu anak usia dini memperoleh dasar membaca sebagai persiapan ke sekolah dasar (SD).Dengan misi awal	Tujuan meningkatkan kualitas anak didik dalam hal membaca, menulis dan iqro. Setelah melihat lingkungan banyak anak	Karena bermunculan nya TK baru	Tujuan memberikan bantuan siswa yang akan ke SD agar siap membaca, menulis dan berhitung.	Memberikan bantuan siswa yang akan ke SD agar siap membaca, menulis dan berhitung.	Sebagai ciri khas.	Program literasi dini di laksanakan dengan tujuan membantu anak usia dini yang akan melanjutkan ke jenjang

	memberikan pelajaran literasi agar anak usia dini cinta membaca dan dijadikan hobby.	usia dini serta permintaan dari orang tua murid juga dengan maksud sebagai salah satu upaya menarik minat masyarakat.					berikutnya. Membantu orang tua murid, sebagai strategi daya saing karena bermunculan nya TK baru dan sebagai ciri khas.
Kapan perencanaan di mulai?	dari awal pendirian taman kanak kanak	Dari awal berdirinya taman kanak kanak	Seperti yang telah dijelaskan pak Herman bahwa literasi dini diberikan sejak awal berdirinya taman kanak kanak.	Dari awal berdirinya taman kanak kanak .	Dari awal berdirinya sekolah ini yang berupa TPQ yang kemudian beralih menjadi TK.	Dari perencanaa n pendirian TK. Semula Imam bondjol itu TPQ. Waktu belajar siang. Tapi	Strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini telah direncanakan sejak taman kanak kanak Imam

						kami memberikan layanan calistung berupa les.	Bondjol berdiri.
Bagaimana dalam pengorganisassiannya?	Pengorganisasiannya guru kelas masing masing sebagai pelaksanaan di kelas. Pengorganisasian disini adalah pengelolaan guru. Penentuan guru yang akan menjadi wali kelas dan guru yang akan menjadi guru bantu setiap	Dengan cara membagi kelompok dengan menggunakan area membaca, menulis, berhitung dan iqro.	Dengan cara membagi kelompok dengan menggunakan area membaca, menulis, berhitung dan iqro dan setiap guru kelas bertanggungjawab dalam pelaksanaannya di kelas.	Guru kelas bertanggungjawab dalam pelaksanaan dan biasanya anak dibagi menjadi tiga kelompok.Kelompok membaca, menulis dan iqro.	Sama seperti yang disampaikan guru guru yang lain.	Itu sepenuhnya diatur kepala sekolah	Dalam pengorganisasian strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak kanak Imam Bondjol ini dalam pelaksanaannya diserahkan ke guru kelas masing masing sesuai

	kelasnya.						mandat yang diberikan kepala sekolah. Dan setting kelas di buat dengan system area, area membaca, menulis, berhitung dan iqro.
Apa lagi yang dilakukan selain mengorganisasikan guru dan pelaksanaan program?	Menyiapkan dokumen berupa kurikulum sekolah, program tahunan, program semester,	Membuat dokumen berupa prota,prosem, RPPM dan RPPH serta dokumen berupa raport dinas dan	Kami membuat dokumen berupa prota,prosem, RPPM dan RPPH serta dokumen berupa raport	Kita membuat dokumen berupa prota,prosem,RPPM dan RPPH serta dokumen berupa raport dinas dan	Membuat dokumen, untuk RPPH itu dibuat guru kelas masing masing tapi	Kami membantu dari segi pendanaan untuk pembuatan dokumen atau administra	Setelah mengorganisasikan guru guru yang berkenaan dengan pelaksanaan program kemudian

	RPPM dan RPPH.Dalam pengorganisasi an saya tidak mempunyai target khusus namun guru guru wajib melaksanakan literasi tanpa harus meninggalkan materi wajib yang dari kurikulum 2013 yang dikeluarkan pemerintah yang ada tema temanya itu.	raport sekolah.	dinas dan raport sekolah dan dokumen penilaian.	raport sekolah bersama sama sebagai bentuk pertanggungja waban dari program tersebut.	dokumen lain dibuat bersama sama juga dengan kepala sekolah.	si.	mempersiapk an dokumen.Bai k dokumen sekolah maupun dokumen kelas.

Bagaimana dengan pelaksanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak kanak Imam Bondjol Kota Cirebon?	Dilaksanakan setiap hari. Misal: **Apersepsi** diisi dengan hapalan doa doa pendek dan kegiatan pagi lainnya. **Apersepsi** kadang dilaksanakan sendiri sendiri , kadang bersama sama. **Dalam kegiatan inti** kalau anak ada yang diberikan menulis sesuai thema pada hari itu maka	Seperti yang dikatakan kepala sekolah, dilaksanakan setiap hari.	Saya juga sependapat dengan bapak kepala sekolah yaitu dilaksanakan dalam kelas, Dan dilaksanakan setiap hari dalam kegiatan belajar mengajar.	Saya sependapat seperti yang di sampaikan oleh bapak kepala sekolah yaitu dilaksanakan dalam kelas, Dan dilaksanakan setiap hari.	Seperti yang telah disampaikan pak Herman sebagai kepala sekolah. Dilaksanakan setiap hari.	Dalam pelaksanaan juga diatur kepala sekolah.	Dalam pelaksanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini berdasarkan sepenuhnya mandate kepala sekolah ke guru guru. Dengan jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan kegiatan belajar

	akan diberikan secara kalsikal. Nanti guru akan memanggil satu satu untuk membaca dan iqro. Kita sudah membuat jadwalnya: **Membaca:** Senin,Selasa, Rabu **Iqro:** Kamis,Jumat **Sabtu :** Kegiatan bersama orang tua atau bebas. **Ketika kegiatan**						mengajar dan dilaksanakan setiap hari. Dengan urutan kegiatan yang telah terjadwalkan.

	penutup : membaca dilanjutkan bagi anak yang belum kebagian saat kegiatan inti.						
Bagaimana dalam pengawasan terhadap strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini ?	Saya sebagai kepala sekolah melakukan pengawasan setiap hari. Mengunjungi tiap kelas. Tidak jarang juga saya membantu mengajarkan membaca. Biasanya saya melihat saat	Pengawasan dilakukan kepala sekolah setiap hari sebagai bahan evaluasi untuk tahun pelajaran berikutnya.Dan evaluasi dilaksanakan setiap satu bulan sekali.	Pengawasan dilakukan kepala sekolah setiap hari sebagai bahan evaluasi untuk tahun pelajaran berikutnya.Dan evaluasi dilaksanakan setiap satu bulan sekali.	Pengawasan dilakukan kepala sekolah setiap hari. Beliau berkeliling kesetiap kelas untuk melihat bahkan kadang juga membantu.	Pengawasan dilakukan kepala sekolah setiap hari kemudian dilakukan rapat guru sebulan sekali sebagai bahan evaluasi	Setiap harinya dalam pengawasan dilakukan kepala sekolah. Kami mengikuti perkembangan dari	Pengawasan terhadap pelaksanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon dilaksanakan

	proses pelaksanaan, proses membaca anak dan melihat tulisan anak. Bila belum lancar membaca buku jilid satu maka saya tidak perkenankan untuk ke jilid dua dan selanjutnya. Harus lancar dulu. Menulis juga begitu. Saya tidak memperbolehkan menulis tegak				untuk tahun pelajaran berikutnya.	laporan kepala sekolah.	oleh kepala sekolah.

	bersambung.						
Apakah yayasan juga ikut mengawasi?	Yayasan hanya melihat fasilitas belajar saja.	Yayasan hanya melihat fasilitas belajar saja. Kalau terkait program tidak terlalu membantu.	Yayasan hanya melihat fasilitas belajar saja. Kalau terkait program tidak terlalu membantu. Yayasan biasanya hanya menerima laporan saja terkait perkembangan program literasi dini ini.	Pengawasan dilakukan kepala sekolah setiap hari. Beliau berkeliling kesetiap kelas untuk melihat bahkan kadang juga membantu.	Kalau yayasan mengawasi kegiatan belajar mengajar saja Dan terkait sarana prasarana biasanya sih.	Yayasan hanya memberikan fasilitas. Ini juga belum lengkap malah jauh dari sempurna. Masih banyak yang harus diperbaiki.	Yayasan tidak melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon.
Bagaimana pengawasan dari dinas terkait?	Dari pengawas bina. Biasanya lihat dokumen	Dari pengawas bina. Biasanya lihat dokumen	Dari pengawas bina. Biasanya lihat dokumen	Dari pengawas bina. Kadang kami yang	Kadang kita mengunda	Biasanya kepala sekolah	Pengawas bina dengan melihat

	sekolah terus lihat dokumen penilaian.	sekolah trus lihat dokumen penilaian.	sekolah trus lihat dokumen penilaian.Kemudian memberikan masukan untuk perbaikan kedepan.	meminta beliau untuk pembinaan, dan memberikan masukan kepada kami untuk perbaikan kedepannya.	ng pengawas bina untuk minta masukan.	meminta ijin untuk mengundang pengawas bina.	dokumen program dan dokumen penilaian serta memberikan masukan terkait strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak kanak Imam Bondjol kota Cirebon .

Interview Guide

Strategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program Literasi Dini Di TK. Imam Bondjol Kota Cirebon

1. Bagaimana perumusan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di TK. Imam Bondjol kota Cirebon?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di TK. Imam Bondjol kota Cirebon?
3. Bagaimana evaluasi strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di TK. Imam Bondjol kota Cirebon?

No	Aspek	Tujuan	Informan	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
1	Perumusan (*Formulation*)	Untuk mendalami perumusan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon.	Yayasan Kepala Sekolah Pendidik	Perumusan atau *formulation* menurut Fred R. David /Forest R.David dalam bukunya yang berjudul Manajemen Strategik, Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing. Mencakup pengembangan visi dan misi, mengidentifikasi kesempatan dan	Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata perumusan adalah proses, perbuatan merumuskan. Arti lainnya dari perumusan adalah pernyataan yang ringkas dan tepat.	1. Bagaimana cara memformulasikan perencanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di TK. Imam Bonjol kota Cirebon? 2. Bagaimana cara memformulasikan pengorganisasian strategi peningkatan daya saing melalui

No	Aspek	Tujuan	Informan	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
				ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menciptakan tujuan jangka panjang, memulai strategi alternatif, dan memilih stratetgi khusus untuk dicapai.		program literasi dini TK. Imam Bonjol kota Cirebon? 3.Bagaimana cara memformulasikan pelaksanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di TK. Imam Bonjol kota Cirebon? 4. Bagaimana cara memformulasikan pengawasan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di TK. Imam Bondjol kota Cirebon?

No	Aspek	Tujuan	Informan	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
2	Pelaksanaan (*Implementation*)	Untuk mendalami pelaksanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon.	Yayasan Kepala Sekolah Pendidik	Pelaksanaan atau *Implementation* menurut Fred R. David /Forest R.David dalam bukunya yang berjudul Manajemen Strategik, Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing. Mencakup pengembangan budaya suportif-strategi, penciptaan struktur organisasi yang efektif, pengarahan kembali usaha pemasaran, persiapan anggaran, pengembangan dan penggunaan system informasi, serta pengaitan kompensasi karyawan dengan	Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya.	1. Bagaimana cara pelaksanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di TK. Imam Bonjol kota Cirebon? 2. Siapa pelaksana strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di TK. Imam Bonjol kota Cirebon? 3. Dimana pelaksanaan strategi peningkatan daya saing melalui Program literasi dini di TK. Imam

				kinerja organisasi.		Bonjol kota Cirebon? 4. Kapan pelaksanaan strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di TK. Imam Bondjol kota Cirebon?
3	Evaluasi (*Evaluation*)	Untuk mendalami evaluasi strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon.	Yayasan Kepala Sekolah Pendidik	Evaluasi atau *evaluation* menurut Fred R. David /Forest R.David dalam bukunya yang berjudul Manajemen Strategik, Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing. Adalah tahapan final dalam manajemen strategik. Terdapat 3 (tiga) tahapan yaitu:	Evaluasi adalah proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan-acuan tertentu untuk menentukan tujuan tertentu.	1. Bagaimana cara evaluasi strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di TK. Imam Bonjol kota Cirebon? 2. Siapa yang mengevaluasi strategi peningkatan daya saing melalui

				(1) Meninjau faktor internal dan eksternal. (2) Mengukur kinerja. (3) Mengambil tindakan korektif.		program literasi dini di TK. Ampera kota Cirebon? 3. Kapan evaluasi strategi peningkatan daya saing melalui program literasi dini di taman kanak-kanak Imam Bondjol kota Cirebon?